

**UPAYA PEMBENTUKAN IDENTITAS SOSIAL
PADA *UNWED MOTHER***

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**



Dosen Pembimbing: Dr. Mustadin Tagala, S.Psi, M.Si.

Disusun Oleh:

Tunjung Putri Dwi Apsari

NIM 10710100

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

Pernyataan Keaslian Penelitian

Yang bertandatangan dibawah ini adalah:

Nama : Tunjung Putri Dwi Apsari

NIM : 10710100

Prodi : Psikologi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Mei 2015

Yang menyatakan,



Tunjung Putri Dwi Apsari

NIM 10710100



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 1 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Tunjung Putri Dwi Apsari

NIM : 10710100

Judul Skripsi : Upaya Pembentukan Identitas Sosial pada *Unwed Mother*

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Mei 2015

Pembimbing,

Dr. Mustadin Tagala, M.Si.

NIP. 198202202009011006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/0271/2015

Tugas Akhir dengan judul : Upaya Pembentukan Identitas Sosial Pada Unwed Mother

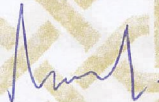
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TUNJUNG PUTRI DWI APSARI
Nomor Induk Mahasiswa : 10710100
Telah diujikan pada : Jumat, 19 Juni 2015
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

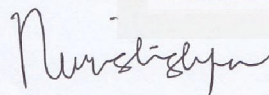
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

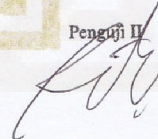

Dr. Mustadin, M.Si.
NIP. 19820220 200901 1 006

Penguji I



Nuristighfari Mastri Khaerani, S.Psi., M.Psi.
19761028 200912 2 001

Penguji II



Retno Pandan Arum Kusumawardhani, S.Psi., M.Si., Psi
19731229 200801 2 005

Yogyakarta, 19 Juni 2015
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN

Dr. H. Kamsi, M.A.
NIP. 19570207 198703 1 003

HALAMAN MOTTO

*To get what you love, you must first be patient
with what you hate.... (Al Ghazali)*

*Kegagalan hanya datang ketika kita melupakan tujuan,
cita-cita dan prinsip-prinsip hidup kita.
(Jawaharlal Nehru)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

Kedua Orangtua Ku Tercinta

Teman-Teman Seperjuangan yang Membantu Proses Skripsi

Dan Almamaterku

Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi'l'alamin*. Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar tanpa halangan apapun. Sholawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Sayyidina Muhammad *Shollallohu'alaihi wa Sallam* yang senantiasa menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang “Upaya Pembentukan Identitas Sosial pada *Unwed Mother*”. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Kedua orangtuaku yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan dan mencurahkan segala perhatian dan kasih sayangnya.
2. Bapak Prof. Drs. Akh. Minhaji, M.A., Ph. D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Kamsi, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Benny Herlena, M.Si selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

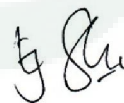
5. Bapak Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang membimbing selama perjalanan perkuliahan.
6. Dr. Mustadin Tagala, S.Psi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu diantara kesibukannya untuk membimbing penyusun dengan penuh kesabaran, keikhlasan, ketelitian dan memberikan masukan selama proses penyusunan skripsi.
7. Ibu Nuristighfari Masri Khaerani, M.Psi., dan Ibu Retno Pandan Arum K., S.Psi, M.Si, Psi. selaku penguji I dan penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan saran, masukan dan menjadi penguji skripsi.
8. Segenap Dosen Program Studi Psikologi yang telah memberi ilmu pengetahuan kepada penulis dan semoga ilmunya menjadi berkah di dunia dan akhirat.
9. Mbakku Wulanjar, adikku Huda dan Candra yang selalu memberikan Doa, Dukungan dan menanyakan kapan wisudanya.
10. Kakek-kakekku Mbah Rohyati dan Mbah Gito yang selalu mendoakan agar pendidikannya lancar.
11. Teman-teman seperjuangan Dani, Amel, Mas Irfan dan Ody yang sudah berbagi informasi keberadaan pak DPS di kampus, inilah akhir perjuangan kita menunggu kedatangan pak DPS. ☺
12. Hanif yang sudah mempersilahkan kamarnya menjadi rumah kedua. Shinta, Ria, Afroh, Nur, Alya yang mau jadi pendengar setia tentang cerita

skripsiku, walau lebih banyak mendengar keluhan ku. Terima kasih atas kesabaran kalian.

13. Almh. Evi Yulia dan teman-teman Psikologi C'10 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih untuk kekeluargaan kita selama ini.
14. Munir, Tyas, Wisnu dan Rudi yang rutin menanyakan sampai dimana proses skripsinya. Walau merasa terganggu tapi justru pertanyaan kalianlah yang menjadi pemacu semangatku untuk segera menyelesaikan skripsi ☺.
15. Mas Azzam yang selalu menyemangati dan menekankan bahwa ada hikmah disetiap penundaan. Terima kasih sudah mendampingi dan selalu menginspirasi.
16. Informan WL yang sudah mau meluangkan waktu dan berbagi cerita tentang kehidupan kalian. Juga keluarga dari Informan WL terimakasih atas ceritanya.

Penulis merasa masih banyak sekali kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, segala kritik dan saran senantiasa penulis harapkan dari para pembaca. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat menjadi panduan serta referensi bagi peneliti selanjutnya.

Yogyakarta, 29 Mei 2015



Tunjung Putri Dwi Apsari
NIM. 10710100

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Surat Pernyataan Keaslian Penelitian	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Bagan/Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Abstraksi	xv
<i>Abstract</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Keaslian Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	20
A. Identitas Sosial	20
1. Pengertian	20
2. Dimensi Identitas Sosial	23
3. Pembentukan Identitas Sosial	25
4. Motivasi Melakukan Identitas Sosial.....	27
B. <i>Unwed Mothers</i>	28
1. Pengertian	28
2. Masalah yang Dihadapi	31
C. Pertanyaan Penelitian	35

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Informan Penelitian	37
C. Metode Pengumpulan Data	38
1. Wawancara	38
2. Observasi	39
D. Metode Analisis Data	40
E. Keabsahan Data Penelitian	42
1. Validitas Data Penelitian	42
2. Reliabilitas Data Penelitian	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian	45
1. Orientasi Kanchah	45
2. Persiapan Penelitian	45
B. Pelaksanaan Penelitian	47
C. Profil Informan	48
D. Hasil Penelitian	52
1. Dinamika Identitas Sosial <i>Unwed Mothers</i>	52
a. Latar Belakang	53
b. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Identitas Sosial	64
c. Strategi Koping	77
d. Sikap	78
e. Makna Menjadi <i>Unwed Mothers</i>	81
E. Pembahasan	83
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data Informan WL 47



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Dinamika Identitas Sosial Informan WL	100
--	-----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Pengumpulan Data	108
a. Wawancara	108
b. Observasi	114
Lampiran 2. Verbatim Informan Penelitian	115
a. Verbatim <i>Preliminary Research</i> (Prelim-1/WL)	115
b. Verbatim <i>Preliminary Research</i> (Prelim-2/WL)	119
c. Verbatim <i>Key Informan</i> WL (W1/WL)	127
d. Verbatim <i>Key Informan</i> WL (W2/WL)	149
e. Verbatim <i>Key Informan</i> WL (W3/WL)	182
f. Verbatim <i>Significant Others</i> SG (W4/SG)	210
g. Verbatim <i>Significant Others</i> AN (W5/AN)	220
h. Verbatim <i>Key Informan</i> WL (W6/WL)	233
Lampiran 3. Pengelompokan Fase Bermakna	118
a. Pengelompokan Fase Bermakna Prelim-1/WL	118
b. Pengelompokan Fase Bermakna Prelim-2/WL	125
c. Pengelompokan Fase Bermakna W1/WL	144
d. Pengelompokan Fase Bermakna W2/WL	173
e. Pengelompokan Fase Bermakna W3/WL	205
f. Pengelompokan Fase Bermakna W4/SG	219
g. Pengelompokan Fase Bermakna W5/AN	229
h. Pengelompokan Fase Bermakna W6/WL	238
Lampiran 4. Catatan Observasi	239
a. Catatan Observasi Informan WL (OB-1/WL)	239
b. Catatan Observasi Informan WL (OB-2/WL)	243
c. Catatan Observasi Informan WL (OB-2/WL)	246
Lampiran 5. Pengelompokan Fase Bermakna	242
a. Pengelompokan Fase Bermakna OB-1/WL	242
b. Pengelompokan Fase Bermakna OB-2/WL	245
c. Pengelompokan Fase Bermakna OB-3/WL	248
Lampiran 6. Pengkategorisasi Wawancara dan Observasi	249

Upaya Pembentukan Identitas Sosial pada *Unwed Mother*

Tunjung Putri Dwi Apsari
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan identitas sosial pada *unwed mother* yang disebabkan oleh kehamilan diluar pernikahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-studi kasus melalui metode pengumpulan data observasi dan wawancara. Informan dalam penelitian ini adalah seorang *unwedding mother* yang disebabkan oleh kehamilan diluar pernikahan dan belum pernah terikat pernikahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menyandang status sebagai *unwed mother* membuat informan mengalami beberapa permasalahan seperti ekonomi, tekanan sosial dan psikologis. Faktor yang melatarbelakangi pembentukan identitas sosial pada informan meliputi dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi adalah konsep diri, pengkategorisasian diri dan perbandingan sosial, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi adalah dukungan sosial, dukungan keluarga, prasangka, diskriminasi dan stereotip. Informan memperoleh makna memiliki anak tanpa menikah atau menjadi seorang *unwed mother* yang ditandai oleh adanya semangat dalam menggunakan kapasitas diri untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan hidup bersama sang anak.

Kata Kunci: *Unwed mother*, Identitas Sosial

Efforts to Establish a Social Identity on Unwed Mother

*Tunjung Putri Dwi Apsari
State Islamic University of Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

Abstract

This study aims to describe the social identities that are owned by unwedding mother due to pregnancy outside of marriage. This study using a qualitative- case-study approach through data collection methods of observation and interviews. Informants in this study is a unwedding mother caused by pregnancy outside of marriage and has never been legally married. The results showed that holds the status as an unwedding mother made informant had problems such as the economic, social and psychological pressures. Factors behind the formation of social identity of informants includes two factors, internal factors and external factors. Internal factors that influence is self-concept, self categorization and social comparison, while external factors that influence is social support, family support, prejudice, discrimination and stereotypes. Informants obtain meaning of having a child without being married or being a unwedding mother characterized by the presence of a spirit in using the capacity themselves to work to meet the daily needs of the child.

Keywords: Unwed mother, Social Identity

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan-perubahan yang sangat cepat di zaman modern sedikit banyak membawa akibat tersendiri bagi masyarakat luas. Hal-hal yang dahulunya dianggap tabu oleh masyarakat, mulai mendapat tempat dan bahkan menjadi fenomena sosial. Salah satunya adalah fenomena kelahiran di luar pernikahan atau mempunyai anak tanpa menikah (Kartono, 2007). Jumlah perempuan yang mempunyai anak tanpa menikah semakin banyak dari proporsi peningkatan populasi di sebagian besar masyarakat modern. Fenomena ini ada di seluruh lapisan masyarakat, baik publik figur maupun masyarakat biasa (Indra, 2014).

Fenomena kelahiran di luar pernikahan, pada akhirnya akan membawa status baru yaitu *unwed mother*. *Unwed mother* diartikan sebagai ibu yang tidak pernah menikah dengan ayah dari anak-anak mereka dan mengambil tanggungjawab penuh dalam mencukupi segala kebutuhan anaknya, baik kebutuhan emosional maupun materi. Keluarga dengan *unwed mother* memiliki ciri khas yaitu sang ibu bertugas mandiri untuk memenuhi segala kebutuhan anak-anaknya (Hertog, 2008).

Kedatangan kelahiran baru dapat menjadi kejadian traumatis jika ibunya tidak menikah, ini dikarenakan beberapa bentuk perbuatan seksual sebelum menikah tidak dapat diterima dalam masyarakat sosial. Hal ini dikarenakan perbuatan seksual di luar pernikahan dipandang dapat menjadi aib bagi keluarga yang pada akhirnya menyebabkan masyarakat memberikan sanksi sosial seperti

penghinaan pada pelaku dan keluarganya (Mohamed & Sharifah, 2013). Tradisi dan moralitas yang masih kuat berlaku di tengah masyarakat akan memberikan kontrol dan sanksi yang kuat pada wanita yang mempunyai anak tanpa menikah. Sehubungan dengan hal ini maka status ibu yang memiliki anak tanpa menikah akan menjadi masalah sosial dan dinilai secara berbeda oleh masyarakat (Kartono, 2007).

Hal ini sesuai dengan penuturan yang disampaikan oleh informan WL. Tanggapan orang-orang di sekelilingnya sangat beragam berkaitan dengan statusnya sebagai *unwed mother*, beberapa ada yang menilai jelek namun ada juga yang menilai baik. Atas penilaian orang-orang di sekitarnya informan WL cenderung tidak peduli karena ia menyadari pandangan masing-masing orang itu berbeda-beda (WL, 2014).

“gak peduli. Ada yang nilai jelek ada yang nilai baik itu ya gak peduli, masa bodoh itu, yang penting cari uang sendiri aja gitu yang penting untuk anak gitu. Masa bodoh (WL, 13 Maret 2014).

Sejalan dengan hal ini, kelahiran tanpa pernikahan akan menimbulkan tekanan emosional dan reaksi emosional pada ibu yang tidak menikah tersebut. Sebab dari semua konflik batin ini adalah faktor-faktor sosial, khususnya sanksi sosial yang ikut mengkonstruksi latar belakang konflik-konflik dan tekanan-tekanan batin yang diderita oleh ibu-ibu yang tidak menikah itu (Kartono, 2007).

Sanksi sosial yang diterima oleh informan WL dikarenakan mempunyai anak tanpa menikah diperparah lagi oleh ketidaktahuan masyarakat akan bapak dari anak informan WL. Tidak adanya sosok suami yang mendampingi membuat masyarakat berprasangka jika informan WL adalah seorang pelacur. Selain itu

masyarakat juga tidak mengetahui jika alasan sebenarnya informan WL menjadi *unwed mother* adalah karena perbedaan agama diantara informan WL dengan pasangannya yang membuat mereka tidak bisa menikah. Informan WL tidak mau jika untuk mendapatkan legalisasi anak-anaknya harus ditempuh dengan cara berpindah agama (WL, 2014).

“Kene ki, mbak PJ ngerti bapakne anak ku si AN. Wes nek koe ra percoyo takono pak Dukuh, bu RT, Pak RY, Mas RD, KJ do ngerti nek anakku ndue bapak. Tapi nek sing ra ngerti dikiro aku lonthe, bojo ku wong ndalanan. Padahal sing ngerti, ngerti mbiyen ki bapakne AN moro jamane omah ku iseh gedhek, cilikane AN umur setaun ketuk bayi lah kerep tak jak ming bedo agama aku wegah” (WL, 12 November 2014).

“Orang sini, mbak PJ tau bapaknya anakku si AN. Kalau kamu tidak percaya tanya pak Dukuh, Bu RT, Pak RY, Mas RD, KJ pada tahu kalau anakku punya bapak. Tapi yang tidak tahu mengira aku pelacur, suamiku orang jalanan. Padahal yang tahu, tahu kalau dulu bapaknya AN berkunjung pas rumahku masih dinding bambu, kecilnya AN umur setahun sampai bayi sering tak ajak Cuma beda agama aku gak mau” (WL, 12 November 2014).

Memiliki status sebagai *unwed mother* memiliki resiko yang besar untuk mendapatkan penilaian negatif dari masyarakat di sekitar tempat tinggalnya. Ketidaktahuan masyarakat tentang latar belakang seseorang hingga menjadi *unwed mother* sering membuat mereka dipandang sebelah mata dan diberikan stereotip negatif, misalnya sebagai pelacur. Proses stereotip memaksa individu untuk memandang orang lain berdasarkan karakteristik individual (Reicher & Haslam, TT). Status ‘tunggal’ akan semakin memperkuat efek stereotip yang diarahkan masyarakat kepada seseorang (Haslam & Reicher, 2006).

Status *unwed mother* yang hanya disandang oleh informan WL membuat dirinya cenderung dievaluasi dengan kuat oleh masyarakat setempat. Perilaku informan WL yang sering mendapatkan komentar adalah perihal berdandan.

Proses stereotip negatif sebagai pelacur membuat masyarakat mengevaluasi perilaku berdandan informan WL sebagai upaya memasarkan diri agar dapat memperoleh pasangan (WL, 2014).

“Jelas koyo mbak WL polos ngene ki dandan stitik “waah, arep mejeng nandi’e mbak WL?” “Wahh, arep dolan golek pacar aku arep golek bojo” ono mbak WL sing sok gedhek ngono kui. Ono mbak WL angger’e dandan stitik, wingi dek mbak WL dandan, dandan menor” (WL, 28 Agustus 2014).

“Orang seperti mbak WL yang polos begini kalau dandan sedikit “wah, mau nongkrong kemana’e mbak WL?” “Wah, mau main mau cari pacar, aku mau cari suami” ada mbak WL yang sering ‘gedhek’ kaya begitu. Ada, mbak WL tiap kali dandan sedikit, kemaren dek mbak WL dandan, dandan menor” (WL, 28 Agustus 2014).

Menurut informan WL, kegiatan berdandan yang akan menuai komentar negatif jika dilakukan oleh dirinya namun jika dilakukan orang lain tidak akan menuai komentar yang sama. Bahkan ketika orang lain berdandan lebih minor dari pada informan WL, masyarakat tidak pernah mengomentari dan menganggap hal itu yang biasa saja (WL, 2014).

“Wong kene kan biasa po meneh aku tapi nek liyane mbak WL do tetek mbengek ra ono sing ngelokke,” (WL, 28 Agustus 2014).

“Orang sini kan biasa, apa lagi kalau aku. Tapi kalau lainnya mbak WL mau pada bergaya gak ada yang menegur” (WL, 28 Agustus 2014).

Perbedaan perlakuan yang diterima informan WL ini dikarenakan adanya pengelompokan dalam masyarakat. Masyarakat yang memandang status *unwed mother* berbeda dengan status masyarakat pada umumnya, cenderung melihat informan WL sebagai bagian *outgroup* dibanding menganggapnya sebagai *ingroup*. Orang melihat orang lain sebagai bagian dari kelompoknya atau sebagai anggota kelompok lain melalui proses kategorisasi dan atas kategorisasi itulah mereka bereaksi (Sarwono, 1999).

Status informan WL yang merupakan *unwed mother* menjadikannya kaum minoritas dalam masyarakat tempat tinggalnya, dan menjadi masyarakat mayoritas membuat *unwed mother* rentan menjadi target perlakuan diskriminasi. Diskriminasi merupakan penggunaan kekuasaan yang berasal dari menjadi salah satu anggota kelompok tertentu untuk memperlakukan orang lain, -misalnya orang dari kelompok minoritas- dengan tidak adil (King, 2012).

Menjadi masyarakat minoritas membuat *unwed mother* cenderung dilihat berbeda sehingga mendapatkan perlakuan yang berbeda dengan masyarakat yang bersuami. Perlakuan ini secara tidak langsung menuntut informan untuk menyesuaikan statusnya dengan masyarakat mayoritas agar mendapatkan perlakuan yang sama dengan mereka.

“Lha nek seko dukuhe nek koyo aku kan guangan, sing do ketok-ketok kan sing ndue bojo, nek aku kan ra ndue bojo. Nyatane kancane kan do entuk duit nek aku kan ra tau, kancane entuk bantuan aku ra tau kok” (WL, 22 November 2014).

“Kalau dari Pak Dukuhnya sendiri kalau seperti aku kan dianggap warga buangan, yang diperhatikan yang punya suami, kalau aku kan tidak punya suami. Kenyataannya teman-teman dapat uang kalau aku gak pernah, temannya dapat bantuan aku gak pernah kok” (WL, 22 November 2014).

Perasaan yang muncul karena telah diperlakukan dengan cara tertentu, dapat berdampak pada perasaan dan tindakan mengevaluasi diri secara negatif yang kemudian dapat merendahkan harga diri. Beberapa tindakan dapat dilakukan untuk melindungi harga diri seseorang, salah satunya melalui proses identitas sosial. Proses ini dapat membantu melindungi harga diri dengan menggarisbawahi aspek-aspek positif yang dimiliki (Mercer & Clayton, 2012).

Identitas sosial diartikan sebagai identitas diri yang memandu bagaimana kita mengkonseptualisasi dan mengevaluasi diri sendiri (Baron & Byrne, 2003). Lebih jauh lagi William James (Walgito, 2007) mengartikan identitas sosial sebagai diri pribadi dalam interaksi sosial, di mana diri adalah segala sesuatu yang dapat dikatakan orang tentang dirinya. Menurut Deaux (King, 2010) Identitas sosial mampu mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu atas dasar identitas sosial yang mereka miliki.

Dibandingkan dengan pasangan yang sudah menikah, keluarga yang dipimpin oleh *unwed mother* memiliki peluang lebih tinggi untuk merasakan kemiskinan, hidup di lingkungan dengan tingginya tingkat kejahatan, dan lebih mungkin untuk mengalami ketidakstabilan perumahan dan tunawisma. Perempuan yang tidak menikah lebih rentan terhadap peristiwa kehidupan terkait dengan ketidakamanan ekonomi, kesulitan material dan dislokasi sosial (Indra, 2014).

Menjadi seorang *unwed mother* dan menjalankan peran ganda bukan merupakan hal yang mudah bagi seorang wanita, hal ini dikarenakan di satu sisi ia harus memenuhi kebutuhan psikologis anak-anaknya (pemberian kasih sayang, perhatian, rasa aman) dan disisi lain seorang *single mother* harus memenuhi semua kebutuhan fisik anak-anaknya (kebutuhan sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan dan kebutuhan lain yang berkaitan dengan materi) (Alvita, 2008).

Sejalan dengan hal ini, penuturan yang disampaikan oleh informan WL mengenai masalah yang dihadapinya sebagai *unwed mother* antara lain tentang nafkah keluarga. Sebagai *unwed mother* WL harus bekerja sendiri untuk

mencukupi kebutuhan anaknya, mengingat tidak ada sosok suami yang menafkahnya seperti dalam keluarga lain.

“ ya kan gak ada yang nafkahi, cari uang sendiri gitu lho. Masalahnya itu” (WL, 13 Maret 2014).

Selain berkaitan dengan nafkah, permasalahan lain yang dihadapi keluarga yang dikepalai oleh *unwed mother* adalah menghadirkan figur seorang ayah (Papalia, 2013). Keadiran secara fisik seorang ayah, akan memberikan makna yang mendalam bagi perkembangan anaknya. Kehadiran seorang ayah tidak bisa digantikan dengan sarana teknologi seanggih apapun itu, hal ini dikarenakan anak-anak memerlukan cinta, kasih sayang, perhatian dan kebersamaan dari ayahnya (Loopen, 2014).

Kehadiran seorang ayah dalam sebuah keluarga diharapkan dapat menjadi pelindung bagi anak dan seluruh anggota dalam keluarga itu. Adanya sosok ayah dalam keluarganya diharapkan dapat menjaga anak-anaknya agar jangan sampai diusik oleh orang lain. Anak-anak dapat merasa terlindungi dengan kehadiran ayahnya. Selain itu anak-anaknya juga membutuhkan kasih sayang, tidak hanya dari seorang ibu tapi juga dari seorang ayah (WL, 2014).

“Yo aku yo mikir anak’e butuh bapak njaga ojo nganti dinganu uwong ono sing nglindungi tapi dek’e nyaranke kon ati-ati wae. Yo bener nyaranke alon-alon golek bojo timbang yo de’e butuh kasih sayang bapak karo ibu’e yo ngerti dek’e ning nyaranke ati-ati wae” (WL, 28 Agustus 2014).

“Ya terkadang aku berfikir anakku butuh bapak untuk menjaga biar tidak dianggu orang, ada yang melindungi, tapi anakku menyarankan suruh hati-hati saja. Ya benar menyarankan suruh pelan-pelan cari suami dari pada..., ya anakku butuh kasih sayang bapak sama ibunya ya tau dia, tapi menyarankan untuk hati-hati saja mencarinya” (WL, 28 Agustus 2014).

Kimmel dan Walsh (Bustanova, 2010) menyatakan beberapa masalah yang sering timbul dalam keluarga dengan *unwed mother* yakni merasa kesepian,

perasaan terjebak dengan tanggungjawab mengasuh anak dan mencari pendapatan yang cukup, kesulitan mendapatkan pekerjaan yang layak dan kesulitan membayar biaya untuk anak.

Menjadi *unwed mother* menjadikan fokus utama informan WL adalah mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan anaknya. Informan WL merasa memiliki tanggung jawab penuh untuk kecukupan anak-anaknya dan pengasuhannya. Sejalan dengan hal ini maka akses informan WL ke pekerjaan cenderung terbatas. Informan lebih memilih pekerjaan yang tidak terikat waktu dengan penghasilan rendah namun memiliki banyak waktu luang dari pada bekerja dengan penghasilan tinggi namun seluruh waktunya tersita dengan pekerjaan itu. Alasan utama informan melakukan hal ini adalah agar ia dapat memperhatikan secara langsung pertumbuhan anak-anaknya.

“Kalau kerja di pabrik gak bisa bareng anak-anak, jadi gak bisa ngliat perkembangan anak-anak sampe mana dek, gak tau mainnya sama siapa..(WL, 13 Mei 2014).

Menjadi *unwed mother* bukanlah merupakan keputusan yang mudah diambil. Berbagai tugas dan tanggungjawab yang ada dalam sebuah keluarga yang terbentuk karena pernikahan akan sulit dilakukan jika hanya dilakukan oleh satu orangtua saja. Menurut Gardiner dan Kosmitzky (Papalia, 2013) lembaga pernikahan sendiri dianggap sebagai cara terbaik untuk memastikan anak dibesarkan secara baik-baik. Perkawinan sendiri adalah sebuah peristiwa dimana sepasang mempelai atau sepasang calon suami–isteri dipertemukan secara formil dihadapan penghulu atau kepala agama tertentu, para saksi dan sejumlah hadirin,

untuk kemudian disyahkan secara resmi sebagai suami-isteri dengan upacara dan ritual-ritual tertentu (Kartono, 2007).

Pernikahan memberikan keuntungan bagi individu yang menjalaninya karena pernikahan memungkinkan pembagian tugas di dalam satuan penggunaan sumber daya dan kerja. Idealnya, pernikahan memberikan keintiman, komitmen, persahabatan, afeksi, pemuasan seksual persahabatan dan kesempatan untuk pertumbuhan emosional, selain itu juga sebagai sumber identitas dan harga diri (Papalia, 2013).

Berdasarkan yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti upaya membangun identitas sosial pada *unwed mother*, mengingat identitas merupakan sumber yang berharga bagi harga diri seseorang. Informasi mengenai identitas ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi masyarakat sekitar untuk memahami kehidupan *unwed mother* yang pada akhirnya menimbulkan kepedulian sehingga kelahiran diluar pernikahan dapat diminimalisirkan. Oleh karena inilah peneliti menganggap perlu melakukan penelitian untuk mengetahui dinamika identitas sosial seorang *unwed mother*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya pembentukan identitas sosial pada *unwed mother*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dinamika identitas sosial pada *unwed mother*. Selanjutnya, tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi dinamika identitas sosial pada *unwed mother*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran identitas sosial pada ibu yang tidak menikah yang merupakan kajian dari psikologi sosial. Oleh karenanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya di bidang psikologi sosial.

2. Manfaat praktis.

Secara praktis penelitian ini juga bertujuan untuk belajar sebanyak mungkin tentang ketakutan, tujuan dan aspirasi dari ibu yang tidak menikah dan bagaimana masyarakat dapat membantu dalam rangka mencegah meningkatnya kelahiran di luar nikah dan status *unwed mother*.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian-penelitian tentang identitas sosial sebenarnya bukanlah suatu hal yang baru, bahkan sudah pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki tema dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain : 1) *Dinamika Posisi Identitas Etnis Tionghoa dalam Tinjauan Teori Identitas Sosial* oleh Fitri Eriyanti (2006), 2) *Identitas Sosial Orang Minangkabau yang Keluar dari Islam* oleh Afthonul Afif (2009), 3) *Identitas Sosial pada Anak Jalanan Pengguna Narkoba dalam Kaitannya dengan Peer Group* oleh Karina Dyasanti (2010), 4) *Assisting Young, Unmarried Mother to Become Self-Sufficient: The Effects of Different Types of Early Economic Support* oleh Jodi R. Sandfort dan Martha S.Hill (1996), 5) *The Worst Abuse Against a Child is the Absence of a Parent': How Japanese Unwed Mother Evaluate Their Decision to have a Child Outside Wedlock* oleh Ekatrina Hertog (2008), 6) *Liability of Unwed Mother* oleh N.F. Mohamed dan Z. Sharifah Fauziah Hanim (2014). Lebih jauh mengenai keaslian penelitian dapat dipetakan sebagai berikut:

1. Keaslian Tema Penelitian

Penelitian tentang identitas sosial sebenarnya sudah banyak, namun peneliti belum menemukan tema yang sama dengan apa yang akan peneliti teliti. Pada penelitian yang berjudul *Dinamika Posisi Identitas Etnis Tionghoa dalam Tinjauan Teori Identitas Sosial* oleh Fitri Eriyanti (2006), fokus penelitian adalah pada krisis identitas yang dialami etnik Tionghoa di

Indonesia, mereka masih saja dianggap sebagai perantau atau warga non-pribumi walaupun sudah sampai beranak cucu di Indonesia.

Adapun tema penelitian yang hampir sama adalah *Identitas Sosial Orang Minangkabau yang Keluar dari Islam* oleh Afthonul Afif (2009). Fokus utama dalam penelitian ini adalah pada konstruksi identitas sosial pada masyarakat Minangkabau yang memutuskan keluar dari Islam, khususnya pada perempuan Minangkabau.

Penelitian lain yang bertema identitas sosial adalah *Identitas Sosial pada Anak Jalanan Pengguna Narkoba dalam Kaitannya dengan Peer Group* oleh Karina Dyasanti (2010). Penelitian ini mengkaji tentang faktor *peer group* yang menjadi salah satu penyebab pembentukan identitas sosial pada anak jalanan pengguna narkoba.

Berdasarkan pemaparan beberapa penelitian tentang identitas sosial, dapat disimpulkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah fokus penelitian ini pada eksplorasi identitas sosial yang dimiliki *unwed mother* dan proses pembentukannya dalam kehidupan mereka.

Selanjutnya, penelitian tentang *unwedding mother* yang peneliti gunakan sebagai pijakan dalam penelitian ini antara lain penelitian yang berjudul *Assisting Young, Unmarried Mother to Become Self-Sufficient: The Effects of Different Types of Early Economic Support* oleh Jodi R. Sandfort dan Martha S.Hill (1996). Fokus penelitian ini adalah perilaku ibu muda setelah kelahiran anak pertama diluar pernikahan mereka. Selain itu

penelitian ini juga memaparkan tentang manfaat dari berbagai dukungan ekonomi awal pada ibu tidak menikah.

Penelitian lain tentang *unwedding mother* adalah *The Worst Abuse Against a Child is the Absence of a Parent': How Japanese Unwed Mother Evaluate Their Decision to have a Child Outside Wedlock* oleh Ekatrina Hertog (2008). Penelitian ini memaparkan tentang evaluasi pilihan yang diambil oleh wanita Jepang untuk menjadi *unwedding mother* ketika dihadapkan dengan ketakutan bertentangan dengan norma di Jepang.

Penelitian terakhir yang peneliti gunakan adalah *Liability of Unwed Mother* oleh N.F. Mohamed dan Z. Sharifah Fauziah Hanim (2014). Penelitian ini menyelidiki tentang hubungan antara strategi koping dan riwayat kejiwaan ibu yang tidak menikah, dimana kecemasan yang mereka miliki lebih besar dibandingkan kecemasan yang dimiliki oleh ibu yang tidak menikah yang tinggal di Barat.

Berdasarkan pemaparan diatas, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah fokus penelitian ini untuk mengetahui makna menjadi *unwed mother*, sedangkan beberapa penelitian diatas memaparkan tentang perilaku ibu yang tidak menikah atas perubahan statusnya.

2. Keaslian Teori Penelitian

Grounded theory identitas sosial dalam psikologi berasal dari Tajfel dan dilengkapi oleh Turner. Oleh karena itu beberapa penelitian yang ditemui peneliti menggunakan teori yang sama. Selanjutnya untuk pemetaan keaslian

teori dapat dilihat sebagai berikut. Penelitian yang berjudul *Dinamika Posisi Identitas Etnis Tionghoa dalam Tinjauan Teori Identitas Sosial* oleh Fitri Eriyanti (2006), menggunakan teori identitas sosial dari Hogg dan Abrams, serta Tajfel dan Turner. Penelitian berjudul *Identitas Sosial Orang Minangkabau yang Keluar dari Islam* oleh Afthonul Afif (2009), menggunakan teori identitas sosial dari Tajfel dan Turner serta teori matrilineal Minangkabau dari Nancy Turner. *Identitas Sosial pada Anak Jalanan Pengguna Narkoba dalam Kaitannya dengan Peer Group* oleh Karina Dyasanti (2010), menggunakan teori identitas sosial dari Tajfel dan Turner serta teori *perr group* dari Suhartini dan Panjaitan.

Penelitian berjudul *Assisting Young, Unmarried Mother to Become Self-Sufficient: The Effects of Different Types of Early Economic Support* oleh Jodi R. Sandfort dan Martha S.Hill (1996), menggunakan konsep kecukupan dari Martinson, sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian berjudul *The Worst Abuse Against a Child is the Absence of a Parent': How Japanese Unwed Mother Evaluate Their Decision to have a Child Outside Wedlock* oleh Ekatrina Hertog (2008) adalah teori cohabitation dari Atoh Makoto. Terakhir, pada penelitian *Liability of Unwed Mother* oleh N.F. Mohamed dan Z. Sharifah Fauziah Hanim (2014) menggunakan teori dukungan sosial dari Dunkel Schetter dan Bennett.

Berdasarkan pemaparan diatas, terdapat perbedaan teori yang digunakan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya yakni menggunakan

teori dari Peter Burke dan E Stets walaupun berasal dari teori *grounded theory* yang sama yaitu dari Tajfel dan Turner.

3. Keaslian Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi studi kasus. Apabila melihat dari metode yang digunakan, beberapa penelitian memiliki perbedaan metode penelitian, namun ada juga yang memiliki kesamaan metode penelitian. *Dinamika Posisi Identitas Etnis Tionghoa dalam Tinjauan Teori Identitas Sosial* oleh : Fitri Eriyanti (2006), pada penelitian ini metode yang digunakan adalah studi literatur. Pada penelitian berjudul *Identitas Sosial Orang Minangkabau yang Keluar dari Islam* oleh Afthonul Afif (2009), menggunakan metode penelitian kualitatif dengan strategi fenomenologi dan pada penelitian *Identitas Sosial pada Anak Jalanan Pengguna Narkoba dalam Kaitannya dengan Peer Group* oleh Karina Dyasanti (2010), metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif.

Penelitian selanjutnya, *Assisting Young, Unmarried Mother to Become Self-Sufficient: The Effects of Different Types of Early Economic Support* oleh Jodi R. Sandfort dan Martha S.Hill (1996), menggunakan metode kuantitatif dengan data dari Panel Studi Dinamika Penghasilan (PSID) dengan teknik analisis deskriptif. Lebih jauh, pada penelitian berjudul *The Worst Abuse Against a Child is the Absence of a Parent': How Japanese Unwed Mother Evaluate Their Decision to have a Child Outside Wedlock* oleh Ekatrina Hertog (2008), menggunakan metodologi kualitatif dengan strategi

fenomenologi dan terakhir penelitian *Liability of Unwed Mother* oleh N.F. Mohamed dan Z. Sharifah Fauziah Hanim (2014) metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan skala depresi, kecemasan dan stres (DASS-21), juga skala koping untuk orang dewasa (CSA-28).

4. Keaslian Subjek Penelitian

Sejauh ini perempuan yang dijadikan subjek dalam penelitian-penelitian sebelumnya adalah perempuan yang menjadi orangtua tunggal karena perceraian maupun kematian pasangan. Penelitian yang akan dilakukan memilih subjek penelitian perempuan yang menjadi orangtua tunggal karena memiliki anak di luar pernikahan dan memutuskan untuk tidak menikah, serta membesarkan anaknya tanpa adanya suami. Penelitian yang hampir serupa adalah penelitian *Assisting Young, Unmarried Mother to Become Self-Sufficient: The Effects of Different Types of Early Economic Support* oleh Jodi R. Sandfort dan Martha S.Hill (1996) yang menggunakan subjek penelitian sebanyak 302 perempuan muda yang memiliki kelahiran pertama antara usia 16 sampai 22 tahun dengan status belum menikah pada saat kelahiran anak pertamanya. *The Worst Abuse Against a Child is the Absence of a Parent': How Japanese Unwed Mother Evaluate Their Decision to have a Child Outside Wedlock* oleh Ekatrina Hertog (2008), menggunakan subjek penelitian 6 orang ibu yang tidak menikah di Jepang, serta penelitian berjudul *Liability of Unwed Mother* oleh N.F. Mohamed dan Z. Sharifah Fauziah Hanim (2014), menggunakan subjek 48 ibu yang tidak menikah.

Sedangkan untuk penelitian dengan tema yang sama (identitas sosial) tidak dilaksanakan pada subjek yang sama, seperti pada penelitian *Identitas Sosial Orang Minangkabau yang Keluar dari Islam* oleh Afthonul Afif (2009), menggunakan subjek penelitian lima orang Minangkabau. Serta penelitian *Identitas Sosial pada Anak Jalanan Pengguna Narkoba dalam Kaitannya dengan Peer Group* oleh Karina Dyasanti (2010), menggunakan tiga orang anak jalanan usia remaja.

5. Keaslian Hasil Penelitian

Penelitian-penelitian sebelumnya memiliki hasil yang berbeda sejalan dengan tujuan yang hendak dicapai. Seperti pada penelitian yang berjudul *Dinamika Posisi Identitas Etnis Tionghoa dalam Tinjauan Teori Identitas Sosial* oleh Fitri Eriyanti (2006), hasil penelitian ini adalah dinamika identitas etnik Tionghoa di Indonesia sangat terkait dengan nuansa kebijakan politik penguasa dan dalam upaya menemukan kembali citra identitas sosial yang positif etnis Tionghoa menggunakan modus yang variatif, baik dalam bentuk mobilitas sosial maupun dengan perubahan sosial. Hasil penelitian *Identitas Orang Minangkabau yang keluar dari Islam* oleh Afthonul Afif (2009), adalah identitas sosial seseorang termasuk identitas etniknya, tidak hanya lahir dari proses absorpsi terhadap kesepakatan bersama, tetapi di dalamnya juga melibatkan strategi-strategi yang bersifat subjektif. Penelitian selanjutnya *Identitas Sosial pada Anak Jalanan Pengguna Narkoba dalam Kaitannya dengan Peer Group* oleh Karina Dyasanti (2010), berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa *peer group* mempunyai peranan yang

sangat penting dalam terjadinya penyalahgunaan narkoba pada anak jalanan, sehingga dapat mempengaruhi identitas sosial mereka dalam kelompok tersebut, karena mereka selalu bersama, mempunyai rasa peduli dan solidaritas, bahkan mereka mempunyai rasa bangga dari keanggotaannya dalam kelompok.

Hasil penelitian selanjutnya yang berjudul *Assisting Young, Unmarried Mothers to Become Self-Sufficient: The Effects of Different Types of Early Economic Support* oleh Jodi R. Sandfort dan Martha S. Hill (1996), bahwa mendapatkan pengalaman kerja merupakan cara penting untuk meningkatkan kemampuan wanita untuk menjadi mandiri, meskipun hal ini sulit tanpa perawatan anak yang memadai atau dukungan lain bagi keluarga orangtua tunggal, selain itu mengejar pendidikan dan menunda tambahan anak juga dapat memiliki implikasi yang signifikan untuk kemampuan wanita muda untuk menjadi mandiri di masa depan. *The Worst Abuse Against a Child is the Absence of a Parent' : How Japanese Unwed Mothers Evaluate Their Decision to have a Child Outside Wedlock* oleh Ekatrina Hertog (2008). Penelitian terakhir yaitu *Liability of Unwed Mothers* oleh N. F. Mohammed dan Z. Sharifah Fauziah Hanim (2014) memiliki hasil bahwa tekanan dari keluarga, komunitas dan masyarakat yang tidak mentolelir perbuatan tercela dapat menjadi alasan utama ibu yang tidak menikah untuk merasa lebih sengsara daripada remaja Barat yang diberi banyak ruang untuk berbaur dengan keluarga dan masyarakat mereka. Namun, sebagian besar ibu yang tidak menikah terus menerima dukungan dari anggota keluarga mereka yang

mempromosikan mereka untuk beradaptasi dengan masalah internal mereka terhadap coping produktif.

Berdasarkan beberapa literatur yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, peneliti memilih tema identitas sosial *unwed mother* karena dari jurnal-jurnal penelitian yang sudah ada dan sejauh sepengetahuan peneliti belum ada yang mengkaji tentang tema tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penemuan dalam penelitian ini, dinamika identitas sosial pada *unwed mother* terbentuk karena berbagai faktor dan latar belakang. Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa hal yang berkaitan dengan hasil penelitian, yaitu :

1. Latar belakang informan WL menjadi seorang *unwed mother* adalah karena mengalami hamil di luar nikah. Pacarnya hendak bertanggungjawab dengan menikahinya namun karena mereka memiliki perbedaan agama dan salah satu dari mereka tidak ada yang bersedia untuk berpindah agama membuat mereka berdua pada akhirnya tidak bisa menikah.
2. Dinamika identitas sosial yang dimiliki oleh *unwed mother* dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal, dimana masing-masing faktor memiliki sisi positif dan negatif. Faktor internal yang mempengaruhi dinamika identitas sosial *unwed mother* antara lain *self concept* (konsep diri), *self categorization* (pengkategorisasian diri) dan *self comparison* (perbandingan diri). Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi dinamika identitas sosial *unwed mother* antara lain *social support* (dukungan sosial), *family support* (dukungan keluarga), *prejudice* (prasangka), *discrimination* (diskriminasi) dan *stereotype* (stereotip).

B. Saran

Mengakhiri uraian hasil penelitian tentang identitas sosial pada *unwed mother*, penting kiranya diutarakan beberapa saran untuk pihak terkait sebagai berikut :

1. Informan

Hendaknya informan memelihara sikap yang optimis dalam menjalani hidup ke depannya. Hal ini agar informan mampu menghadapi kendala, kesulitan, kondisi tidak menyenangkan dalam kehidupannya.

2. Keluarga

Keluarga merupakan faktor pendukung utama yang mempengaruhi kemampuan bertahan informan untuk menghadapi permasalahan dalam kehidupannya. Keluarga memiliki peran vital sebagai *support* terbesar bagi informan, sehingga diharapkan kepada antar anggota keluarga untuk menjaga keakraban dan kedekatan agar informan mampu menghadapi kesulitan dan mengatasi permasalahan dengan baik.

3. Masyarakat

Bagi masyarakat hendaknya bersikap lebih kooperatif dengan *unwed mother*. Segala bentuk apresiasi yang diberikan dari masyarakat terhadap peranan *unwed mother* sangat membantu mereka untuk tetap bertahan menghadapi berbagai permasalahan terkait dengan peranannya sebagai *unwed mother*.

4. Peneliti Selanjutnya

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diharapkan ada penelitian-penelitian lain dengan cakupan wilayah yang lebih luas terkait tema identitas sosial pada *unwed mother*. Hendaknya menambah jumlah informan ataupun mengambil informan dengan latar belakang yang lebih kompleks, misalnya dari segi perbedaan usia. Bisa juga dilakukan penelitian pada *unwed mother* dengan tema psikologi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, A. (2012). *Identitas Tionghoa Muslim Indonesia: Pergulatan Mencari Jati Diri*. Depok: Kepik.
- Ali, Z. (2006). *Hukum Perdata Islam di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Alvita, N. O. (2008, Januari 05). *Wanita Sebagai Single Parent dalam Membentuk Anak yang Berkualitas*. Retrieved Maret, 20, 2014 from <http://okvina.wordpress.com/2008/01/05/wanita-sebagai-single-parent-dalam-membentuk-anak-yang-berkualitas/>.
- Azwar, S. (2005). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Baron, R. A., & Donn, B. (2003). *Psikologi Sosial* (10th ed). Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Bloch, J.R., Webb, D. A., Matthew, L., Dennis, E. F., Bennett, I. M., & Culhane, J. F. (2010). Beyond Marital Status: The Quality of the Mother–Father Relationship and Its Influence on Reproductive Health Behaviors and Outcomes Among Unmarried Low Income Pregnant Women. *Matern Child Health Journal*, 14(4), 726-734.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Burke, P. J. (1991). Social Identities and Psychosocial Stress. *Journal of Social Psychology Quarterly*.
- Burke, P. J., & Jan, E. S. (2000). Identity Theory and Social Identity Theory. *Journal of Social Psychology Quarterly*, 63 (3), 224-237.
- Bustanova, C. H. (2010, September 7). *Keluarga dengan Orangtua Tunggal*. Retrieved Oktober 22, 2014, from <http://bustanova.wordpress.com/>.
- Creswell, J. (2009). *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Crumidy, P. M., & Jacobziner, H. (1966). A Study of Young Unmarried Mother Who Kept Their Babies. *Journal of Family*, 56 (8).

- Dewi, S. D. (2011). *Anak di Luar Nikah*. (Skripsi tidak Diterbitkan). Universitas Erlangga: Surabaya.
- Engelchin, D. S. (2008). Fear of Intimacy and Hardiness Among Single Mother by Choice: A Comparison to Divorce and Married Mother. *Journal of Family Social Work*, 11 (2).
- Haslam, S. A., & Reicher, S. (2006). Stressing the Group: Social Identity and the Unfolding Dynamics of Responses to Stress. *Journal of Applied Psychology*, 91 (5), 1037-1052.
- Hertog, E. (2008). The worst abuse against a child is the absence of a parent': how Japanese unwed mother evaluate their decision to have a child outside wedlock. *Japan Forum*, 20 (2), 193-217.
- Hogg, M.A., & Grieve, P. (1999). Social Identity Theory and the Crisis of Confidence in Social Psychology: A Commentary, and Some Research on Uncertainty Reduction. *Asian Journal of Social Psychology*, 2, 79-93.
- Hogg, M. A., Abrams, D., Otten, S., & Hinkle, S. (2004). The Social Identity Perspective: Intergroup Relations, Self-Conception, and Small Groups. *Small Group Research*, 35 (3), 246-276.
- Hogg, M. A., & Reid, S. A. (2006). Social Identity, Self-Categorization, and the Communication of Group Norms. *Communication Theory*. 16, 7-30.
- Houston, D. M., & Andreopoulou, A. (2003). Tests of Both Corollaries of Social Identity Theory's Self-Esteem Hypothesis in Real Group Settings. *British Journal of Social Psychology*, 42. 357-370.
- Huda, M. J. N. (2011). *Imajinasi Identitas Sosial Komunitas Reog Ponorogo*. Ponorogo: Tips.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Idrus, M. (2007). *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: UII Press.

- Indra, D. (2014, May 26). *Ibu yang tidak Menikah*. Retrieved Oktober 22, 2014, from <http://pelatihandsdm.net/article/142420/unwed-motheringle-parent.html>.
- Kartono, K. (1986). *Psikologi Wanita 2 : Mengenal Wanita sebagai Ibu dan Nenek*. Bandung: PT Alumni.
- Kartono, K. (1992). *Patologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kartono, K. (2007). *Psikologi Wanita 2 : Mengenal Wanita sebagai Ibu dan Nenek*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Khoshtinat, Valiollah. (2012). A review on relationship between Religion, Spirituality, spiritual Transcendent, Spiritual Intelligence with Religious Coping. *Journal Science*, 3 (9), 1916-1934.
- King, L. A. (2010). *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Loopen, T. (2014, September 8). *Kehadiran Sosok Ayah*. Retrieved Oktober 22, 2014, from <http://sayangdibuang.blogspot.com/#>.
- Mercer, J., & Clayton, D. (2012). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Mohamed, N. F., & Hanim, S. Z. (2014). Liability of Unwed Mother. *British Journal of Education, Society & Behavioural Science*, 4 (1), 74-87.
- Moleong, L. J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2013). *Human Development*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Perlmutter, M., & Hall, E. (1992). *Adult Development and Aging*. New York: John Wiley & Sons, Inc.

- Postmes, T., Haslam, S. A., & Swaab, R. I. (2005). Social Influence in Small Groups: An Interactive Model of Social Identity Formation. *European Review of Social Psychology, 16*. 1-42.
- Reicher, S., & Haslam, S. A. (TT). *The Social Identity Approach in Social Psychology*. London: Sage.
- Sandfort, J. R., & Hill, M. S. (1996). Assisting Young, Unmarried Mother to Become Self-Sufficient: The Effects of Different Types of Early Economic Support. *Journal of Marriage and the Family, 58*(2), 311-326.
- Sarwono, S. W. (1999). *Psikologi Sosial: Psikologi Kelompok dan Psikologi Terapan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sarwono, S. W., & Memarnu, E. A. (2011). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tajfel, H. (1982). Social Psychology of Intergroup Relation. *Annual Review of Psychology, 33*. 1-39.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). *Psikologi Sosial* (2th ed). Jakarta: Kencana.
- Walgito, B. (2007). *Psikologi kelompok*. Yogyakarta: Andi.
- Wikipedia. (2014, Februari 8). *Identitas*. Retrieved Oktober 2, 2014, from <http://id.wikipedia.org>.

Lampiran

**PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN PENELITIAN
(KEY INFORMAN)**

Nama :
Usia :
Alamat :
Pekerjaan :
Pendidikan :
Hari/Tanggal Wawancara :
Waktu :
Lokasi Wawancara :
Tujuan Wawancara :
Wawancara Ke- :
Kode Wawancara :

Aspek	Fokus Masalah	Pertanyaan	Tujuan
Aspek Pribadi Informan.	Keadaan Informan 1. Identitas diri informan. 2. Riwayat pendidikan. 3. Kondisi fisik dan psikis informan sebelum dan setelah menjadi <i>unwed mother</i> .	1. Bisakah ibu memperkenalkan identitas diri ? 2. Bagaimana riwayat pendidikan ibu? 3. Bagaimana kondisi ibu sebelum menjadi <i>unwed mother</i> ? 4. Bagaimana kondisi ibu sesudah menjadi <i>unwed mother</i> ?	Aspek ini bertujuan untuk mengungkap data awal mengenai informan.

Keadaan dan Riwayat Menjadi <i>Unwed Mother</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang informan menjadi <i>unwed mother</i>. 2. Penerimaan informan terhadap status barunya sebagai <i>unwed mother</i>. 3. Keterlibatan faktor luar diri informan yang melatar-belakangi proses pembentukan identitas sosial menjadi <i>unwed mother</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana latar belakang ibu menjadi <i>unwed mother</i> ? 2. Apakah menjadi <i>unwed mother</i> keputusan ibu sendiri ? 3. Faktor apa yang mempengaruhi ibu untuk dapat bertahan menghadapi problematika <i>unwed mother</i> ? 4. Siapa motivator terbesar yang mempengaruhi ibu untuk tetap survive menjalani peran sebagai <i>unwed mother</i> ? 	Aspek ini bertujuan untuk mengungkap riwayat informan menjadi <i>unwed mother</i> .
Proses Pembentukan Identitas Sosial pada <i>Unwed Mother</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggalian makna dari pengalaman pribadi informan terkait dengan proses pembentukan identitas sosial pada <i>unwed mother</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tanggapan orangtua ibu terkait status yang disandang sebagai <i>unwed mother</i> ? 2. Apa kondisi tersulit yang ibu alami setelah menyandang status sebagai <i>unwed mother</i> ? 3. Bagaimana pandangan ibu mengenai lingkungan sekitar ibu? 	Aspek ini bertujuan untuk mengetahui proses pembentukan identitas sosial pada diri informan.
Identitas Sosial <i>Unwed Mother</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggalian informasi mengenai identitas sosial yang telah dimiliki informan. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana pandangan ibu tentang status ibu sebagai <i>unwedding mother</i> ? b. Bagaimana pandangan masyarakat sekitar terhadap status ibu ? c. Bagaimana sikap ibu atas 	Aspek ini bertujuan untuk mengetahui identitas sosial yang telah dimiliki informan dalam menjalani perannya sebagai <i>unwed mother</i> .

		<p>tanggapan orang terkait status ibu sebagai <i>unwed mother</i> ?</p> <p>d. Apakah ibu merasa nyaman dengan komunitas ibu sekarang ?</p> <p>e. Bagaimana hubungan ibu dengan masyarakat sekitar ?</p> <p>f. Hal apa yang mendukung untuk tetap menjadi <i>unwed mother</i> hingga sekarang ?</p>	
<p>Makna Memiliki Anak Tanpa Menikah atau Menjadi <i>Unwed Mother</i>.</p>	<p>1. Makna memiliki anak tanpa menikah atau menjadi <i>unwed mother</i>.</p>	<p>1. Apakah ibu merasa puas dengan kondisi (status sosial dan psikis) saat ini ?</p> <p>2. Adakah hikmah dibalik pengalaman-pengalaman yang ibu peroleh saat ini ?</p>	<p>Aspek ini bertujuan untuk mengetahui makna yang diperoleh dalam menjalani peran menjadi <i>unwed mother</i> atau memiliki anak tanpa menikah.</p>

Lampiran

**PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG
(SIGNIFICANT OTHER)**

Nama :
 Usia :
 Alamat :
 Pekerjaan :
 Pendidikan :
 Hari/Tanggal Wawancara :
 Waktu :
 Lokasi Wawancara :
 Tujuan Wawancara :
 Wawancara Ke- :
 Kode Wawancara :

Aspek	Fokus Masalah	Pertanyaan	Tujuan
Identitas pribadi <i>significant other</i> .	1. Identitas diri <i>significant other</i> . 2. Hubungan <i>significant other</i> dengan informan.	a. Bisakah anda memperkenalkan identitas anda ? b. Bagaimana hubungan anda dengan infoman ? c. Sejauhmana anda mengenal dengan informan ?	Aspek ini bertujuan untuk mengungkap hubungan <i>significant other</i> dengan informan.

<p>Pandangan mengenai keadaan dan riwayat menjadi <i>unwed mother</i>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehidupan informan setelah memiliki anak di luar pernikahan. 2. Penilaian terhadap informan dalam menjalani perannya sebagai <i>unwed mother</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana pandangan anda mengenai kehidupan informan pasca memiliki anak di luar pernikahan ? b. Bagaimana penilaian anda mengenai pribadi informan? c. Menurut anda, siapa orang terdekat (keluarga) yang memberikan <i>support</i> terbesar pada informan ? d. Bagaimana peran informan dalam keluarga menurut anda? 	<p>Aspek ini bertujuan untuk mengetahui kondisi informan terkait dengan keadaan dan riwayat informan menjadi <i>unwed mother</i>.</p>
<p>Pandangan mengenai proses pembentukan identitas sosial pada informan sebagai <i>unwed mother</i>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian terhadap informan mengenai proses pembentukan identitas sosial. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana anda melihat informan sebagai sosok <i>unwed mother</i> ? b. Selama ini, adakah kondisi informan yang dinilai mendukung perannya sebagai <i>unwed mother</i> ? c. Sejauh pengamatan anda, pernahkah informan mengalami kendala dalam menjalani perannya sebagai <i>unwed mother</i> ? d. Bagaimana pandangan anda tentang hubungan informan terhadap lingkungan sekitarnya ? 	<p>Aspek ini bertujuan untuk mengetahui pandangan <i>significant other</i> mengenai proses pembentukan identitas sosial pada informan sebagai <i>unwed mother</i>.</p>
<p>Pandangan mengenai identitas sosial informan sebagai <i>unwed mother</i>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian terhadap informan mengenai identitas sosial informan sebagai <i>unwed mother</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Apakah informan termasuk dalam pribadi yang mampu menganalisis permasalahannya ? 	<p>Aspek ini bertujuan untuk mengetahui pandangan <i>significant other</i> mengenai identitas sosial informan</p>

		<p>b. Sejauh pemahaman anda selama ini mengenal informan, kondisi tersulit apa yang dialami oleh informan ?</p> <p>c. Apakah informan memiliki keyakinan tentang kemampuannya dalam menjalani peran sebagai <i>unwed mother</i> ?</p> <p>d. Apa potensi terbesar yang dimiliki informan sehingga ia mampu untuk keluar dari kondisi sulit pasca menjadi <i>unwed mother</i> ?</p>	<p>sebagai sebagai <i>unwed mother</i>.</p>
<p>Pandangan mengenai makna memiliki anak tanpa menikah atau menjadi <i>unwed mother</i>.</p>	<p>1. Penilaian terhadap informan mengenai makna memiliki anak tanpa menikah atau menjadi <i>unwed mother</i>.</p>	<p>a. Bagaimana anda memandang kondisi psikis dan fisik informan saat ini ?</p> <p>b. Menurut anda, adakah hikmah yang diperoleh informan dari pengalaman-pengalamannya dalam menjalani peran sebagai <i>unwed mother</i> ?</p>	<p>Aspek ini bertujuan untuk mengetahui pandangan significant other mengenai makna memiliki anak tanpa menikah atau menjadi <i>unwed mother</i> pada informan.</p>

Lampiran**Pedoman (Guide) Observasi**

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin :

No	Aspek-Aspek	Keterangan
1.	Kondisi informan saat diwawancara.	a. Ekpresi wajah b. Gesture tubuh c. Intonasi suara d. kontak mata e. Gerakan kepala f. Tarikan ujung bibir
2.	Interaksi informan dengan lingkungan sekitarnya.	a. Aktivitas informan di lingkungan sekitar rumahnya. b. Suasana keintiman (fisik dan psikis) informan dengan orang lain di lingkungan sekitarnya.
3.	Suasana rumah informan	a. Suasana lingkungan rumah informan. b. Kegiatan di rumah informan, suasana keakraban dan kebersamaan antar anggota keluarga.

**VERBATIM WAWANCARA DENGAN INFORMAN
(KEY INFORMAN)**

Nama : WL
 Usia : 39 Tahun
 Alamat : Kutu Asem
 Pekerjaan : Buruh cuci
 Pendidikan : SMP
 Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 13 Maret 2014
 Waktu : 16.05 WIB
 Lokasi Wawancara : Rumah Informan
 Tujuan Wawancara : Menggali data Awal
 Wawancara Ke- : 1
 Kode Wawancara : *Preeliminatory 1/WL*

Baris	Verbatim	Tema
1	Langsung aja ya bu ya. Jadi masalah apa yang dihadapi sebagai ibu tunggal? Ya susah, ya seneng.	
5	Susahnya itu apa aja bu kalau boleh tau ? <u>Ya kan gak ada yang nafkahi, cari uang sendiri gitu lho. Masalahnya itu.</u> Kalau selain masalah nafkah, mungkin masalah membesarkan anak itu ada kesulitan gak bu ?	Cari uang sendiri.
10	Ada. Kesulitannya apa contohnya? <u>Ya kadang kalau sakit itu, pas sakit pas gak punya uangkan bingung gitu. Trus cari pinjaman uang ntah brapa.</u>	Cari pinjaman.
15	Trus kalau masalah ini bu, keputusan dalam rumahtangga. Ibu kalau ada masalah anaknya sakit trus mau diperiksain, gak ada uang kan, nah keputusan yang ibu ambil mau pinjem uang itu harus rembukan sama siapa yang di rumah atau ibu ambil inisiatif sendiri. Dah saya mau pinjem uang buat berobat anak.	
20	<u>Ambil inisiatif sendiri.</u>	Inisiatif sendiri.
25	Ambil inisiatif sendiri? Iya, pinjem uang ditetangga gitu. Trus kalau masalah penilaian orang lain terhadap ibu, itu contohnya kan ibu membesarkan anak sendiri terus orang lain itu penilaiannya gimana. Ibupeduli gak sama penilaian orang lain ?	
30		

35	<p><u>Gak peduli. Ada yang nilai jelek ada yang nilai baik itu ya gak peduli, masa bodoh itu, yang penting cari uang sendiri aja gitu yang penting untuk anak gitu. Masa bodoh.</u></p> <p>Hmm.. kalau ibu aaaa... tujuan hidup atau hal-hal yang mau ibu capai sekarang apa bu, yang terkait dengan anaknya atau yang terkait dengan ibunya sendiri ?</p>	Tidak peduli.
40	<p><u>Ya ingin hidup bahagia. Ya ingin hidup normal trus ingin membahagiakan anak, nek itu seperti orang-orang lain biar sukses jadi orang.</u></p>	Hidup normal.
45	<p>Kalau tadi ibu bilang hidup bahagia, hidup normal maksud hidup bahagia itu kalau dari ibu sendiri gimana?</p> <p>Ya hidup senang itu ya bisa hidup bersama anak-anak, menikmati apa hasil, hasil kerja keras itu.</p>	
50	<p>Kalau masalah praktis di rumah contohnya kaya perbaikan rumah kan butuh perbaikan ya kadang-kadang, ada yang bocor ada yang rusak kayak gitu, nah ibu mengatasi masalah itu dengan cara seperti apa?</p>	
55	<p>Ya nabung gitu, misalnya dapat uang sehari 50 ya, trus saya sisain 20 ribu buat ditabung yang 25 buat makan, ada sisanya Rp 5.000,- buat uang saku sekolah.</p>	
60	<p>Kalau untuk memperbaiki rumah sendiri itu nyuruh rang atau gimana?</p> <p>Nyuruh orang.</p> <p>Brarti ibu membayar orang gitu ya bu ya?</p> <p>Iya, he'em..</p>	
65	<p>Trus kalau masalah keluarga sendiri bu, contohnya kaya peran ayah dan ibu. Disinikan ibu membesarkan sendiri, kadang-kadangkan kalau di apa ya keluargakan seorang ayah memimpin seperti ini, seperti ini, seorang ibu seperti ini, ibu menjalankan dua peran itu sendiri gimana? Merasa kesulitan gak atau ..</p> <p>Ya kadang merasa kesulitan, kadang ya nggak gitu lho.</p>	
75	<p>Kalau dari anak-anak sendiri bu?</p> <p><u>Ya dia ya minta itu lho, ya dia mau nrima apa adanya. Ya kadang mau minta diantar ke bapaknya tapi ya saya kasih tau belum saatnya.</u></p>	Minta diantar ke bapaknya.

80	<p>Jadi anak-anak sudah bisa nrima kondisinya seperti inilah?</p>	
	<p>Sudah bisa, sudah maklum.</p>	
85	<p>Trus kalau masalah itu bu, hubungan dengan orang lain. Ibu kan tadi kan gak peduli dengan kata-kata orang lain yang penting saya seperti ini, anak-anak saya bahagia, saya bisa besarkan besarkan anak seperti ini trus kalau hubungan dengan orang lain, orang lainkan ada yang seneng ada juga yang gak gitu kan bu ya?</p>	
	<p>Ya.</p>	
90	<p>Nah kalau orang gak seneng ibu tanggapannya gimana?</p>	
	<p><u>Hadapi dengan senyum ajalah.</u></p>	Senyum saja.
95	<p>Ya kalau mereka ngomong-ngomong kaya gitu ya udah senyum aja.</p>	
	<p>He'em..</p>	
100	<p>Trus kalau ibu sendiri menerima kondisi ibu sekarang gak? Maksudnya ya saya bahagia dengan hidup saya sekarang trus atau ibu pengen ada hal-hal lain yang</p>	
	<p><u>Ya kepingin ada perubahan, kepingin ada hidup normal. Punya suami ya.</u></p>	Hidup normal.
105	<p>Trus kegiatan ibu selama ini kan kerja, membesarkan anak, kehidupan sosial mungkin selain arisan, trus ikut apa aja bu?</p>	
	<p>Arisan <i>thok</i>.</p>	
	<p>Arisan aja?</p>	
110	<p>Iya gak ada kegiatan lain, arisan tok ya perkumpulan ibu-ibu.</p>	
	<p>Kalau diluar kampung bu ?</p>	
	<p>Gak ada.</p>	
115	<p>Hmm, gak ada.. iya sementara itu aja bu, besok kalau ada lagi saya kesini lagi.</p>	

Pengelompokan Frase Bermakna Wawancara dan Observasi
Key Informan WL mengenai Upaya Pembentukan Identitas Sosial
pada *Unwed Mother*

Frase Bermakna	Sumber
Ya kan gak ada yang nafkahi, cari uang sendiri gitu lho. Masalahnya itu.	Cari uang sendiri. <i>Prelim 1/ WL b 5-6</i>
Ya kadang kalau sakit itu, pas sakit pas gak punya uangkan bingung gitu. Trus cari pinjaman uang ntah brapa.	Cari pinjaman. <i>Prelim 1/ WL b 11-13</i>
Ambil inisiatif sendiri.	Inisiatif sendiri. <i>Prelim 1/ WL b 21</i>
Gak peduli. Ada yang nilai jelek ada yang nilai baik itu ya gak peduli, masa bodoh itu, yang penting cari uang sendiri aja gitu yang penting untuk anak gitu. Masa bodoh.	Tidak peduli. <i>Prelim 1/ WL b 29-32</i>
Ya ingin hidup bahagia. Ya ingin hidup normal trus ingin membahagiakan anak, <i>nek</i> itu seperti orang-orang lain biar sukses jadi orang.	Hidup normal. <i>Prelim 1/ WL b 37-39</i>
Ya dia ya minta itu lho, ya dia mau nrima apa adanya. Ya kadang mau minta diantar ke bapaknya tapi ya saya kasih tau belum saatnya.	Minta diantar ke bapaknya. <i>Prelim 1/ WL b 69-71</i>
Hadapi dengan senyum ajalah.	Senyum saja. <i>Prelim 1/ WL b 85</i>
Ya kepengin ada perubahan, kepengin ada hidup normal. Punya suami ya.	Hidup normal. <i>Prelim 1/ WL b 93-94</i>

**VERBATIM WAWANCARA DENGAN INFORMAN
(KEY INFORMAN)**

Nama : WL
 Usia : 39 Tahun
 Alamat : Kutu Asem
 Pekerjaan : Buruh PRT
 Pendidikan : SMP
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 13 Mei 2014
 Waktu : 16.05 WIB
 Lokasi Wawancara : Rumah Informan
 Tujuan Wawancara : Menggali data awal
 Wawancara Ke- : 2
 Kode Wawancara : *Preeliminatory-2*

Baris	Verbatim	Tema
1	Permisi bu. Iya dek, mari silahkan. Saya ambilkan tikar dulu dek sebentar.	
5	Gak usah bu, begini aja biar adem. Begini bu, seperti yang saya bilang dulu saya mau tanya-tanya lagi. Iya dek. Hari ini ibu gak kerja bu ?	
10	Nggak dek, dua hari ini nggak ada kerjaan jadi dirumah aja. Nggak ngasuh anak seperti kemaren lagi bu ?	
15	Nggak dek, lagi males. Itu kalau pas saya lagi mau aja kesana. Hihhi... Ibu kalau ngasuh anak nggak tiap hari to?	
20	Cuma pas kalau saya main kesana, momong anaknya kalau pas ditinggal belanja, pergi, beli baju. Kalau pekerjaan ibu sendiri sehari-hari bantu pekerjaan rumah tangga ya?	
25	Iya, he'em. <u>Ya nyuci-nyuci baju, nyuci piring, ngepel, nyapu, nyetrika.</u> Ditempatnya dek AK yang anaknya tak momong kemaren itu seminggu sekali saya nyetrika. Jam kerjanya sendiri terikat nggak bu ?	Bekerja nyuci.
30	Ngga terikat, bebas jam kerja. Kalau nyuci itu cuma disekitar kampung aja atau sampai jauh bu? Ya cuma sekitar sini aja sekarang, kalau dulu sampai Jongkang, Mranggen bajunya	

	<p>anak-anak kuliah INTAN sama UGM tapi sekarang udah lulus udah nggak lagi. Kalau dulu sampai Jongkang, belakang monumen itu dek.</p>	
40	<p>Wah, jauh ya bu. Itu ibu jalan kaki atau gimana kesannya ? Ya jalan kaki dek, kadang antar jemput tapi sekarang udah nggak ada yang antar jemput.</p>	
50	<p>Berarti sekarang udah gak kesana lagi bu ? Udah nggak, jauh capek jalannya disekitar sini aja. Hasilnya juga udah lumayan, kadang 25 kadang 50 trus 100 juga.</p>	Untuk makan.
60	<p><u>Uangnya sebagian tak tabung sebagian buat makan sama sehari-hari.</u> Dulu aku nabung di bank BRI disana itu dek trus pindah trus kesana lagi, tapi sekarang nggak lagi sekarang nabungnya disekolah AW.</p>	
70	<p>Owh, gitu.. Dulu sampai 1juta tabungan ku terus tak ambil,sekarang mau nabung lagi malu orang-orang nabung uang se-....</p>	
80	<p>Segepok-gepok ya bu ? Iya, segepok-gepok kalo aku mau nabung Rp 10.000,- rasanya kok malu trus aku nabung di sekolahnya anak aja, sekolahnya AW.</p>	
80	<p>Iya bu, belum lagi kena potongan bulanan. Iya makanya uang tabunganku tak ambil semua terus gak nabung lagi, nabungnya cuma disekolahan AW.</p>	
80	<p>Emh, jadi nabungnya cuma di sekolah AW ya? Iya dek. Seminggu biasanya nabung Rp 5.000,-. Tabungannya bisa buat biaya sekolah atau kalo piknik ambil dari situ.</p>	
80	<p>Iya, biar gak dadakan ya bu? Iya dek, kalau udah ada tabungan kan tinggal ambil tabungan.</p> <p>Kalau ibu sendiri sering piknik bareng anak-anak gak bu? Nggak dek, jarang piknik. Biasanya cuma AW yang piknik diajak simbahnya, kalau mau piknik bareng-barengkan susah kendaraannya cuma satu to?</p> <p>Iya ya bu ya., Iya, kendaraannya kan sering dibawa AN</p>	

90	<p>juga. Hmm, kalau AN sendiri udah kerja ya bu ? Sekarang nganggur dek. Owh, kalau dulu itu udah kerja kan? Iya, tapi bosenan. Kerja sebulan habis gajian terus keluar ganti tempat lain lagi, bosen lagi gitu. Brarti yang kerja cuma ibu sendiri ya ? Iya dek, dari nyuci itu. <u>Dulu pernah ditawari kerja di pabrik, gajinya bulanan tapi gak mau dek.</u></p>	Tidak mau kerja dipabrik.
100	<p>Kenapa gak mau bu? Disanakan gajinya bulanan, kalau sewaktu-waktu butuh uangkan nggak bisa dek.. Owh, iya ding.. Kalau kerja di pabrikan gak bisa bareng anak-anak, jadi gak bisa ngliat perkembangan anak-anak sampe mana dek, gak tau mainnya sama siapa..</p>	
110	<p>Iya sih bu, kalau AW biasanya mainnya sama siapa bu? Kalau AW mainnya malah sama anak kecil. Maksudnya anak yang usianya dibawah AW apa anak yang seumuran? Yang seumuran jarang disini, biasanya main sama anak kecil, sama JN, BM kan masih SD. Mainnya sendiri biasanya dimana bu, ke warnet atau kemana? Jarang ke warnet dek, paling <i>pit-pitan</i> kan sama anak kecil. Tapi malah seneng aku dek, kalau sama anak kecilkan gak itu video porno, gak ngerokok, miras.</p>	
120	<p>Iya... He'em... Kalau dirumah biasanya main apa bu? Biasanya mainan Hp. Main Hp? He'em, iya .. Kalau mainan hp biasanya mainan apa bu, ibu sering liat hpnya gak? Itu.. emm, main FB trus main bola di Hp. Lainnya jarang, gak tau juga. Ibu sendiri sering cek Hp anaknya gak bu? Gak'e dek, soalnya kurang... gak bisa.... Kurang bisa operasional Hp ?</p>	

130	<p>Iya, kurang pandai operasional Hp, soalnya Hpnya kan itu... layar sentuh.</p> <p>Owh...</p> <p>Hp ku kan kayak gitu (menunjuk) biasa yang penting bisa buat sms sama telepon, kalau mereka beda, yang model sekarang. Yang layar sentuh..</p> <p>Mengikuti perkembangan anak sekarang ya bu?</p>	
140	<p>Iya, aku pengen anak ku gak ketinggalan sama temennya.</p> <p>Salah satunya kebutuhan Hp anak sekarang ya bu ya?</p> <p><u>ya aku berusaha memenuhi kebutuhan anakku dek.</u> Anak-anakku tak beliin hp ya walaupun lama. Aku nabung dulu dari hasil kerja sebagian buat makan sebagian tak tabung buat beliin hp, dari yang harga 500, 600, 800 tak beliin dek tapi mesti nunggu nabung dulu. <i>Tenanan</i> dek. Trus hp itu kadang di itu otak-atik terus dijual sama AN</p>	Memenuhi kebutuhan.
150	<p>ada lima kali hp itu dijual sama AN trus tak beliin lagi. Hpnya adiknya kalau gak tak <i>tututi</i> itu paling juga udah dijual sama AN.</p> <p>Hhe, kreatif ya bu otak-atik Hp?</p> <p>Hihihi...</p> <p>Semua kebutuhan anak ibu sendiri ya yang nyukupi ?</p>	Dicukupi sendiri.
160	<p><u>Iya dek, semua kebutuhannya tak cukupin sendiri pake uang hasil kerja ku sendiri dek.</u></p> <p>Kalau bapaknya selama ini gak pernah kasih uang buat anak-anaknya ya bu?</p> <p><u>Pernah dek, dulu AN pernah dikasih uang Rp 5.000,- itu pas AN masih kecil dulu.</u></p> <p>Hmm, gitu ...</p> <p>Iya, kan sekarang dia udah menikah jadi ya kebutuhannya... hasil kerjanya buat nyukupi keluarganya sekarang, kalau mau minta kan</p>	Pernah diberi uang.
170	<p>Iya,.. Selama ini ibu sering ketemu sama bapaknya AN gak bu?</p> <p>Nggak, jarang .. nggak pernah. Dulu AN masih sering tak bawa ke rumah suami ku di Kalasan sampai usianya 1 tahun, tapi gak pernah lagi habis itu.</p> <p>Owh...</p> <p><u>Aku kan sama bapaknya AN gak direstui karena perbedaan Agama..</u></p>	Perbedaan agama.

180	<p>Ehmm, perbedaan agama to? <u>Agamanya kan Katolik, aku Islam..</u> <u>Bapaknya ANkan Katolik aku Islam, kalau</u> <u>Islam-kan gak boleh nikah sama agama lain</u> <u>kan?</u> Hmmm, iya .. Ibu sendiri gak dapet restu itu dari orangtua ibu atau orangtua sana? Sama ibu ku .. Owh, sama ibu SG, simbahnya AN? Iya. Kalau dari pihak sana direstui tapi disuruh konveksi...</p>	Tidak boleh nikah dengan agama lain.
190	<p>Konversi Agama? <u>Iya, kalau dari orangtuanya sana disuruh</u> <u>konversi agama terus nikah. Tapi aku gak</u> <u>mau kalau suruh pindah agama, Ibu juga</u> <u>gak setuju kalau pindah agama..</u> Hmm.. iya. Setelah itu ibu masih sering ketemu gak sama suami ? Nggak dek, aku gak pernah ketemu lagi setelah itu.. Ibu pernah gak kerumah, kerumahnya suami ibu berusaha buat ketemu?</p>	Tidak mau pindah agama.
200	<p>Pernah, aku pernah kesana kerumah orangtuanya dulu di Kalasan, katanya udah pindah sama keluarga barunya. Aku minta alamat suamiku sama mertuaku tapi gak dikasih.. Hmm iya,. Trus ibu pernah kesana lagi gak setelah itu? Nggak dek, udah nggak pernah lagi. Kalau anak-anak sendiri pernah nggak minta diajak ketempat bapaknya?</p>	
210	<p>Pernah, AN pernah minta dianter kerumah bapaknya tapi aku gak mau. Takut kalau nanti dateng ngeroyok.. Iya ... Takut nanti kalau AN bawa temen- temennya kesana trus ngeroyok sama temen-temennya.. Iya sih bu,.. Tapi anak-anak sendiri udah menerima keadaan ibu sekarang?</p>	
220	<p><u>Iya, anak-anak udah mau menerima keadaan</u> <u>ibunya sekarang..</u> Aku kadang miris dek kalu pas lebaran. Ngeliat anak-anak lain ngumpul sama bapaknya, bareng-bareng sementara anak-</p>	Menerima keadaan.

230	<p>anakku nggak.. sedih liatnya..</p> <p>.....</p> <p><u>Aku pengennya anak-anakku bisa ngumpul juga sama bapaknya kalau lebaran..</u></p> <p>Iya, bu ...</p> <p>Kemaren juga ada yang ngajak nikah dek,</p> <p>Iya bu, terus ibu gimana?</p> <p><u>Saya nggak mau, ntar dulu kalau mau nikah..</u></p> <p>Alasan ibu nggak mau nikah itu kenapa, belum siap atau gimana?</p> <p><u>Iya, belum siap kalau mau nikah.</u></p> <p>Belum siapnya itu karena apa bu?</p> <p>Ya belum siap ajja gitu dek..</p>	<p>Bisa kumpul.</p> <p>Tidak mau.</p> <p>Belum siap.</p>
240	<p>Owh, belum siap ..</p> <p>He'em ..</p> <p>Hmmm... anak-anak sendiri ada gak bu harapan buat ibu kedepannya?</p> <p><u>Anak-anak berharap saya nikah dek, tapi ya itu aku belum siap.</u></p> <p>Owh iya, hhehe ..</p> <p>Ya udah bu sementara ini dulu, besok saya kabari lagi kalau mau ketemu buat ngobrol-ngobrol lagi.</p> <p>Iya dek, besok sms aja kalau mau ketemu.</p>	<p>Berharap nikah.</p>
250	<p>Iya bu, makasih sebelumnya.</p> <p>Iya, sama-sama dek.</p>	

Pengelompokan Frase Bermakna Wawancara dan Observasi
Key Informan WL mengenai Upaya Pembentukan Identitas Sosial
pada *Unwed Mother*

Frase Bermakna	Sumber
Ya nyuci-nyuci baju, nyuci piring, ngepel, nyapu, nyetrika.	Bekerja nyuci. <i>Prelim2/WL b 22-23</i>
Uangnya sebagian tak tabung sebagian buat makan sama sehari-hari.	Untuk makan. <i>Prelim/WL b 46-47</i>
Dulu pernah ditawari kerja di pabrik, gajinya bulanan tapi gak mau dek.	Tidak mau kerja dipabrik. <i>Prelim2/WL b 90-92</i>
ya aku berusaha memenuhi kebutuhan anakku dek.	Memenuhi kebutuhan. <i>Prelim2/WL b 142-143</i>
Iya dek, semua kebutuhannya tak cukupin sendiri pake uang hasil kerja ku sendiri dek.	Dicukupi sendiri. <i>Prelim2/WL b 157-158</i>
Pernah dek, dulu AN pernah dikasih uang Rp 5.000,- itu pas AN masih kecil dulu.	Pernah diberi uang. <i>Prelim2/WL b 161-162</i>
Aku kan sama bapaknya AN gak direstui karena perbedaan Agama.	Perbedaan agama. <i>Prelim2/WL b 175-176</i>
Agamanya kan Katolik, aku Islam.. Bapaknya ANkan Katolik aku Islam, kalau Islam-kan gak boleh nikah sama agama lain kan?	Tidak boleh nikah dengan agama lain. <i>Prelim2/WL b 178-181</i>
Iya, kalau dari orangtuanya sana disuruh konversi agama terus nikah. Tapi aku gak mau kalau suruh pindah agama, Ibu juga gak setuju kalau pindah agama..	Tidak mau pindah agama. <i>Prelim2/WL b 190-193</i>
Iya, anak-anak udah mau menerima keadaan ibunya sekarang..	Menerima keadaan. <i>Prelim2/WL b 219-220</i>
Aku pengennya anak-anakku bisa ngumpul juga sama bapaknya kalau lebaran..	Bisa kumpul. <i>Prelim2/WL b 227-228</i>

Saya nggak mau, ntar dulu kalau mau nikah.	Tidak mau.	<i>Prelim2/WL b 232-233</i>
Iya, belum siap kalau mau nikah.	Belum siap.	<i>Prelim2/WL b 236</i>
Anak-anak berharap saya nikah dek, tapi ya itu aku belum siap.	Berharap nikah.	<i>Prelim2/WL b 243-244</i>



**VERBATIM WAWANCARA DENGAN INFORMAN
(KEY INFORMAN)**

Nama : WL
 Usia : 39 Tahun
 Alamat : Kutu Asem
 Pekerjaan : Buruh cuci
 Pendidikan : SMP
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 28 Agustus 2014
 Waktu : 16.50 WIB
 Lokasi Wawancara : Rumah Informan
 Tujuan Wawancara : Menggali Kehidupan Informan WL
 Wawancara Ke- : 1
 Kode Wawancara : W1/WL

Baris	Verbatim	Tema
1	Bu , badhe tambah tanglet. Kala wingi kan dereng tanglet identitas diri, ibu kelahiran taun pinten nggih? Taun 75 dek, 75, bulan? November kayane. November ... <u>19 November taun 1975.</u>	19 November 1975
10	Njenengan wonten riwayat sakit mboten bu, sakit napa? Ket cilik niku , nggih njenengan? Paling yo ming biasa, kesel pegel linu ngono to dek. Mboten wonten penyakit sing kronis-kronis ngoten to bu, biasane kan wonten sing maag nopo turunan mboten wonten? Ora enek dek, Trus nek pendidikan bu? <u>Aaa, ming tekan SD dek, SMP ra lulus.</u>	SMP tidak lulus
20	SD, mlebet SMP nggih? He'em. SMP kok mboten lanjut nopo bu? <u>Yo kepentok masalah biaya barang to dek mbiyen ki,</u> Nek njenengan niku pinten bersaudara nggih bu? <u>Empat.</u>	Terbentur biaya Empat bersaudara
30	Empat bersaudara trus njenengan nomer? <u>Telu.</u> Tiga, enten saudara ingkang caket-caket riki mboten bu?	Anak ke tiga

40	<p>Ono, kakang ku dek. Mas sinten niku? PN. Sing sok teng cakruk niko nggih? Ronda. Nggih, ronda. Sing nomer setunggal niku sinten wau? PN. Sing nomer kalih? Wes mati. Owh, mpun mboten wonten. Kan wong transmigrasi kae lo dek, neng Jambi. Njenangan? Nomer telu. Sing nomer tiga mas sinten niku? KM.</p>	
50	<p>Nika kalih garwone nggih nika niku? He'em, tapi saiki kerja nang kene. Nggih, kula sok-sok nggih sok weruh. Kerja nang nggone IT kae lho. Ning nak sonten wangsul'e mriki bu? He'em. Lha nglaju adoh ta dek Temanggung.. hhee.. Temanggung, nggih adoh banget. Nek diantara Mas PN kalih Mas KM wau sing paling caket kalih njenengan sinten? Sing pas enom'e alitte ngantos sakniki?</p>	
60	<p><u>Ra ono dek kayane, ra ono blas. Maksud'e keluh kesah'e, sambat ra ono blas. Ra ono sing tak jak sambat paling ming ibu, kui ming kadang-kadang paling ming tak ndem dewe ngono dek. Ra ono sing cerak aku karo sedulur-sedulurku.</u> Hmm... lha kok mboten onten sing caket soale pripun bu, nopo sok kakung putri kan omongane sok niku nggih sok mboten nyambung?</p>	<p>Mengeluh pada ibu atau dipendam Tidak dekat dengan saudara</p>
70	<p>He'em, males aku dek. Kadang-kadang aku ro kakakku kadang ndue kadang ora to tapi males aku dek, <u>aku wonge males wegah berkeluh kesah ki sambat ki males ibarate ra iso mandiri. Iso le mandiri tapikan sedulur ku podho le do susah ngono lo dek, dadi ra tau. Usaha dewe.</u> Nek kalih ibu niku sok crita-crita nopo-nopo maksud'e enten masalah nopo crita nopo namung tertentu?</p>	<p>Tidak bisa mandiri</p>

80	<p><u>Tertentu aku dek, nek masalah pribadi ku dewe aku ra tau crita. Yo meng masalah opo nek masalah pribadi ku dewe aku ra tau crita dek.</u></p> <p>Nek pribadi njenengan kalih sinten bu critane?</p> <p>Aku? Ora ono dek, <u>aku kan saiki nek masalah pribadi istilahe aku ndue crita nang uwong kan ndak keberan ta dek?</u></p> <p>Njih..</p>	<p>Tidak cerita masalah pribadi</p> <p>Nanti keberan.</p>
90	<p>Trus tak simpen dewe.</p> <p>Lha terus nek niku bu aa... sok angsal bantuan nopo bantuan duit, bantuan dalam wujud nopo dikandani informasi nopo nopo sing....</p> <p><u>Mbak WL ki entuk bantuan seko Jakarta keluarga PKH kui lho dek.</u></p> <p>Keluarga PKH?</p> <p>Ho'o..</p>	<p>Bantuan PKH dari Jakarta.</p>
100	<p>Niku ket kapan nggih bu?</p> <p>Taun piro yo, cilikane AN, lali aku dek.</p> <p>Kok saged angsal bu? Nopo ngajukne, nek sak niki kan ngajukne.</p> <p>Ngajukne dek, ning mbiyen mbokku kan disurvei dek. Nek PKH kan di survei nggonne ora kaya bantuan opo kan didata wong iki ra ndue langsung dikek'i. Nek iki disurvei langsung dek, betul-betul wong iki membutuhkan. Kui seko Jakarta, keluarga PKH kui lho dek.</p>	
110	<p>hmmm..</p> <p><u>Jamane AN SD opo SMP yo, leli aku dek.</u></p> <p>Mbiyen pertama sing njikuk ibu ku terus saiki digilir aku, ngono dek.</p> <p>Owh, digilir. Niku mendhet'e teng pundi bu?</p> <p>Kantor pos.</p> <p>Owh, sami kalih mode pensiunan nika nggih?</p>	<p>Jaman anak pertama SD.</p>
120	<p>He'em. Sesuk kui mbak WL yo arep njikuk, sesuk kui. <u>Telung sasi pisan.</u></p> <p>Tiga bulan sekali tiap tanggal?</p> <p>Ra mesti'e dek, ora tentu tanggal'e ki.</p> <p>Lha njenengan ngertose nek mpun medal ngoteniku pripun bu?</p> <p>Dikek'i informasi dek dikandani.</p> <p>Dikandani saking pihak kantor pos'e niku?</p> <p>Seko nganu, kan ono kepalane anggota ngono,</p>	<p>Tiga bulan sekali.</p>

130	<p>ono ketuane ono pendampinge, pendampinge ngono.</p> <p>Owh, onten pendampinge ?</p> <p>Onten, onten pendamping'e. Wingi mbak WL yo syawalan nang daerah Pangukan, mbak WL sak kabupaten wong piro akeh banget. Yo keluarga PKH kui lho dek. Kan mulai dari balita, SD, SMP, nek InsyaAllah yo sesuk iso nganti tekan SMA.</p>	
140	<p>Nggih..</p> <p><u>Insyaallah.. nek seko kampung ki malah blas ra tau entuk opo-opo, sing entuk malah wong sing do genep-genep kui. Hhehehehe.. aku ki yo bersyukur mbak WL ki sing penting paringi sehat.</u></p> <p>Nek sanese niku bu, informasi mungkin bantuan informasi pekerjaan niku sok angsal mboten nggih?</p> <p>Pekerjaan opo dek?</p> <p>Mungkin onten lowongan pekerjaan nopo trus diparingi info buk teng mrika ono lowongan gawean iki..</p>	<p>Tidak ada bantuan dari kampung.</p> <p>Bersyukur atas kesehatan.</p>
150	<p>Oowhh.. ra ono dek, mbak WL ki ra ono dek mbak WL ki. Yo ditawani tau paling ming dadi pembantu kaya ngono, trus pabrik mbak WL kan males kan?</p> <p>Oowhh..</p> <p>Lha terikat, mbak WL kan seneng bebas ngene ki ket mbiyen. <u>Istilahe nek mbak WL kan ra ono sing nggolekke, nak gaji pokok kan sing nggo tiap hari kan ra ono mbak WL kan nek ngumbahi langsung mbayar kan mbuh ra ketang ming entuk 20, 25 opo 50 tapi kan langsung dibayar.</u> Pindah-pindah ngono lo dek, ora netap, ket mbiyen jamane ndue anak AN kui lho.</p>	<p>Tidak ada yang mencarikan nafkah.</p>
160	<p>Nggih, AN..</p> <p>Ora tetap mbak WL ki, <u>di tawani pabrik po opo ki wegah mbak WL kan ra iso ngopeni anak ra iso ngopeni omah ta dek?</u></p> <p>Hhmmm.. brarti nek bantua wau niku nggih mung saking</p>	<p>Tidak mau kerja dipabrik.</p>
170	<p>PKH.,</p> <p>PKH. Nek saking keluarga-keluarga sendiri mboten wonten nopo ?</p> <p>Blas ra ono. Blas ra ono bantuan seko keluarga, kakang-kakang ku yo ra ono, ra tau paling mbantu mung mangewu nggo jajan</p>	

180	<p>dong-dong.</p> <p>Ning nek ketemu nggih komunikasi biasa ta bu?</p> <p><u>Yo komunikasi biasa, yo apik. Tapi nek mbak WL sambat keluh kesahe ra tau blas, istilahe tak adepi dewe ngono.</u></p> <p>Owh, terus niku bu tiyang sing caket secara nopo nggih secara .. sing rasane klop akrab niku wonten mboten daerah-daerah riki ?</p> <p>Ra ono dek..</p>	<p>Komunikasi baik</p> <p>Masalah dihadapi sendiri</p>
190	<p>Kanca cerak nggih mboten onten nggih?</p> <p>Ra ono, dolan yo paling ming dolan biasa, maksud'e <u>nek crita masalah pribadi ki mbak WL wedi mbak WL ki. Misale nek mbak WL ki ndue pacar po opo yo ngko mbak WL crita ngene-ngene paling yo ngko nek wong'e iso nyimpen, nek ora? Kan mbak WL istilahe wong'e wes tercemar to dek, wes elek, males mbak WL ndue masalah ki.</u> Paling dolan yo ming biasa, masalah kerja po opo nek masalah pribadi mbak WL ra tau. Tak ngu dewe, wegah.</p>	<p>Takut cerita masalah pribadi.</p> <p>Merasa sudah tercemar.</p>
200	<p>Nopo mboten rasa niku bu sumpek nopo-nopo kan kadang-kadang sok enten rasane sumpek pengen crita pengen curhat?</p> <p>He'em-he'em.. yo nek ngono kui mbak WL wonge wes kebal, paling tak nggo dolan nandi po opo ngono kui uwis. Nek crita-crita ki arang, wedi masalahe ki dek, nek wong'e ra iso njogo malah tekan ngendi-ngendi. <u>Paling yo karo AN.</u></p>	<p>Cerita pada anak.</p>
210	<p>Owhh, nek kalih AN malah sok crita?</p> <p>Karo AN, ANkan malah reti "ibu ndue pacar po?", reti kan tak kenalke.</p> <p>Langsung kalih putrane.</p> <p>Ora sah peduli ndue masalah ngene-ngene kui, misale ketemuan tak jak.</p> <p>Nggih malah penak.</p> <p>Malah penak, dari pada wong liya, wong liya ki ngko durung karuang..</p>	
220	<p>Nggih durung karuang apik..</p> <p><u>Yo tak kenalke, iki pacar ku, tak kenalke langsung mak jedhes. Karuan karo anak'e dewe ta timbang karo wong liya, wong liya rung mesti pinter nyimpen.</u> "Mbak WL ki ndue pacar..." waduh.. yo rung karuan pacar kanca sikik . hhehhe.</p> <p>Nek njenengan kalih AN niku kacek'e</p>	<p>Mengenalkan pacar pada anak.</p>

230	<p>pinten taun ta bu? Piro yo dek, <u>aku ndue anak ki umur piro yo, kelas loro opo yo?</u> Kalih SMP nopo ? <u>SMP, paling yo lagi sekitar 14san mbak WL ndue anak.</u> 14.. Kan makane, hhehhee ijeh cilikkan 14 tahun? Nggih.. Wes ndue, makane nek mbak WL dolan karo Unug kan do ra percaya anak'e mbak WL ta? Nggih, wong paling kacek'e mboten ketingal. Cah cilik ndue anak, hhehhee.. ojo meneh AW barang kui. Nek kalih AN kalih AW kacek'e pinten taun nggih bu?</p>	<p>Punya anak kelas 2 SMP</p> <p>14 tahun punya anak.</p>
230	<p>Hem ? AN kalih AW kacek'e? <u>AW ki umur'e 15 saiki dek, yo brarti sekitar 5nan ya? Limang taunan kan yo dek?</u> Trus nek AW kalih AN niku sok anu mboten, nopo nggih sok crita-crita nopo AN sing crita kalih AW, AW sok crita kalih AN nek onten masalah .</p>	<p>Selisih usia anak 5tahun.</p>
240	<p>Paling kan yo crita dek tapi kan aku ra ngerti Mboten tau ngomong-ngomonge nek AN crita kalih AR, mboten nate? Ora tau, biasane masalah dolanan opo sinau ko ngono kui. Tapi sok gelut-gelutan mboten ta nek ten ngomah ngeten? Halah.. yo tau dek, wong jenenge bocah tapi gelut ki mung sekilas mung masalah opo pangan po opo tapi akur meneh wong ming wong loro ta? Sekilas, biasalah. Hhehhehhee.</p>	
250	<p>Nek niku bu, tetangga riki sok enten sing peduli, sok nopo nggih maringi-maringi informasi nopo maringi bantuan nopo .. Ora dek, ra tau kene ki. Ra tau blas. Riki mboten tau aruh-aruh nopo.. <u>Yo aruh-aruh tapi nek jenenge ngekek'i opo ki ra tau, kan ngeti dewe dek tangga kene ki. Nek ora ndue ora tau di nganu ta, ojo meneh kaya aku. Paling nek golek utangan.</u></p>	
260	<p>Nek sok saged ta ten riki nggehan? Paling ming sopo, mas SJ diutangi 5 ewu 10 ewu kui aku langsung golek gawean nggone</p>	<p>Menyapa tetangga meski tak dibantu</p>

	<p>uwong tak balekne. <u>Lebih dari itu aku ra wani angel kene opo meneh ming abab tok mbak WL nggo mbayar opo meneh duit. Ra tau utang gedhe-gedhe ra wani mbak WL.</u></p> <p>Trus nek niku bu njenengan sok nyambut gawe kesal kan ngoten nika, sok curhat-curhat niku kalih sinten masalah pekerjaan sanes masalah pribadi ?</p> <p>270 Karo mbokku.</p> <p>Nek kalih tangga-tangga riki sok onten mboten, nopo sinten sing sok dolan kalih njenengan?</p> <p>Paling yo karo MG ming sekilas yo dek. Misale mbak WL seko ngumbahi “yo kesel aku dek”,”owh yo kesel mbak WL wong gawang ngumbahi”. Ming ngono kui yo uwis.</p> <p>Nek kalih niku, mbak TR kan sok mbiyen mriki nggih?</p> <p>280 He’emm. Ning yo ra tau, malah TR ne sing sok curhat karo aku.</p> <p>Owh, mbak TR ne?</p> <p>Kan istilahe wes koyo adiku dewe ta, saiki dadi perawat neng Kalimantan, neng rumah sakit opo ngono. Karo TR barang ra tau crita paling TR sing crita, hhehhehe.</p> <p>Trus nek niku bu, mbiyen mbak sinten sing daleme riku niku ?</p> <p>Mbak AK.</p> <p>290 Nggih mbak AK nggih? Njenengan mpun nate crita ta?</p> <p><u>Crita, ho’o.. mbiyen, mbiyen kan akrab banget ta? Mbak WL ndue pacar masalah iki ngeti, saiki rada adoh soalekan anak’e wes mulai sekolah kan dek? Nek mbiyen kan durung.</u></p> <p>Nek momong nika nggih.</p> <p>Nek saiki kan nek mbak WL kerep dolan kan ra penak, ndak nganggu nak saiki rada adoh. Hhahaa. Ra rono blas.</p> <p>300 Lha nek neiku, njenengan crita kalih mbak AK niku perasaane njenengan pripun ngeteniku?</p> <p>Yo plong dek istilahe rada lego saiki tak nggo nggoo ra ketang ngko ono beban meneh luweh, wes ngono kui ming crita masalah biasa.</p> <p>Nek rika niku nopo nek crita niku namung ngrungokke nopo sok ngekek’e saran koe kudune ngene ki ?</p>	<p>Tidak berani cari pinjaman.</p> <p>Dulu akrab sekarang agak jauh.</p>
--	---	--

310	<p><u>Yo nyaranke, nyaranke nek dadi wong ki ngene ki nek ndue bojo ndue pacar ojo ngono yo nyaranke. Yo podho-podho ngono aku curhat opo anane ngono dek, aku yo manut masalah opo yo ngandani.</u></p> <p>Nek kali mbak AK niku sak umurano nopo.. Bedo adoh aku dek.</p> <p>Terus niku bu, kan njenengan sok nderek, riki kan sok enten dasawisma kalih nopo? <u>Owh, dasawisma karo RT.</u></p>	Diberi saran teman.
320	<p>Lha niku kecuali arisan biasane acarane nopo bu? Yo paling ono demo-demo ngono lho dek. Yo mung kui acarane thok, yo mung mbahas timbangan balita ming kui.</p> <p>Nek timbangan balita ngetenika sok nopo diskusi nopo mpun enten keputusane saking dukuh? Wes ono keputusane seko bu dukuh, misale tanggal iki dasawisma mawar piro trus kejatah menune opo kui.</p>	Ikuti dasawisma.
330	<p>Menune mpun saking mrika? Yo seko grup'e dewe dek.</p> <p>Lha nek pas mbahas-mbahas menune niku njenengan sok usulusul mboten nggih bu? <u>Yo nek aku sih arang aku dek, soale nek aku kan mbak WL menune kan ming manut sing do nyekel duit mau kan dek. Paling aku ming kon ngrewangi ta, ngrewangi masak bayem po opo yo wes nek ora iso yo sak isane wae.</u></p>	Jarang berpendapat.
340	<p>Kudune kan wes ono kepalane dewe sopo, nek ngetokne elekkane kesindir ta dek, elek ra wangon po opo. Nek wingi nggonaku ngetokne opo yo, bu SP kok susu karo opo ra ngerti aku wingi kui.</p> <p>Sak niki bu SP nggih sing nganu? Ning rada apik.</p> <p>Bu SP nggih gazine diperhatikan banget. Rada lengkap banget.</p>	
350	<p>Nek mbiyen nggih namung susu campuri gula, hhe.. Cek-ecek.. hhehhe. Susu kalengan kae to dek, sokke ceret tambahi gula, sak iki ra diperhatikan karo pedesaan.</p> <p>Sak niki nggih.. Trus niku bu, panjenengan tasih nyambut damel niku rutin nopo.. Ra rutin'e dek aku ki jlong-jlongan, kadang</p>	Bekerja mencuci dan

	<p><u>ngumbahi tok nyetlika tok, jlong nyetlika ra rutin ngono.</u></p>	menyetrিকা.
360	<p>Tiyange mriki nopo pripun? Ndene, Owh, marani mriki? Marani ndene, ngandani mbak WL kon nyuci nek ora ono wong marani yo nggolek. Tapi mbak WL wes ndue lengganan, dino iki iki dino iki iki.</p>	
370	<p>Lha nek lengganan niku mrikane seminggu pisan nopo pripun? Yo kadang seminggu pisan kadang seminggu pindo yo ngono dek, tapi ket cilikane anakku bu AD kui lho dek sing omahe gedhong. Sing nggon BPR, kae nak wes langganan sui banget karo mbak WL. Mbak WL ki ngko seminggu pisan moro ndono ngko gentian anak'e ngono lho dek. Trus ono wong nyelukke meneh cah kos po opo, paling nganu wonge ra ruti jlong-jling pindah nggon ngono dek.</p>	
380	<p>Niku nek nyuci nggeh ten rika nggeh bu? Yo neng kono, nek mbiyen tak go bali nek saiki kan nggone wes ra ono to dek. Mbiyen nak ndue kebonan kui saiki ak wes kanggo. Malah penak moro ndono maksud'e kan ra ngopeni ta? Nek wes ngumbahi wes beres, bayar bali uwes. Lha ono wong nyelukne meneh lunga meneh.</p>	
390	<p>Lha pas nika nate nyuci dibeto mriki wonten sing ngrewangi mboten? <u>Ra ono dek, tandangi dewe. Mbak WL ki ra tau ono wong ngrewangi dek.</u></p>	Pekerjaan sendiri. dikerjakan
400	<p>Terus niku nek nate gerah nika sing ngrewangi pekerjaan ngteniku Ra ono, ra ono blas. Yo paling mbak WL prei, prei rong ndino, ra ono blas sing ngrewangi sopo dek ra ono. Hhehhee.</p> <p>Nek gerah ngoten niku sok teng puskesmas nopo pundi bu? Arang, gila'e aku karo jarum suntik ki wedi aku.</p> <p>Owh.. hhaa. Paling ming nek kesel opo ngopo pijet-pijet mbah Jarot kui tok paling-paling tuku obat nek puskesmas ra tau.</p> <p>Tumbas obat teng warung ngoteniku? Apotek.</p> <p>Owh apotek..</p>	

410	<p>Paling Ultraflu po Bodrex uwes mbak WL, nek warung ki wedi nek kadaluarso karuan apotek nek mbak WL ki.</p> <p>Nggih..</p> <p>Puskesmas ki arang blas, sesasi pisan ki ra tau. Sing penting bagas waras, gila aku.</p> <p>Mpun nate disuntik noo pripun kok gila?</p> <p>Pas ndelokke uwong aduh aku wes mrinding. Hhee.. mbak WL ki arang ngombe obat paling ming karo opo uwis.</p> <p>Brarti nek kesel nopo nopo mpun pijet mangkih mari?</p> <p>Ho'o. Uwis pijet, kerok'an we arang kok. Nek wong ngumbahi nak kungkum banyu terus to dek terus setlika.</p> <p>Setlika nggih lumayan, panas banget.</p> <p>Nang njero aku dek, karo kipas angin, kipas angin opo AC yo mau ki adem banget. Sing sugih banget omahe, wong Kutu Tegal kae lho.</p> <p>Kutu Tegal pundi?</p> <p>Kutu Tegal sing omahe pintu gerbange gedhe banget kae lho, mbak WL mau nggosok nang kono. Kae kanca SD.</p>	
420	<p>Nek niku bu, nyukupi kebutuhan sehari-hari misale makan uang listriklah njenengan kan nyambut damel niku onten sing ngrewangi mboten?</p> <p><u>Yo nek uang makan ndi sing ono karo ibukku dek, umpamane aku sakiki ono yo aku nek listrik yo patungan. Madang ki yo ndi sing ono lah istilahe ngono lah dek. Nek sing butuh nak ming aku ro ibu ku ta? Pokok'e ndi sing ono.</u></p>	Uang makan gantian dengan ibu Patungan membayar listrik.
430	<p>Lha si AN nika sak niki nyambut damel mboten bu?</p> <p>Metu kae jeleh, metu nyambut gawe kae dek.</p> <p>Nek pas nyambut damel niku sok ngrewangi nopo nggih, nek angsal gaji sok ngrewangi nggo bayar listrik nopo nggih PAM?</p> <p>Ra tau dek, paling ngekeki nggo jajan opo adine.</p>	
440	<p>Owh, malah teng adik'e?</p> <p>Ho'o paling ming mangewu opo piro, nek gaji ki aku arang nampani sewaktu kerja. Sak ikikan kerja jelehan rung kerja meneh tak nengke wae. Tak oyak-oyak tiwas yo ben. Sing penting tak nggo biasa karo mbak WL ki.</p>	
450		

460	<p>Hhehe..</p> <p>Terus nek pekerjaan rumah teng riki bu, nggih masak, nyuci, nyuci piring, nyuci baju bersih-bersih ngeteniki direwangi kaleh putrane nopo njenengan?</p> <p>Yoo, direwangi dek paling yo ming nyapu ngono kui, opo-opo yo aku dewe. Nek cah lanang yo arang ta dek, wes gelem nyapu.</p> <p>Nggih, nek mboten dikon nggih angel.</p> <p>Ho'o. Paling yo dewe kui karo ibu ku, cah-cah sakiki ndi ta angel. Hhehee.</p> <p>Nggih je .. ning nek bantuane niku maringi uang jajan nggih AW terus bantu bersih-bersih niku njenengan rasa digawe rodo plong nopo mboten</p>	
470	<p>Opo?</p> <p>Nggih ANkan nyambut damel terus maringin uang jajan nggih AW, kadang nggih ngrewangi nyapu, njenengan krasa bebane rada kelong nopo mboten?</p> <p>Seneng ngono lho dek gelem ngerti, ra ketang ming nyapu yo rodo kelong. Ra ketang mung nyapu ra resik yo rodo suda. Hhee.</p>	
480	<p>Nggih. Terus niku bu teng nggen kelompok-kelompok arisan, dasawisma njenengan nggih bergaule kalih sing nderek arisan niku akrab nopo pripun?</p> <p>Yo ming biasa, sekilas kumpulan thok ngono lho dek. Bar'e yo uwis, bubar yo bubar.</p> <p>Ning njenengan mboten ngroso wonten batas nopo-nopo ngeteniku ta?</p> <p>Ra ono dek, biasa.</p>	
490	<p>Trus nek niku bu, kadang-kadang sok enten masalah trus njenengan kan mboten tau crita-crita kalih rencang ta bu? Lha terus carane ngrampungke niku pripun?</p> <p>He'em.. <u>Yo paling karo ibu ku dek, he'em. Kui paling masalah opo, nek masalah pribadi ku aku tak rampungi dewe istilah'e aku ndue masalah karo wong yo tak rampungi karo wong'e sisan ngono kui.</u></p> <p>Ning nek gadah masalah ngeten niku rasane sesek nopo enten sing sok ngantos mumet ngetenika ?</p>	Masalah pribadi diselesaikan sendiri.
500	<p>Ning nek gadah masalah ngeten niku rasane sesek nopo enten sing sok ngantos mumet ngetenika ?</p> <p>Nek aku sih ora dek, paling ming opo yo sedih po opo yo bar'e yo uwis tak nggo dolan po opo bar'e yo uwis. <u>Kadang tak nggo sholat, sambat opo. hhehhee.. nek dong-dong sok</u></p>	Mengeluh saat sholat.

510	<p><u>pengen sholat, hhee.</u> Trus niku bu, njenengan kan sok nderek pangaosan teng mesjid nika ta sok kadang-kadang pas tindak niku nopo janjian kalih sinten nopo pengene dewe, wes mangkat lah. Kadang aku sok dewe, niate dewe ngaji yo ngaji. Kadang yo “ayo mbak WL ngaji”, nek aku lagi gelem ngaji yo ngaji nek ora yo ora dek seko ati ku dewe “tak coba ngaji ah” ra tau janjian. Memang kadang “ngko ngaji mbak ST” tapi ngko mbak WL akhire mlendong “wes menyango ndisik, aku lagi kesel” terus terang ngono kui.</p>	
520	<p>Dadi terus terang nggih bu? <u>Terus terang aku wong’e rada brutal tapi jujur waelah. Hhee.. Timbangan kebak dosa, wes kebak dosane kebak dosa meneh waahh. Hhee,</u> Nek mbak WL ngajine seko atine dewe nek gelem yo wes ora seko wong liya. “ayo mbak WL sholat” nek lagi emoh mbok direh-reh tetep emoh. <u>Nek seko niat ku dewe ngono ra ketang sholat ming bolong-bolong, daripada terpaksa ho’o ra dek? Dari pada terpaksa sholat kepeksa percuma kan ? wong ngaji we terpaksa percuma kok.</u></p>	<p>Merasa dirinya brutal Merasa penuh dosa.</p> <p>Sholat jika niat.</p>
530	<p>Nek njenengan sok nate niku mboten, Inug kan biasa nang mesjid onten rebananan nika, pangaosan sak niki kan arang sok njenengan sok diprentah nopo pripun kok ?</p>	
540	<p><u>Kadang sok tak perintah kadang sok “AN mbok ngaji” kadang sok “AN ngaji!. Emoh aku arep dolan”. Yo ra tak peksa dari pada tak nganu yo uwes, kae kan kesadarane dewe-dewe to dek.</u> Mbuh sakiki ngopo kok arang nang mesjid, yo kadang sok tak perintah ngono lho ngopo kok ra gelem males po piye, yo wes. Kadang yo dek’e kesentok suara sitik yo males dadi mundur yo dek’e, sok keno suara trus dek’e mundur trima mundur wong dek’e kena suar nylekit emoh. Istilahe dek’e suara nylekit trima mundur, mbuh diunekke uwong opo dek’e yo ra tau crita.</p> <p>Ra tau crita-crita. He’em, istilahe kaya aku di ndem dewe ngono wesra tau mangkat. Paling kecentok suara opo trus ra tau.</p>	<p>Menyuruh anak ke masjid.</p>

550	<p>Nggih, riyenkan kumpulan liyane dereng mangkat dekne sampun mubeng ngampiri. Ho'o, ngampiri Huda ngampiri kancane, paling aku ngarani kecentok suara paling ono opo saiki wegah neng mesjid padahal mbiyen kerep banget ta?</p> <p>Nggih. Paling yo kecentok suara sopo neng dek'e wegah crita sopo ra penak.</p>	
560	<p>Nggih, mbokan mangkih nek ketemu ten ndalan pripun. He'em, yo kui istilahe ben diadepi dewe. Aku mbatin paling cah iki ra tau, mbiyen sregep banget kok saiki ra tau mesti kecentok suara opo diomongi opo-opo ora gelem cerita.</p> <p>Nek njenengan kiyambak nate sok niku mboten bu, angsal komentar negatif saking riki sing ...</p>	
570	<p><u>Ahh, kerep banget dek mbak WL ki. Koe ngerti dewe to dek nek mbak WL pakeane urakan. Jelas koyo mbak WL polos ngene ki dandan stitik "waah, arep mejeng nandi'e mbak WL?" "Wahh, arep dolan golek pacar aku arep golek bojo" ono mbak WL sing sok gedhek ngono kui. Ono mbak WL angger'e dandan stitik, wingi dek mbak WL dandan, dandan menor pas kui pas jalan santai kae ono ra dek?</u></p> <p>Kula teng pojokan, mboten ten ngajeng.</p>	Mendapat tanggapan negatif.
580	<p>Owh., pas jalan santai kan wong akeh banget kan mbak WL kan syawalan kanca SMP, reuni ngono nggon daerah Pangukan sing tak kon ngeterke YY. Tak kon ngeterke maksud'e mbak WL ora mung gratis tak kei bensin tak kek'i duit 10ewu tak kon ngeterke tok nak wong liya ndak nganu ta? Mbak WL kan dandan, dandan menor kae lho sing ngelokke yo wong okeh lah terutama anak'e bu RT kae lho, sopo bojone YL.</p> <p>Owh..</p>	
590	<p>Nah "Wah dandan nandi artis kae lho ono mik kae lho nyanyi ndangdut po opo", ah yo nek genten tak lok'ke mbok nek wani ngelokke sing wong sugih kae lho, nak dandan do menor kan biasa wong macak yo, mbok njajal kae dilokke. Nek mbak WL dandan iseh biasa to dek wong wedok lipstikan pupuran, istilahe pengen tampil, istilahe arep kumpul wong</p>	

600	<p>akeh mosok ming polos ngene ki ta. Aku wingi ming nganggo kathok jeans karo klambi opo yo wingi, ho'o klambi putih. Kan dandan mbak WL menor ta, yo dilokk'e sengkak aku lek dewek tak lokke tenan iki aku. Yo tak nengke wae yo karo ngguyu kae yo ben <u>"nandi'e mbak WL, paling ngapeli pacar'e?"</u> <u>"ho'o nang pacar ku"</u> aku ngono padahal <u>syawalan aku dek, kumpul wong kanca SMP kui lho, reuni lho nang pangukan kono.</u></p>	Tetangga berprasangka negatif.
610	<p>Dadi nek enten sing ngetenniku nggih njenengan nggih nopo, awale nggih ngrespon ngeteniku? Hahhh! He'em.. Ho'o.. yo ngopo macak yo sekilas kui thok, pisan kui. Tapi nek liyane ra mungkin mbak WL macak paling adoh yo ngene ki wong'e. Polosan, biasane kaosan kathok'en pendek. Haa, tapi nek pirang taun ra ketemu kanca ra yo.. Nggih..</p>	
620	<p>Lha ketemu kanca sing ketok pakeane nganu dewe aku kok dek, pakeane ya Allah... saikikan wes do ndue bojo dadi dandanane aduhh lha mbak WL ki sing ketoh aduh. Hhehhee. <u>Tak nggo lueh, cuek, karang tangga-tangga mutusi ya Allah.. ben.</u> Nek ora dandan dilokke nek dandan di lokke yo biasa paling nek wong kere ki biasa, aku mbatin ngono kui. Wong kene kan biasa po meneh aku tapi nek liyane mbak WL do tetek mbengek ra ono sing ngelokke, <u>tapi wes cuek wes kebal aku wes luweh.</u></p>	Cuek tetangga menghakimi.
630	<p>Nek ngeteniku njenengan rasa mboten ta bu? <u>Aku yo kadang tak rasa tapi nek tak rasa ngko lara, nek lara kan ra iso golek pangan, wes mumet wae istilahe sedino rong ndino anakku sing makani sopo sing ngekek'i duit? Sekolah, madang ngumbahi.</u> Nek ibu ku yo ra penak to dek, istilahe ndedel entuk rong puluh, selawe cukup nggo madang nek mbak WL nganti lara kan kepikiran beban. Aku yo beban ta, anakku yo beban ta? Wes luweh, nek tak roso tak pikir-pikir meneh ki nek lara. Lara saiki angel tambane nek amit-amit mlebu rumah sakit sing tak nggo mbayar opo. Nek lara sedino rong ndino wes, <u>nek aku ono sing ngelokke</u></p>	Sudah kebal Jatuh sakit merasakan komentar
640		Tidak peduli komentar

650	<p><u>mbak WL ngono ra tak roso dek, luweh biasa wong kene wes kebal ket mbiyen. Nek tak roso ra kuat, ra iso nggedhekke anak, nek aku ming tak nggo ndablek luweh, sing penting mangan ra njaluk kono. Aku ki wes kebal karo wong kene, pedomane mangan golek dewe ra njaluk kono, kecuali kono le ngunekke kebangetan langsung tak sauri dek. Seandainya wingi ora kumpulan wong akeh langsung tak sauri tak lokke “koe ngopo’e mbak nek ngelokke aku, mbok ngelokke kae sing wong sugih-sugih , nek karo aku sentimen banget”. Tapi nek wong okeh banget nak ra penak ta dek tak nganu ta.</u></p>	Sudah kebal
660	<p>Tiyang riki nggih biasa, kula nggih sok kena kok bu? Ho’o, nak aku tak nggo cuek ket mbiyen-mbiyen tapi nek wong sugih mono haaa... dimundung-mundung, wong kene ki ket mbiyen. Lha biasa, koyo mbak WL “Waah, bu haji ameh nandi?” <u>mbak WL biasa ne nggo kathok semene kerep ta? Trus kudungan arep ngaji. “Waduuh, bajingan arep ngaji” “ho’o arep ngaji’e” hhehhee. Biasa, aku nek kok kudungan terus ra iso, biasa brutal ngene ki.</u></p>	Menerima tanggapan negatif
670	<p>Jane mbak WL ki tau omonge nyeplos, tau mbak WL trus gering seminggu, tau ok mbak wal pas pengajian buka bersama kae lho. Teng mesjid nika? Ho’o, mbak WL dinganu sopo yo “Wah, mbak WL saiki koyo bu haji” “ho’oe, yo latihan”. Langsung lara seminggu mbak WL ki nggo kudung nek rung siap emoh aku. Hhehhee.</p>	
680	<p>Niatke riyen nggih? Ho’o, angel nggo kudung ki. Nek istilahe nggo kudung, ora nganu koe yo dek, nek ming kudungan ki iso tapi cangkem, kuping, mata ho’o ta? Kedua nek ra suci-suci tenan, nek arep kudungan yo kudu suci tenan, siap lahir batin ta dek? <u>Nek nggo kudung lambe ku ijeh nglawer ngene podo wae ta mung nggo kudung tok, topeng.</u></p>	Tidak mau berjilbab
690	<p>Nggeh nutupi rambut, Naahh. Iso aku dek prupu istilahe kaya njenengan, prupute iso tapi nek lambene iseh ngene mendingan sing rusak wae. Hhehhee. Ho’o ora dek, ora nganu lho tapi ho’o ora? Nggih, mboten nopo-nopo. Emang sak niki</p>	

700	<p>kathah sin ngeteniku. Ho'o ora, ning aku mending sing rusak wae. Nggih, timbang sing rapet tapi nek ngomong nggih . He'em.. <u>asss luweh sing penting ki sing Kuasa, aku sambate karo sing Kuasa dek tak gowo, bener ora dek? Nah.. mbak WL barang sholat rung tertib, nek sambat barang karo Gusti Allah, sing istilahe rejeki, jodoh maut kan Gusti Allah sing ngatur.</u> Wong ngono kui sing mbales Gusti Allah istilahe mbak WL digawe ngene iki kan sing gawe sing Kuasa wes intine ming siji, nyadari mbak WL wong ra ndue sing keloro ngene-ngene kui nek wong sugih mungsuhe ming karo duit. Nek mbak WL pasrah karo karo sing gawe duit</p>	Yang penting Tuhan. Mengeluh pada Tuhan.
710	<p>Lha ning nek niku bu, njenengan rasane mpun nrima nopo sok rasane enten sing ngganjel nopo pripun kalih kondisine ngeteniki ? <u>Yo istilahe kadang yo nyesel, kok ngene ki mbanjur karo Gusti Allah ra adil aku ra kek'i jodho-jodho ora nganu padahal aku wong wes bodho kadang yo sok nyesel kok berat tapi istilahe ming ujian sementara ngko kuat opo ora. Ojo meneh nek ndelok wong sempurna ngono kae, iri mbak WL asline kepengen opo yo istilahe terus terang wae ndue pacar mbak WL ki pengen nikah tapi ngko nek berantakan yo podho wae. Yo ono sing ngarepke mbak WL tapi aku yo wedi soale ngko nek aku rung siap ho'o ta dek? Rung siap malah berantakan, aduhh.. mending jalani opo onone ndisik, yo wes ngerti posisine.</u></p>	Merasa Allah tidak adil. Iri melihat orang lain.
720	<p>Lha nek AN nika kan mpun ngertos nggeh bu? He'em.. Sok maringi saran nopo sok mburu-mburu njenengan kon pripun nopo mboten? <u>Anu dek ngekek'i saran kon ati-ati.</u> Kan nek wong lanang sakiki ming manis dibibir rung ngerti belange kon njalani wae sikik ora langsung kesusu. Emang wo'e ngebet arep ndue bojo aku. <u>Yo aku yo mikir anak'e butuh bapak njaga ojo nganti dinganu uwong ono sing nglindungi</u> tapi dek'e nyaranke kon ati-ati wae. <u>Yo bener nyaranke alon-alon golek bojo timbang yo de'e butuh kasih sayang bapak</u></p>	Belum siap menikah.
730	<p>Lha nek AN nika kan mpun ngertos nggeh bu? He'em.. Sok maringi saran nopo sok mburu-mburu njenengan kon pripun nopo mboten? <u>Anu dek ngekek'i saran kon ati-ati.</u> Kan nek wong lanang sakiki ming manis dibibir rung ngerti belange kon njalani wae sikik ora langsung kesusu. Emang wo'e ngebet arep ndue bojo aku. <u>Yo aku yo mikir anak'e butuh bapak njaga ojo nganti dinganu uwong ono sing nglindungi</u> tapi dek'e nyaranke kon ati-ati wae. <u>Yo bener nyaranke alon-alon golek bojo timbang yo de'e butuh kasih sayang bapak</u></p>	Diberi saran anak.
740	<p>Lha nek AN nika kan mpun ngertos nggeh bu? He'em.. Sok maringi saran nopo sok mburu-mburu njenengan kon pripun nopo mboten? <u>Anu dek ngekek'i saran kon ati-ati.</u> Kan nek wong lanang sakiki ming manis dibibir rung ngerti belange kon njalani wae sikik ora langsung kesusu. Emang wo'e ngebet arep ndue bojo aku. <u>Yo aku yo mikir anak'e butuh bapak njaga ojo nganti dinganu uwong ono sing nglindungi</u> tapi dek'e nyaranke kon ati-ati wae. <u>Yo bener nyaranke alon-alon golek bojo timbang yo de'e butuh kasih sayang bapak</u></p>	Anaknya butuh kasih sayang bapak. Anaknya butuh kasih sayang orangtua.

750	<p><u>karo ibu'e yo ngerti dek'e ning nyaranke ati-ati wae.</u></p> <p>Dadi nggen masalah niku njenengan mpun mboten enten beban nggih bu, wong putrane ngerti pun maringi saran.</p> <p>Kan wes dewasa ta dek, yo ngerti. <u>Wes ra ono beban aku dek</u>, istilahe ndue pacar “masalah kui ibu ati-ati wae” nek wong lanangkan biasa ta dek kon ngati-ati, dek'e wes ngerti. Dolan bareng barang wes ra ono bebane.</p> <p>Anak'e wes ngertikan mpu enteng.</p> <p><u>Ho'o, nek ketemuan ki tak jak kan daripada aku ming dewe kan ra penak.</u> Kan istilahe nek wong do pacaran anak'e kan didelikke, nak aku tak jak iatilahe ben merasakan seneng istilahe madang mbuh opo istilahe iso kenalan. Haa ho'o ngono kui. Wingi tak jak yo mangan bareng yo wes biasa-biasa ra penak nek aku ming dewe, kan aku ndue anak, kelingan nek aku setengahe mangan enak “wah anakku ngopo yo, mangan opo yo?”. <u>Aku ngono kui dek, wong aku mau istilahe entuk nasi dus tak go bali kok tak kekke anakku.</u></p>	<p>Tidak ada beban</p> <p>.</p>
760	<p>Padahal anak'e mpun gedhe-gedhe nggih bu?</p> <p>He'em.. kepikiran aku wong istilahe mangan tempe, wah kelingan aku. Liyane kan do tegel, ra iso aku dek. Nasi dus padahal wes ket mau jam wolu aku bali jam papat po piro yo let dilit koe mau njut teka, takkekke ra tegel aku wes ket biyen kebiasaan wes ket mbiyen entuk nasi dus mesti tak gowo bali.</p> <p>Mpun magrib ta? Nek ngobrol nggih mboten krasa.</p> <p>Ho'o soale mbak WL ngekeki wektu yo sore. Hheehhe.</p> <p>Nggih mpun bu mbenjang malih mawon, suwun nggih.</p>	<p>Mengajak anak bertemu pacar.</p>
770	<p>Mpun magrib ta? Nek ngobrol nggih mboten krasa.</p> <p>Ho'o soale mbak WL ngekeki wektu yo sore. Hheehhe.</p> <p>Nggih mpun bu mbenjang malih mawon, suwun nggih.</p>	<p>Terpikir anak jika mendapat makanan.</p>
780	<p>Iyo dek.</p>	

Pengelompokan Frase Bermakna Wawancara dan Observasi
Key Informan WL mengenai Upaya Pembentukan Identitas Sosial
pada *Unwed Mother*

Frase Bermakna		Sumber
19 November taun 1975.	19 November 1975	W1/WL b 8
Aaa, ming tekan SD dek, SMP ra lulus.	SMP tidak lulus	W1/WL b 19
Yo kepentok masalah biaya barang to dek mbiyen ki	Terbentur biaya	W1/WL b 23-24
Empat.	Empat bersaudara.	W1/WL b 27
Nomer telu.	Anak ke tiga.	W1/WL b 29
Ra ono sing tak jak sambat paling ming ibu, kui ming kadang-kadang paling ming tak ndem dewe ngonono dek.	Mengeluh pada ibu atau dipendam	W1/WL b 62-65
Ra ono sing cerak aku karo sedulur-sedulurku.	Tidak dekat dengan saudara	W1/WL b 65-66
Sambat ki males ibarate ra iso mandiri. Iso le mandiri tapikan sedulur ku podho le do susah	Tidak bisa mandiri	W1/WL b 73-76
Yo meng masalah opo nek masalah pribadi ku dewe aku ra tau crita dek.	Tidak cerita masalah pribadi	W1/WL b 82-84
aku kan saiki nek masalah pribadi istilahe aku ndue crita nang uwong kan ndak kebeberan ta dek	Nanti kebeberan.	W1/WL b 87-89
Mbak WL ki entuk bantuan seko Jakarta keluarga PKH kui lho dek.	Bantuan PKH dari Jakarta.	W1/WL b 96-97
Jamane Unug SD opo SMP yo.	Jaman anak pertama SD.	W1/WL b 112
Telung sasi pisan.	Tiga bulan sekali.	W1/WL b 121
Nek seko kampung ki malah blas ra tau entuk opo-opo	Tidak ada bantuan dari kampung.	W1/WL b 139-140
aku ki yo bersyukur lah mbak WL ki sing penting paringi sehat	Bersyukur atas kesehatan.	W1/WL b 141-143
Istilahe nek mbak WL kan ra ono sing nggolekke, nak gaji pokok kan sing nggo tiap hari kan ra ono mbak	Tidak ada yang mencarikan nafkah.	W1/WL b 157-162

WL kan nek ngumbahi langsung mbayar		
Di tawani pabrik po opo ki wegah mbak WL kan ra iso ngopeni anak ra iso ngopeni omah	Tidak mau kerja dipabrik.	W1/WL b 166-168
Yo komunikasi biasa, yo apik.	Komunikasi baik.	W1/WL b 180
Tapi nek mbak WL sambat keluh kesahe ra tau blas, istilahe tak adepi dewe ngono.	Masalah dihadapi sendiri.	W1/WL b 180-182
nek crita masalah pribadi ki mbak WL wedi mbak WL ki. Ngko mbak WL crita ngene-ngene paling yo ngko nek wong'e iso nyimpen, nek ora?	Takut cerita masalah pribadi.	W1/WL b 189-193
Kan mbak WL istilahe wong'e wes tercemar to dek, wes elek, males mbak WL ndue masalah ki.	Merasa sudah tercemar.	W1/WL b 193-195
Paling yo karo AN	Cerita pada anak.	W1/WL b 206-207
Yo tak kenalke, iki pacar ku. Karuan karo anak'e dewe ta timbang karo wong liya, wong liya rung mesti pinter nyimpen	Mengenalkan pacar pada anak.	W1/WL b 218-221
Aku ndue anak ki umur piro yo, kelas loro.	Memiliki anak kelas 2 SMP.	W1/WL b 226-227
Paling yo lagi sekitar 14san mbak WL ndue anak.	14 tahun punya anak.	W1/WL b 229-230
Ari ki umur'e 15 saiki dek, yo brarti sekitar 5nan.	Selisih usia anak 5tahun.	W1/WL b 234-235
Yo aruh-aruh tapi nek jenenge ngekek'i opo ki ra tau, kan ngeti dewe dek tangga kene ki. Nek ora ndue ora tau di nganu ta, ojo meneh kaya aku	Menyapa tetangga meski tak dibantu	W1/WL b 256-259
Lebih dari itu aku ra wani, angel kene opo meneh ming abab tok mbak WL nggo mbayar opo meneh duit, Ra tau utang gedhe-gedhe ra wani mbak WL.	Tidak berani cari pinjaman.	W1/WL b 263-266
mbiyen kan akrab banget ta? Mbak WL ndue pacar	Dulu akrab sekarang agak jauh.	W1/WL b 293-296

masalah iki ngeti, saiki rada adoh soalekan anak'e wes mulai sekolah kan dek?		
Yo nyaranke, nyaranke nek dadi wong ki ngene ki nek ndue bojo ndue pacar ojo ngono yo nyaranke.	Diberi saran teman.	W1/WL b 311-314
Owh, dasawisma karo RT.	Ikuti dasawisma.	W1/WL b 321
Yo nek aku sih arang aku dek	Jarang berpendapat.	W1/WL b 337-338
kadang ngumbahi tok nyetlika tok, jlong nyetlika ra rutin ngono.	Bekerja mencuci dan menyetrika.	W1/WL b 359-361
Ra ono dek, tandangi dewe	Pekerjaan dikerjakan sendiri.	W1/WL b 391-392
Yo nek uang makan ndi sing ono karo ibukku dek, nek listrik yo patungan.	Uang makan gantian dengan ibu, Patungan membayar listrik	W1/WL b 437-439
Yo paling karo ibu ku dek, he'em. Kui paling masalah opo, nek masalah pribadi ku aku tak rampungi dewe istilah'e aku ndue masalah karo wong yo tak rampungi karo wong'e sisan ngono kui.	Masalah pribadi diselesaikan sendiri.	W1/WL b 493-497
Kadang tak nggo sholat, sambat opo. hhehhee.. nek dongdong sok pengen sholat, hhee.	Mengeluh saat sholat.	W1/WL b 503-505
Terus terang aku wong'e rada brutal tapi jujur waelah. Hhee.. Timbangan kebak dosa, wes kebak dosane kebak dosa meneh waahh.	Merasa dirinya brutal Merasa penuh dosa.	W1/WL b 520-522
Nek seko niat ku dewe ngono ra ketang sholat ming bolong-bolong, dari pada terpaksa ho'o ra dek? Dari pada terpaksa sholat kepeksa percuma kan ? wong ngaji we terpaksa percuma kok.	Sholat jika niat.	W1/WL b 525-529
Kadang sok tak printah kadang sok. Yo ra tak peksa dari pada tak nganu yo	Menyuruh anak ke masjid.	W1/WL b 536-540

uwes, kae kan kesadarane dewe-dewe to dek.		
Ahh, kerep banget dek mbak WL ki. Koe ngerti dewe to dek nek mbak WL pakeane urakan.	Mendapat tanggapan negatif.	W1/WL b 571-573
aku ngono padahal syawalan aku dek, kumpul wong kanca SMP kui lho, reuni lho nang pangukan kono.	Tetangga berprasangka negatif.	W1/WL b 607-610
Tak nggo lueh, cuek, karang tangga-tangga mutusi ya Allah.. ben	Cuek tetangga menghakimi.	W1/WL b 626-627
Tapi wes cuek wes kebal aku wes luweh.	Sudah kebal	W1/WL b 632-633
Aku yo kadang tak rasa tapi nek tak rasa ngko lara, nek lara kan ra iso golek pangan, wes mumet wae istilahe sedino rong ndino anakku sing makani sopo sing ngekek'i duit	Jatuh sakit merasakan komentar	W1/WL b 636-639
Nek tak roso ra kuat, ra iso nggedhekke anak, nek aku ming tak nggo ndablek luweh, sing penting mangan ra njaluk kono.	Tidak peduli komentar	W1/WL b 649-651
Aku ki wes kebal karo wong kene	Sudah kebal	W1/WL b 653-654
mbak WL biasa ne nggo kathok semene kerep ta? Trus kudungan arep ngaji. "Waduuh, bajingan arep ngaji"	Menerima tanggapan negatif	W1/WL b 669-671
Nek nggo kudung lambe ku ijeh nglawer ngene podu wae ta mung nggo kudung tok, topeng.	Tidak mau berjilbab	W1/WL b 688-690
ass luweh sing penting ki sing Kuasa, aku sambate karo sing Kuasa dek tak gowo,. sing istilahe rejeki, jodoh maut kan Gusti Allah sing ngatur.	Yang penting Tuhan. Mengeluh pada Tuhan.	W1/WL b 701-706
Yo istilahe kadang yo nyesel, kok ngene ki mbanjur karo Gusti Allah ra	Merasa Allah tidak adil.	W1/WL b 717-722

adil aku ra kek'i jodho-jodho ora nganu padahal aku wong wes bodho kadang yo sok nyesel kok berat tapi istilaha ming ujian sementara ngko kuat opo ora.		
Ojo meneh nek ndelok wong sempurna ngono kae, iri mbak WL	Iri melihat orang lain.	W1/WL b 722-723
asline kepengen opo yo istilaha terus terang wae ndue pacar mbak WL ki pengen nikah tapi ngko nek berantakan yo podho wae.	Belum siap menikah.	W1/WL b 723-726
Anu dek ngekek'i saran kon ati-ati.	Diberi saran anak.	W1/WL b 736
Yo aku yo mikir anak'e butuh bapak njaga ojo nganti dinguwong ono sing nglindungi	Anaknya butuh bapak.	W1/WL b 740-742
yo de'e butuh kasih sayang bapak karo ibu'e yo ngerti	Anaknya butuh kasih sayang orangtua.	W1/WL b 743-744
Wes ra ono beban aku dek,	Tidak ada beban	W1/WL b 750-751
Ho'o, nek ketemuan ki tak jak kan daripada aku ming dewe kan ra penak	Mengajak anak bertemu pacar.	W1/WL b 756-757
Aku ngono kui dek, wong aku mau istilaha entuk nasi dus tak go bali kok tak kekke anakku.	Terpikir anak jika mendapat makanan.	W1/WL b 765-767

**VERBATIM WAWANCARA DENGAN INFORMAN
(KEY INFORMAN)**

Nama : WL
 Usia : 39 Tahun
 Alamat : Kutu Asem
 Pekerjaan : Buruh cuci
 Pendidikan : SMP
 Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 12 November 2014
 Waktu : 18.00 WIB
 Lokasi Wawancara : Rumah Informan
 Tujuan Wawancara : Menggali Informasi Kehidupan Informan WL
 Wawancara Ke- : 2
 Kode Wawancara : W2/WL

Baris	Verbatim	Tema
1	<p>Kula nuwun bu, nembe nanggung mboten nggih? Ora dek iki mau lagi teturon, kebablasen turu. Owh nembe istirahat, nopo mbenjang mawon bu? Saiki wae dek rapopo, mesakne le wira-wiri. Kene mlebu. Teng ngajengan mawon bu, mboten nopo-nopo riku nembe nggeh istirahat ta?</p>	
10	<p>Owh yo wes, tapi nggone kongene. Njih, mboten nopo-nopo kok bu. Hmm,, nek sak niki kesibukane ibu sanese nyambut damel nopo bu ? Yo ming nganggur dek, ra ono gawean liyane. Ming ngumbahi sepi yo ming nggosok, paling yo ming rongsokkan paling siji loro tak kumpulke, entuk botol siji tak go bali po opo ngono lo dek. <u>Sepi sakiki mbangane mbiyen ngumbahi, sak iki sepi lo dek,</u> aku nek kon</p>	Sepi pekerjaan.
20	<p>ngumbahi udan-udan ngene icak-icik yo wegah. Ho.o paling yo ming ngumbahi nggosok nggone seminggu ping pindo ping telu dadi ra koyo mbiyen meneh sepi ngono. <u>Paling yo ming golek rongsokkan, entuk gendul siji loro tak gowo bali tak lumpukne ngko nek wes nganu.</u> Nggih, lumayan nggih tambah-tambah.. Nggo tambah-tambah ta donge sepi ngene lo dek, ibarate limang ewu po sepuluh ewu lumayan lah. Sak iki nyatane sing golek rongsokkan okeh banget ta dek awan esuk</p>	Cari barang bekas.
30		

	<p>mbengi. Kathah nggihan. Tapi yo lumayan hasile gedhe ta? Nek sing penting ra isin wae. Nggih, nek niku mancen. Ho.o wes ta ? ning malah sing do ndue nganu. Sing penting tak lumpukke tak gowo bali. Sing penting aku ki saiki rada hmmm... opo rada sepi ra koyo mbiyen ngono kui lho deki aku. Ngko seminggu paling ping pindo ping telu, paling yo entu seket satus, paling yo kerep le nganggur yo podho wae. <u>Tapi wes yo rapopolah syukuri, entuk stitik tak syukuri entuk akeh tak syukuri. Hla piye meneh, hhaa.</u></p>	
40	<p>Nggih.. hha.. Arep nggresula, nggresula piye ho'o ta. Istilahe lagi dikek'i rejeki, sepi rejeki ta deki? Nek rame yo nganti ra iso nandangi.</p>	Tetap bersyukur.
50	<p>Owh nggih ngantos rame-rame barang nggih enten? Ho.o. Nganti sedino ping telu ping papat ping pindo nganti ra iso nandangi kewalahan ta? Nek dikeki sepi yo kui mau nandangi seminggu ping pindo ping telu uwis ngono kui. AN sak niki nyambut damel nggih bu ?</p>	
60	<p>Yo wingi nyambut damel sedino, nyambut gawe nandi ra dong aku deki. Dijak HD cerak Kosmo kui lho, ngusungi batako mindah konblok kok batako mindah konblok, menyang jam wolu jam rolas wes bali, yo ming sedino kui tok mau. Paling ngko nek ono gawean diundang meneh, wes luweh tak sekarep ngko tak kandani nek urung karepe nak angel to deki?</p>	
70	<p>Nggih. Ngko umpamane nek dek'e wes krentek atine arep nyambut gawe yo nyambut gawe, nek urung yo mbok aku nganti lambe ku gambleh yo ho.o ta? Sing penting ki ora neko-neko wae ora. Nyambut gawe suk nak gelem nak yo nyambut gawe. Hla nek njenengan mawon bu, nek ngandani AN niku ket cilik nopo kerep dikandani nggih ben bocahe ngerti dewe ? Yo ketuk cilik tak didik ngono kae, "ngrumangsani anak'e wong ra ndue koe ojo nganti tangan mu dowo. <u>Ojo nggawe ibu mu</u></p>	Jangan seperti ibunya.

80	<p><u>elek istilahe ibumu wes elek koe ojo ngasi elek nek iso ki ojo ngasi, sesuk ki koe dadi cah nggenah”</u> yo ngono kui. Yo nganti seprene tak kandani dek yo istilahe mbok nganti gedhe’o koyo ngopo yo iseh tetep tak kandani. Yo jenenge wong tuo kan wedi ta nek nganti anak, istilahe <u>wong aku kene wes elek ngko anakku melu elek yo wes ngono ta dek.</u> Wedine nek salah pergaulan barang kui</p>	Tak mau ditiru anaknya.
90	<p>istilahe wong sugih ibarate gampang iso jikuk nggo det ya, nah aku ? opo ? <u>Jenenge wong nek sing seneng karo sing ora ki akeh sing ora seneng ta dek?</u> “Wha apek koe, bener koe mbok mu koyo ngono koe yo mesti melu-melu kongono wong mbokne ra apik” kongono ta dek, mbokne elek wes mesti anak’e elek. Kongono kan mesti ana ta? <u>Nek iso ki ojo nganti aku, sing elek tetep ben mbokmu wae, koe iso apik ngono. Bocah loro tak kandani kabeh.</u></p>	Banyak orang tidak suka. Jangan seperti ibunya.
100	<p>Nek ket alit njenengan kan ndidik ket alit kiyambak ngantos gedhene sak monteniku, nek ngandan-ngandani nopo carane ndidik njenengan pripun bu? Yoo.. istilahe nek bar linguhan ngene lo dek, istilahe santai-santai ngene tak kandani yo istilahe koe ndue masalah opo yo curhat yo aku ndue masalah, <u>yo istilahe anakku tak anggep kaya sahabat.</u></p>	Anak sebagai sahabat.
110	<p>Hmm.. Ho.o kan apik ta dek? Istilahe kono ibarate arep ndue pacar, aku yo nek ndue pacar ki sing nggenah ojo sikik ngko nyambut gawe. Sok lek sing jenenge pacar gampang, <u>nek iso sak belum’e koe ndue pacar ben ibu ndisik. Pacar nek iso ki ibu mu sesuk ndue bapak sing anu kan aku yo ndue. Sak jane aku yo ndue, anak ku yo ngerti nek aku yo ndue, yo ngerti, maklum tapi ati-ati bu ojo balen meneh koyo aku meneh.</u> Ora mungkin AN, aku yo mikir, <u>koe asline yo ndue bapak ming ora bareng wae. Wong Condongcatur, ming bedo agama wes perselisihan ket AN cilik, wong condong catur kui omahe bojo ku. Asline ki ndue aku ming sing urung ngerti ngertine ra ndue, padahal ndue aku ki ming bedo agama. Mbak PJ kui sing ngerti, ra percaya tekono.</u></p>	Punya pacar dulu.
120	<p><u>aku meneh.</u> Ora mungkin AN, aku yo mikir, <u>koe asline yo ndue bapak ming ora bareng wae. Wong Condongcatur, ming bedo agama wes perselisihan ket AN cilik, wong condong catur kui omahe bojo ku. Asline ki ndue aku ming sing urung ngerti ngertine ra ndue, padahal ndue aku ki ming bedo agama. Mbak PJ kui sing ngerti, ra percaya tekono.</u></p>	Anaknya maklum Beda agama.

130	<p>PJ... Kene ki, mbak PJ ngerti bapakne anak ku si AN. Wes nek koe ra percoyo takono pak Dukuh, bu RT, Pak RY, Mas RD, KJ do ngerti nek anakku ndue bapak. <u>Tapi nek sing ra ngerti dikiro aku lonthe, bojo ku wong ndalanan.</u> Padahal sing ngerti, ngerti mbiyen ki bapakne Inug moro jamane omah ku iseh gedhek, cilikane Inug umur setaun ketuk bayi lah kerep tak jak ming bedo agama aku wegah. Mbok istilahe dek agama tak taruhke, <u>ibarate aku kon milih koe ndue bojo, ndue</u></p>	Dianggap pelacur.
140	<p><u>bojo karo ora ndue bojo tapi agamamu malih koe milih ndi? Aku milih ra ndue bojo, abot agama biarpun aku tekonku elek istilahe koyo lonthe koyo pelacur,</u> agama mbok istilahe kon malih agama mbok trimo ora mending ra ndue bojo. Tak lakoni seprene ra ndue bojo, ra tau sholat tetep agama tak yakini wegah nek kon malih. <u>Mbiyen kon malih, penak nek ndue bojo tapi kan akhire kan murtad,</u> ho.o ta dek?</p>	Memilih agama.
150	<p>Kan nek kono gelem malih agama Islam nak malah apik, tapi nek aku kon milih ndue bojo karo ora aku milih ra ndue bojo, abot agama. Abot agama terus terang, <u>mbok istilahe nganti tak lakoni nek aku kon pindah agama matipun aku tidak mau, tetep Islam, pedomanku ngono kui kuat aku.</u> Lek wong-wong “ming kon malih agama we ben anakmu iso diakoni we angel”, “aku ra seneng kok, trimo aku ra ndue bojo”. Iyo bener ora dek? Trimo ra ndue bojo, wes luweh sing kuoso, nek kon malih agama</p>	Tidak mau murtad.
160	<p>ngko ndue bojo trimo aku ra ndue bojo aku. <u>Jodho rejeki mati sing nganu Gusti Allah, bener ora dek?</u> Nggih.. Aku nek kon malih agama emoh, trimo ra ndue. Sing ra ngerti dikiro aku ra ndue bojo padahal ndue, wes do ngerti. <u>Nek sakiki tak nengke wae wong arep do nggombleh arep wes luweh wisan.</u></p>	Tidak mau pindah agama.
170	<p>Lha niku bu sing mutuske, njenengan kan mboten purun pindah agama nggih bu? He'em. Trus sing mempengaruhi, enten sing mempengaruhi nopo niku namung kepengenane kiyambak mawon? <u>Ora, seko ati ku dewe dek.</u> Aku ket mbiyen ki</p>	Semua diatur Allah.
		Didiamkan saja.
		Dari hati.

180	<p>pedomane agamane Islam nek kon malih manut kui emoh, ben'ne. Seko atiku dewe. Umpamane nek aku ki wong gampang, istilahe koe ndue bojo yo kon malih mbok istilahe tak ijoli duit semene “emoh” , trimo ra ndue duit aku. Seko atiku ket mbiyen nek aku kon malih agama emoh dek. Mbiyen ki pacarku akeh, tapi kebanyakan Katholik, Kristen ngono kui. Sing Islam ki arang kok dek. <u>Kui jamane aku iseh SD karo SMP sing nyenengi akeh banget, trus isoo kecelakaan yo merga kui, trus entuk Katholik kui.</u></p>	Hamil duluan.
190	<p>Owhh... <u>Omahe Condongcatur perumahan Condongcatur kuingalor stiti wes tekan, omahe nomer loro.</u> Sing ngerti ki mbak AK, sing tak momong. Lha kui ki tau tak jak nang omahe bojo ku, ming ping pisan. Ndisik kan dek'e ra percaya, ya percaya tapi kan ijeh ragu-ragu ngono.</p>	Pasangan di Concat.
200	<p>Nggih, kurang yakin. <u>Ho'o, kurang yakin. Mbak, aku ki sing jenenge ndue anak mbak ojo nganti ra ndue bojo, yo men saiki dianggep pelacur, lonthe.</u> <u>Tapi lek aku ndue anak ojo nganti ra ndue lanangan,</u> nek koe ra percaya suk koe kapan-kapan tak duduhi. Pernah aku nganti ngomong “mbok ngko aku ngapusi iso ketabrak trek opo bis” wani aku, aku nganti nyeplos ngono lo mbak, dek. Aku muni ngene ki aku wegah nek salah, wedi aku nek ngucap. Bener ora dek, sumpah ketabrak bis, nek wong ngapusi kelakon mbuh sakiki mbuh sesok iso kelakon.</p>	Jangan sampai tidak punya pasangan.
210	<p>Sing pentingkan aku bener, aku ra wedi nyatane ho'o tak duduhi. Tak duduhi omahe bojo ku yo sederhana sing pentingkan ndue omah, ketemu mbokne. Trus percaya dek “aku ojo nganti mbak ndue anak ora ndue bojo”, <u>cuman siji aku ra iso nikah, nek wong ngertine aku lonthe.</u> Padahal ora, koe ngerti dewe ta mbokku. Jamane anak'e iseh cilik iseh nyusoni tak jak ndono, wegah aku nek dikiro ngapusi dikiro ndobos. <u>Istilahe wong sopo wae aku dikiro ngapusi yo sakiki tak</u></p>	Dianggap pelacur.
220	<p><u>tantang tak jak ndono,</u> ojo disebut aku si Wal nek aku ora ngono kui. Yo tak duduhi nek wong do nakoni aku. Mbokne ora pangling karo aku “koe nak si WL ta “, “iyo bu” ora</p>	Siap memberitahu.

	<p>pangling nganti seprene. Njenengan iseh sok mrika bu akhir-akhir niki?</p>	
230	<p>Ora tau blas, <u>aku nek ngejak AN lola-laline nek ngejak, ngerti omahe kono ki ngejak bolo trus ditawur.</u> Aku wedine kui yo tak jogo ki. Dadi njenengan nek mrika nggih meneng-meneng mboten sanjang kalih...</p>	Takut ngeroyok.
240	<p>Yo.. aku nek saiki males dek, aku bojoku kan saiki ngontrak ta melu sing wedok, aku urung ngerti alamate sing Klaten padahal wes dikeki alamate. <u>Lek ndono lek ra ketemu bojoku percuma malah ketemu sing wedok.</u> Wes tak rewangi istilahe ngebis seket yo, pulang balik seket ora ketemu karo bojoku istilahe ming alah kui sing wedok gur ngono. Hhuhuhu. Sing wedok ki uelik tua, gur mbiyen ki tak dohi, mbuh luweh lah mbuh sakiki rupane kaya opo ra dong. Mboten nate ketemu, berarti mpun dangu mboten nate ketemu ?</p>	Percuma tidak ketemu.
250	<p>Ora ketemu blas karo bojo ku, wong sakiki rupane koyo opo ra ngerti aku, ora teu ketemu blas dek terus terang. <u>Aku nek kon ndono emoh, neng Condongcatur we sakiki arang wegah adoh'e ming ketemu ibuku terus.</u> Aku kon moro Klaten? Emoh, ono alamate barang kok. Njenengan kalih ibu'e niku, bapak'e Inug nek ketemu nggih sae-sae mawon ta bu?</p>	Tidak mau ke Concat.
260	<p>Yo jeh apik, biasa. <u>Jane kepengen weruh anakku kon ninggal, tapi nek tak duduhi lek ra beres po opo lek aku wedine lek dek'e misuh-misuh trus ngamuk pas neng kono kan.</u> Ho'o ta wedine aku nek ngisruh, gilane kui, terus terang AN ki yo ngerti kono, <u>nek bayine kerep ndono dek'e.</u> Dadi nggih namung pas alite tok?</p>	Takut anaknya ngamuk.
270	<p>He'em., <u>lek saplok'e gedhe ki urung tau ndono,</u> nek tak gowo ndono sing tak jogo satu, ngko nek dek'e wes ngerti omahe trus ngejak kancane trus nggruduk gur kui lho sing tak wedeni. Wong kan ra ngerti, ngerti-ngerti "buk aku mau seko Condongcatur, kono tak obrak-abrik" po ra modyar, kasus aku. <u>Yo ta dek aku njogo istilahe aku mesakne anakku pengen weruh mbahne yo pengen weruh tapi ming tak jogo siji aku ki, kui ngko nek</u></p>	Sering kesana waktu bayi. Setelah dewasa belum pernah Menjaga kedamaian.

	<p><u>nggruduk trus gawe kisruh neng kono aku rak ciloko.</u></p> <p>Nek pas AN sanjang pengen mrika, njenengan le ngereh-reh pripun?</p> <p>Yo <u>“rasah AN, sesuk nek mangsane Gusti Allah nemokke koe karo bapak mu sok ra ketang suk liya dino</u> aku ming ngono dek.</p>	
280	<p>Koe ming pengen nganuta weruh mbah mu karo weruh bapak mu ta? Koe ra mungkin weruh, bapakmu neng Klaten. Klaten we rung ngerti nggone nek koe ngerti alamate moro rung mesti ketemu, percumah” aku ngono. “koe ngerti omahe Condongcatur?” , “yo ngerti, tapi terke yo buk?” , “ngerti AN, gelem koe ndono?” , “Ngko nek wes ngerti ming tak ndono tak nggruduk”. Haaa uwis ta, ming ra sido. Aku njaga kui dek, aku njaga istilahe wong ra ndue, istilahe ngerti kono ra ngerti,</p>	Besok pasti ketemu.
290	<p>ngerti-ngerti “aku wes seko kono, kono tak obrak-abrik” waduh, lak ciloko kasus. “wa putu mantuku koyo ngene” parani mrene.</p> <p>Mrika ngertos mriki?</p> <p>Uwiss..</p> <p>Brarti mpun nate mriki bu?</p>	
300	<p>Yo lek ibu ku urung, tapi sik liya kan kerep trus nek ndenekan gampang ta dek, Kutu Asem goleki ngene ki ass rangansi sak menit te wes ketemu ta, waduh malah dieret-eret alaahh.. perkoro koyo ngono mbok uwis lah. Wes seprene ki AN ki ra tau ndono, wonge wes leli wes dilalekke. Asline lali ki ora tapi untunge ra tau takon. Aku wedi sing tak jogo kui, ndak ora polisi, jenenge cah enom ta? Ngko nak mesti emosi kui.</p> <p>Lha njenengan le pisah kalih bapakne AN niku, AN umur pinten bu? Maksud’e mpun milai mboten kontak ngoten?</p>	
310	<p>Yoo... yo umur piro yo, <u>patang tahunan</u>lah.</p> <p>Owh, sekawan.</p> <p>Ijeh cilik, <u>soale opo dek, kono ngoyak-oyak nikahi aku tapi aku sing ra gelem, ibukku sing ra gelem soale opo? Kon malih agama, mbok trima ora.</u></p> <p>Owh, dadi ibu’e njenengan nggih mboten setuju?</p> <p>Ora, ora setuju. <u>Nek setuju aku wes nikah wingi-wingi jaman AN iseh cilik ta dek? Aku emoh, trus nganti kono ndue bojo meneh,</u></p>	<p>Lepas kontak.</p> <p>Dikejar menikah.</p> <p>Sudah menikah.</p>

320	<p>kono gelem wes luweh, trima ora, wegah aku. Istilahe aku ndue pacar iseh ndue aku, tapikan tak ati-ati, <u>golek sing seiman kui lho dek, istilahe ngerti posisi, ngerti keadaan aku wes ndue anak loro ngene-ngene.</u> Jenenge wong lanang kan yo ra gelem ta dek?</p>	Mencari pasangan pengertian.
330	<p>Nggih.. Nek umpamane gelemkan gampang ta dek, <u>tapi aku njaga resiko kan belum tentu nek wong lanang ki seneng aku gelem nampo akakku kan ngono ta dek?</u></p>	Belum tentu menerima.
340	<p>Nggih, niku sing di jaga. Lha kui sing tak jaga kui, <u>istilahe gelem nampa aku gelem nampa anakku, aku sing tak golekki mung kui dek. Umpamane ming aku, anakmu ora? Hla wees cilaka, sing tak golekke ki anakku udu aku.</u> Yo ono gelem tapi iseh proses sikik, ngko nek kesusu seandainya kono yak-yak trus kedadean “aku seneng awakmu nek anakmu emoh” opo aku ra modar wae istilahe wes terikat.</p>	Mencarikan untuk anaknya.
350	<p>Nggih, mpun terikat mpun. Paling sopolah. Nah.. Aku wes ndue tak akoni wes menjalani tiga bulan, <u>tapi kono nek ngejak nikah ko sek, emoh.</u> Njenengan sing dereng siap, mrikane mpun siap? <u>Durung siap.</u> Ora, aku yo crita, nek cepet-cepet ki aku wedine kui. Dadi di balik udang ta, <u>Unug ki wes ngerti, calon bapane wes dek’ne. Tapi anakku yo rung seneng,</u> istilahe opo yo pendekatan-pendekatan tapikan rung ketok watak asline kan lagi tiga bulan ta?</p>	Tidak mau menikah.
360	<p>Nembe proses.. Lagi proses, AN ki wes ngerti calon bapakne, wes ngerti. Aku meneng wae aku wegah gembar-gembor, yo uwong kene wes do ngerti aku ndue pacar wes do ngerti. Wong wes moro ndene bola-bali.</p>	Belum siap menikah. Sudah tau calon ayah.
360	<p>Owh, mpun nate mriki malahan. Uwis ping papat, <u>aku ora kesusulah, aku sing nolak wegah, lola-laline ngko wes nikah malih</u> “koe melu aku anakmu tinggal ngomah”, waduh wesarep piye istilahe wes nikah arep bubar meneh ora iso ta dek? Iya ta? Aku sing tak pikir kui tak gulung gelar tak nganu tak pikir tenanan. Aku dek, <u>nek iso sekali nikah sak umur hidup, sehidup semati,</u></p>	Tidak terburu. Sekali menikah.

370	<p>ping pisan nek aku iso, koyo mbokku pisan. Istilahe nikah ming siji sak lawase, dadi pedoman nikah ku ngono kui. <u>AN ki wes ngerti, AW yo ngerti.</u></p> <p>AW nggih mpun ngertos bu? Wes ngerti, do dolan salaman karo AN karo AW. <u>Wong Solo, cerak Makam haji, Rumah Sakit Kutoarjo Solo.</u> Yo istilahe terminale Kutoarjo Njombor omahe yo kene ki.</p>	<p>Sudah tau pacar ibunya.</p> <p>Kutoarjo Solo.</p>
380	<p>Owh ya, brarti sami ngeteniki ? Ho'o, ngene ki aku yo wes ngerti nggone, lek AN rung ngerti nggone lek aku uwis. Istilahe <u>aku lek ndue pacar dek, kudu ngerti omahku, aku kudu ngerti kono.</u> Ono ta sing cah wedok gengsi, isin, omahe elek ngene ki, lak nggih ta? Aku lek iso kenal wong lanang dari dulu, omahku elekke kaya opo ki kudu ngerti omahku, aku ngono kui. Wong lanang ki kudu seneng karo aku kudu seneng karo omahku, yo seneng sak enekku. Aku ngono prinsip ku, seneng karo aku lek wong lanang biasane omah ku, biasane nek wong wedok kan nutupi isin ta? Omah ku ket jaman aku iseh prawan, gedhek ki tak tuduhi omah ku dek, emoh aku ngapusi. Isin ngopo ndue omah kok isin ngopo.</p>	<p>Harus saling tahu.</p>
390	<p>Lanjut sing wau nggih bu? Ho,o..</p>	
400	<p>Nika njenengan kontak kalih bapak'e AN kan namung ngantos umur sekawan tahun, nah awal-awale niku pas njenengan pisah kan njenengan mpun milai biaya kiyambak, lha niku terus? <u>Yo seko bayi dek, ceprot biaya dewe.</u></p> <p>Owh... <u>Ketuk bayi indil-indil istilahe umur seminggu tak sambu tak jak kerja dek,</u> istilahe banting tulang anakku ra pisah karo aku. Misale aku ngumbahi dek'e tak jak, kan setaun iso mlaku, nunggu cah kos-kosan dimong cah kos-kosan trus tak tinggal ngumbahi. Kui terus seumpamane aku ngumbahi ibukku ndedel kacang ngko "koe nandi WL" ," Njombor mbok" lokasine ngene-ngene ngko mbok ku ndedel terus nek bar ndedel nyusul. <u>He'em, ketuk bayi dek istilahe bayi umur seminggu tak tinggal kerja anakku dek.</u> Istilahe tak susoni nganti wareg turu terus tak tinggal</p>	<p>Biayai sendiri.</p> <p>Seminggu sudah kerja.</p>
410	<p><u>ketuk bayi dek istilahe bayi umur seminggu tak tinggal kerja anakku dek.</u> Istilahe tak susoni nganti wareg turu terus tak tinggal</p>	<p>Umur seminggu ditinggal bekerja.</p>

420	<p>ngumbai, terus lek misale ibu ku ngekek'i jarang putih nek ra yo opo madu kae lho dek. Sing penting ming jarang putih kui nek mbokku ngono kui, aku angger tak tinggal kerja mesti nyusoni sikik dek. Lha nek ra golek pangan sing ngekek'i duit sopo? Yo ra ono ta dek, <u>mbiyen ki yo rekasa banget aku banting tulang, ket bayi ceprot tak tinggal nyambut gawe. Jamane hamil istilahe hamil sesasi kerja terus nganti nglairke, nglairke ming nganggur seminggu aku dek.</u></p> <p>Seminggu, Owh..</p>	Berat sejak hamil.
430	<p>Seminggu aku dek, nganggur sue-sue ngko le mangan nggo opo, kaya aku dek ra ono sing mbantu ra ono sing ho'o ta? Tak tinggal <u>seminggu wes kerja, seminggu wes ngumbahi rong ember telung ember,</u> wah mbiyen ki yo cah Intan, UGM, wes muter wae aku mbiyen kan yo alhamdulillah kui. Yo istilahe yo iso nabung ra ketang mbuh, jamane det limang ewu kan iseh aji dek duit? Wong cilikane AN ki aku iso nabung limang ewu nang BRI aku mbiyen, <u>seko ideku dewe dek aku nabung ki.</u></p>	Seminggu sudah bekerja.
440	<p>Iso nyekolahke AN barang kui TK nganti seprene SMP, liyane aku po iso dek istilahe ra nganu opo dek. Tk wes mbayar piro mbiyen, piknik ra iso mbayangke ta dek nganti jeneng..</p> <p>Njenengan kiyambak nggih?</p> <p><u>Dewe, ra ono sing mbantu. Lek liyane aku jeneng opo ra ngremehke wong, po iso?</u></p>	Menabung.
450	<p>Istilahe anak loro, ibarate iso nggedekke nek jaman biyen karo sakiki, saiki wae istilahe iso cah loro ngono kui dek nragati SMP nganti alah ya Allah, TK, SD nganti tekan SMP duit wae, wes AN campur AW, ya Allah. Yo jenenge ra sombong yo dek, biarpun sandangan ku olo kongene ki dek, ndue Hp yo ra ketinggalan ndue terus ta?</p> <p>Nggih, gadhah terus.</p> <p>Jenenge koe ngerti dewe watak'e AN kae lho dek istilahe yo ra kalah karo ...</p> <p>Rencang-rencenge.</p>	Tidak dibantu. <i>Sosial comparison</i>
460	<p>Ho'o istilahe ndue, kadang njaluk duit barang kadang malah kelebihan anakku. Nganti do ngene ki, "koe ya Allah mbak WL, kok iso yo" ,"yo alhamdulillah Allah adil ta?". <u>Biar aku ra ndue bojo iso nggedekke anak, mung</u></p>	Tidak punya ayah.

470	<p><u>aku ngono kui. Yo mung cacat ora ndue bapak, aku ngono kui dek aku. Wes luweh jodho rejeki mati Gusti Allah sing ngatur, sing penting percaya wae nek jodho ki mesti ndue mbok nganti sakiki rung dikeki ta dek istilaha.</u></p> <p>Brarti njenengan nggih fokuse nggih ket AN cilik ngantos gedhe nggih namung anak-anak niku nggih bu, kalih pendidikan ?</p>	Percaya pada Tuhan.
480	<p>Lha yo ming anak-anakku, <u>yo rada gedhe yo kepikiran aku dek, yo istilaha iseh enom butuh pendamping trus anakku ono sing do nglindung ta dek. Aku yo mikir jodho agi sakiki nek mbiyen ki ora, mbiyen ki ra ndue bojo mending nggedekke anak-anakku ndisik.</u></p> <p>Kui san anak ku gedhe ngene ki kok lagi mikir, <u>yo butuh dek butuh pendamping ming nek ono opo-opo, keluh kesah'e karo aku yo jenenge uwong ki istilaha ra ndue duit ono sing disambati karo dek'e, ngko ono masalah opo ono sing ngganggu kui istilaha ono sing nggo curhat, ono sing nggo sambatan.</u> Ahh..</p>	<p>Terfikir menikah</p> <p>Sekarang memikirkan jodoh.</p>
490	<p>aku mikire fokus saiki, nek mbiyen ki ra kepikiran. Pikirane ming nggedekke anak, golek duit iso nyekolahke. <u>Fokuse pengen ndue bojo ki semenjak iki menginjak iki, Ojo meneh ndelok lebaran ndelokke wa... rasane kaya nggereng-nggerenga dek istilaha ora sedih tapi atine njerit, ming kui.</u></p> <p>Ketok'e nggih seneng,</p> <p>Tapi atine menjerit, menjerit kui asline, ya Allah aku seprene. Tapi ya Alhamdulillah, istilaha kek'i lara ya ming lara ngene ki.</p> <p>Namung mumet mboten ngantos..</p>	<p>Butuh pendamping.</p> <p>Sekarang ingin punya suami.</p>
500	<p>Paling flu, sing penting iso nyambut gawe .hhih.</p> <p>Paringi sehat mawon,</p> <p>Paringi sehat, bagas waras, paling loro ngene ki. Watukkan biasa ta dek watuk.</p> <p>Nembe musime.</p> <p>Agi musime ta dek? Cuacane kaya ngene.</p> <p>Dadi njenengan niku nyambut damel ket SMP nggih bu?</p> <p>SMP dek, <u>ket jaman durung ndue anak wes kerja aku.</u></p>	<p>Dari dulu sudah kerja.</p>
510	<p>Owh, sekolah nggih nyambi nyambut damel?</p> <p>Nyambi kerja, trus ngeterke TR kae, TR kae</p>	

520	<p>mbyen nak melu aku ta dek ? tak rewangi mbolos ming methuk TR. Tak rewangi mbolos aku sekolah, nek liyane opo gelem dek? Wes ngrekasa anak papat ditambahi anak siji TR kae, po gelem? Gek no mbokne yo ra tau ngirimi blas nganti sprene yo ra nganu ta? Luweh aku, sing Kuasa. Aku mbyen ki opo dek, sekolah tak rewangi mbolos ming ngeterke TR, methuk TR nganti sekolah ku kaco, aku mbyen ki nek ra aku sing methuk ki sopo? Yo ra ono. Aku kerja, aku angere pas jam sepuluh kae anggere pas pelajaran apa kae tak rewangi mbolos ming metuk TR ngebis. Ngebis jamane aku mbyen piro yo, satus, nganti kadang opo dek, ora sangu mlaku aku dek, pulang balek mlaku aku dek. Nek sangoni satus gelo ki, tapikan ijeh aji. Mlaku aku, kadang bali mlaku, menyang mlaku, ngebis sing penting tekan sekolahene TR ngko baline mlaku. Aku ki yo dek ngopeni TR ki ra kurang-kurang. Ho'o.</p>	
530	<p>Ning nggih dados caket nggih kalih njenengan? Yo karo aku yo iseh apiklah, yo istilahe yo luwehlah ra mengharap, ngerti ya syukur ra ngerti yo wes luweh.</p>	
540	<p>Brarti sing ngurus njenengan? Ho'o, yo sing penting gawe apiklah. Lha sedulure dewe yo do ra glem kok, piye sedulure do wegah nduiti karepe mbyen arep dikekke panti asuhan kok. Nek ra mbokne nangis nggereng-nggereng titipke nggonku, ning sakiki po kelingan .. hmhhee.</p>	
550	<p>Tenan, mbyen ki arep dikekke panti asuhan. Mbokne ki yo istilahe po yo aku yo bedo ta, istilahe aku ndue anak tak titipke njenengan misale, mbakyu ku do wegah terus aku mlayu tak titipke njenengan, mangsa bodo'a ngono tak tinggal lunga trus aku yo ra tega ta dek disambati terus aku gelem, tapi janji sesuk nek kerja ngirimi, sak iki kerja sethetel pun ora. Aduuhh ngono, tapi yo wes luweh lah sing penting ikhlas. Aku nganti seprene lho, yo anggere stitik-stitik ra ketang nek bali kae nek dong kelingan "nyoh mbok" seket, seket ewu, karo aku yo kadang seket, karo anakku yo kadang seket. Nek dong kelingan, nek ra yo uwis, wes luweh aku kek'i yo tampani ra</p>	

560	<p>dikeki yo uwis. Kan dadi perawat ta dek? Nggih.. Dadi perawat kae. Brarti ket alite njenengan mpun ngurus Inug kalih mbak TR ? Owh si.. aku rung ndue AN dek, ngurus TR aku iseh perawan kelas siji SMP. Owhh, tesih SMP.. He'em, jamane kelas siji SMP tekan kelas piro kae. <u>Aku ketok'e kelas telu kae, aku kan</u></p>	
570	<p><u>ra lulus yo merga pergaulan hamil duluan.</u> Brarti nika njenengan terus mpun mboten nglanjutke sekolah bu? Ra iso kan wes isi ta, kan <u>nek konangan hamilkan wes kon metu padahal arep ujian.</u> Owh pas ajeng ujian? Ho'o., <u>kan dek'e kakak kelas ku tapi le sekolah beda, kono SMA aku SMP. Le</u></p>	<p>Tidak lulus. Ketahuan hamil. Pasangannya kakak kelas.</p>
580	<p><u>kenalan opo, nonton layar tancep.</u> Jaman semanten tasih layar tancep nggih? Layar tancep, gedung bioskop, nonto wayang, jatilan pokok'e was jan jaman semono ta dek? Nggih tontonan dereng kathah soale. Yo okeh, tapikan gayeng jaman biyen tapi maksudku kan ora kaya sakiki gedung bioskop, TV apik-apik kui. <u>Terus le kenal ki kelingan aku, neng mbakalan nonton layar tancep.</u></p>	<p>Kenal di Bakalan.</p>
590	<p>Ten mbakalan, nggih tebih. Hhiihi.. mbakalan kui lho dek, Sinduadi. Kan ono layar tancep penontone walah akehe, nek sakiki ono we sepi. Sakiki gedung bioskop we ra payu ta sakplope acara TV apik-apik kui. <u>Inget masa lalu kekang-kenangane yo iseh nang ati, nonton opo mesti ketemu, mesti ketemu. Lek mbiyen durung ono hp ming surat-suratan ta dek? Mbiyen seminggu pisan opo rong dino pisan mesti surat-suratan aku dek, tapi mben aku surat-suratan kae mesti nggo prangko kilat terus sewu limangatus.</u></p>	<p>Ingat masa lalu.</p>
600	<p>Ngono dek, mbiyen kan aku kilat terus nek ngirim dek, sakiki wes ra ono perangko hhhii.. <u>duh aku kelingan masa lalu ki seneng yo susah yo luweh, wong aku mbiyen ki di lamar wong CPM kono kui lho dek jamane kelas siji kan wes kenalan karo cah CPM.</u> SMP? SMP, jenenge mas Kamto saiki kan iseh tugas</p>	<p>Ingat masa lalu.</p>

610	<p>neng kene, mbiyen ki kan tak akoni sing nyenengi okeh banget cennan, mantanku won kono ki ono lima. Sakiki ijeh tugas neng kono sing siji wes dioper pindah ngerti kono ra reti, seprene ijeh pethukan karo aku terus tapi isin. <u>Hla nek weruh kelas siji kan pikirane cinta monyetkan dek?</u> Kono wes nembung aku, kan pas jamane perjanjian CPM kan umur 25 tahunkan oleh nikah dek, jaman aku SMP. Kan mbiyen perjanjiane koe oleh nikah umur 25 tahun tapi sing tok nikahi SMP, SMP kan aku diduduhi surate perjanjian kae dek. Oleh</p>	Cinta monyet.
620	<p>nikah karo SMP, nek sak ikikan SMA tapi kudu ndue bojo sakikikan luluhan SMA liyane SMA kan ra entuk dek, padahal wes duwur. Mbiyen SMP entuk, <u>aku kan nunggu telung taun ora aduuhh.. hhehhe..</u></p> <p>Nek jaman mbiyen niku onten paket mboten ta bu? Kejar paket niku? Who nek jaman ku mbiyen ra ono.</p> <p>Owh, dereng enten?</p>	Tidak lulus.
630	<p>Durung ono, nek sakini ono aku ditawani wegah. Hlah arep nggo opo, sakiki aku mbiyen ki lek karep ditawani wes lulus SMA. Aku ki wegah dek, wegah mikir meneh ta?</p> <p>Mpun mboten purun.</p> <p>Aku batinku wegah ah, ijasah arep nggo ngopo, po ngumbahi kudu nggo ijasah, po tekokke po? Sing peting ki bahunne karo tenagane nek ijasah istilahe ming kanggo sarana ta dek, lha kui sing tak pikir. Asss luweh sing nawani yo mbak WL melu, aku</p>	
640	<p>jamane AN melu paket yo koyo aku yo okeh banget dek. Kan nganu pakete cerak nganu ngendi mburi Indogrosir kae.</p> <p>Nggih..</p> <p>Dista barang mbiyen yo neng kono. Aku mbiyen ditawani yo mbak WL melu paket, asss wegah, wegah mikir aku mumet aku mikir. Hhiihiiii.. who mbak WL ki golek ijasah seprene SMP opo SMA mbak WL iso. Alah ra payu wes kaya aku arep kerja nandi,</p>	
650	<p>sakiki ming mbabu kui sing payu ki. Sing penting do iso nyambut gawe, ijasah kan ra dinggo nek koyo awakku dewe ho'ora dek? Wes ra kango kalah kok.</p> <p>Takehan.</p> <p>Ho'ora ta? Paling ijasah nek ra ono danane yo</p>	

660	<p>ra kuat.</p> <p>Lha nek niku mbiyen pas Inug mpun gedhe njenengan gadhah kepinginan nglanjutke sekolah mboten, pas mpun saged disambi ngoten?</p> <p>Ra ono dek, ketok'e ra ono kepinginan opo-opo, pokok'e pikiranku, <u>tujuanku, pedoman ku mung nggo nggedekke anak.</u> Anakku kudu iso, maksude pikirane kudu iso ora kalah karo liya-liyane. <u>Ben aku ra ndue bojo dek, tapi aku kudu iso nyekolahke anak-anakku, mbok ra ketang ming lulus smp po opo sing penting sekolah ojo koyo aku.</u> <u>Ibarate sing bodho cukup aku wae, lek iso anakku ojo nganti.</u></p>	<p>Membesarkan anak.</p> <p>Harus menyekolahkan anaknya.</p> <p>Jangan sampai bodoh.</p>
670	<p>Aku ming ngono kui pedomanku ki, terutama golek duit nggo nyekolahke anakku. <u>Wes aku pikirane ming ngono, iso nggedekke anakku.</u></p> <p>Ngono kui, istilahe mbiyen entu limolas po rong puluh tak sisakke, tak tabung. Aku nabung terus dek pendak dino ora kalah karo kanca-kancane, mangewu, mangewu, mangewu mesti nabung terus rutin. Piknik we nganti opo, sing ngeterke mbahne, mbahne tak bayari tak sangoni aku trimo nyambut gawe, seprene aku dek, lak aku trimo koe do piknik aku tak nyambut gawe kui nganti seprene. Ono piknikan anakku do melu, lek aku ra tau melu blas ming ping pisan.</p>	<p>Hanya membesarkan anak</p>
680	<p>Lha kok mboten tertarik nopo bu ?</p> <p>Wegah aku, mending nyambut gawe, ora tertarik istilahe wes tutuk mbiyen alah, wes lunga nandi-nandi wes tau ngono. Tapi neng pantai-pantai wes ra gumun aku, wes tau masalahe. Soale wes tau podho wae, neng pantai ming ndelok banyu ngono kae. Nek aku sing penting anakku, ben anakku wae aku trimo nyambut gawe. Aku jenenge lungo-lungo arang, istilahe opo aku ki ket mbiyen wes ra kurang-kurang wes wegah.</p>	
690	<p>Mpun tutug nggih.</p> <p>Wes tutuk, males aku. Hhee, adohe barang wes wegah aku memeng wes tutug ngonolah, sing penting anak'e wae. AW jak piknik "yo AW piknik yo AW" "gah, wes tau bu". Arep piknik yo kono piknik dewe, ning anakku ora tertarik, kan yo ono piknikan ta dek murah-murah. Trimo gawean, nek istilahe piknik dibayari "nyo mbak wal melu piknik" ono</p>	
700		

	<p>gawean milih gawean kok aku, istilahe gawean ming entu selawe ewu milih gawean selawe ewu timbang dolen wes wegah aku.</p> <p>Nek AW niku sakniki kelas pinten bu?</p> <p>Kelas telu dek,</p> <p>Owh, mpun kelas tiga.</p>	
710	<p>He'em, kelas telu sesuk kui SMA, <u>Insyallah nek SMA ne nek bijine nganu yo paling tak kekke Wahidin kono.</u> Istilahe aku ndelok kemampuan ku dek, arep larang-larang aku ra mampu tapi yo mbuh sopo ngerti sesuk Insyallah nek ndue duit mbuhlah ora ngerti. Aku pikiranku sekirane sing aku mampu wae, sakiki SMA biyane ngeri ta dek, sing paling cilik pitung juta det le ngendi? Ora ana dek, istilahe iso mangan we wes alhamdulillah.</p>	Ingin anaknya lanjut SMA.
720	<p>Koyo aku dek jamane kaya ngene “mbok anak disekolahke kono-kono” “hla koe ono bojomu, lha aku ming buruh ngumbai kadang, lha nek anakku rana duit le ngendi?”. Yo ono dek kepikiran, anakku ket mbiyen nek sekolah ki sekirane aku mampu mbayar, wes ngono kui pedomanku. Yo ngadepi anakku mampu, nek aku ra mampu piye? Ho'o ra dek?</p> <p>Nggih, mboten imbang.</p>	
730	<p><u>Sakiki tak delok anakku trus aku dewe iso mbayar ora, aku ngono kui kok dek.</u> Sejak awal aku ngono pedoman ku, tak lebokke anakke sing sekirane aku iso mbayar nek ra iso mbayar ra tak lebokke kono, daripada kepontal-pontal. Ho'o ra dek? Repot mikir aku, sing penting iso moco iso nulis aku ngono kok dek. Mbiyen kan ning TK ABA kabeh, TK ABA yo wes larang'e, sakiki mbuh piro.</p>	Pertimbangkan kemampuan.
740	<p>AW niku tesih semangat sekolah nggih bu?</p> <p>Iseh..</p> <p>Nek kalih AN benten nopo sami?</p> <p><u>Wa bedane pol, super.</u> Nek AN mbiyen ki ming kerep mbolosan, AW ki mbolose paling ming ping pisan. Semangate semangate gedhe iki..</p> <p>AW?</p>	Beda semangat sekolah.
750	<p>Ho'o, pergaulane yo apik AW. Yo memang anakku sobo warnet tapi ra tau mbolos blas lho dek, ora pengaruh karo kanca-kancane do mbolos anakku ra gelem. Wong yo semangate smangat'e gedhe AW, nek pas neng sekolahan</p>	

	<p>ki blas, rutin mlebu terus. Nek ra mlebu paling ming opo masuk angin paling ming rong dino paling pol telung ndino wes kui loro, nek ra loro yo mlebu terus. Ketok'e semangat belajare gedhe sing AW.</p>	
760	<p>Si AW ne niku? Ho'o, <u>pengaruhe ra gampang dek'e nak AN kae gampang, dijak mbolos yo ayo.</u> Kelingan mbiyen aduhh, hmmm..</p> <p>Nek AW niku sekolah mawon nopo kalih nyambi bu, kok mboten tau ketok ten kampung?</p>	<p>Gampang dipengaruhi.</p>
	<p>Hem? <u>Dek'e ki isin dek,</u> kan wingi wes dikek'i undangan ta "gah bu, isin aku rung tau", dek'e isine pol. Padahal pawakane gedhe ning pikirane ijih koyo...</p>	<p>Anak keduanya pemalu.</p>
770	<p>Cah cilik nggih ? Ho'o, hla umure limolas taun rung ono kok dek, patbelas punjul stitik. Kan lek SMP limolas kan? Kelairan 2000 ki piro dek?</p> <p>2000 owh nggih kawanwelas sak niki.</p>	
780	<p>Patbelaskan, lha yo kui lagi patbelaskan umure. Ming gedhe pawakane tok tapi pikirane ijeh hhhhhiiii. Kui, wong wingi entuk undangan "AW kana ngumpul" "emoh, isin aku". Hhehhee, dek'e durung gelem dek mbuh tapi sesuk nek tumbuh SMP mbuh opo paling mulai. Sing pentingkan ono kancane, "hla kancane nopal", "haa.. karo kae ra nganu kok", "hla koe arep kumpul kapan?", "ha yo sesuk bu nek ra isin". Wes koe ki, ho'o, gur isin kae ki. Hla dolane ming karo Bima, Dicky lha cah cilik-cilik'e ki, dasare umure yo rung nganu ta dek?</p>	
790	<p>Ning nek kalih AN niku sok dijak'i mboten nggih bu? Karo AN? Yo "ayo ri kumpul timbang nang ngomah ming ndelok TV", "gah mas, aku isin", "koe ki piye ta kok isin?", "yo sesuk". <u>Karo AN yo sik dijak tapi dek'e sing wegah.</u> "kono AN, adine di nganu", "gah bu, mas AN mau wes ngejak aku aku sing emoh kok", yo wes nek akhire emoh. <u>Yo wes AN yo menyang dewe, karepku ki ya kon kumpul.</u></p> <p>Dijak'i. He'em dijak'i, isinah iseh ngono kui lho dek. Koyo nek dilokke cah wedok yo ora tapi yo ming isin dek'e ki, taksekarep. Karepku yo</p>	<p>Tidak mau bergaul.</p> <p>Pengennya ikut kumpul.</p>

800	<p>tak kon kumpul, latihan cah nom-nom soale kan wes dewasa ibarate kan?</p> <p>Wes mulai gedhe. Ho'o, Wes mulai gedhe mulai tumbuh ngono, kumpul remaja ngko ora ming ndekem nang ngomah. Paling ming ndelokke film, nganti nganu, wes luweh. Aku dewe ujung-ujunge yo ming luweh ngono.</p> <p>Eh bu, nek mlebet sekolahkan ngagem akte ta nggihan?</p>	
810	<p>Napa dek?</p> <p>Nek mlebet sekolah niku. <u>Aku akte rung ndue dek, aku prinsipku aku nek rung ndue bojo rung tak golekke anakku dek.</u></p>	Belum punya akte.
820	<p>Owh., ning saged bu mlebet nika? Iso mlebu, nganggo surat keterangan.</p> <p>Owh, surat keterangan. <u>Dek'e kan melu anggota ibu ku, anak ku dadine sak iki dudu anakku, anak'e ibu ku.</u></p>	Ikut KK ibu.
830	<p>Owh., dilebetke KK ne nggene ibu. Ho'o, dadi yo kan durung iso mlebu KK dewe ta dek, <u>lek iso yo golek dewe tapikan aku mikir aa nek sesuk ndue bojo kudu golek meneh, mendingan rasah sisan.</u> Kui cah loro melu anggota ibu ku kabeh, <u>KTP ku masih perawan kok dek, yo masih perawan kan rung nikah</u> tapikan ra reti ditulis perawan ra tak pikir kui. Po meneh aku lek di karo wong-wong "koe es nikah rung'e mbak", "uwes", "tapi kapan le nikah?", "embuh, hhihi".</p> <p>Sauri entheng ngaten. Ho'o angger sauri guyon, kadang ki sok takoni uwong ki takoni "kui anakmu po mbak?", "ho'o anakku", "mosok, le nikah ki kapan? Rung nikah kok wes ndue anak".</p> <p>Ibu nika nggeh mpun nate ngomong, "kae mbak WL diboncengke yang'e", "sopo yang'e?" , ternyata diboncengke AN Hhehe..</p>	Belum mau cari KK sendiri. KTP berstatus perawan.
840	<p>Hheehee., lha yo kui aku nek diboncengke anakku koyo ono sing pacare ono sing adine. Dikira anakku ra mungkin anak ku wes semono, soale yo iseh cilik kelas telu wes ndue anak kui ra reti. Aku yo ra kroso ki, ndue anak ngerti waduh wes semono.</p> <p>Ngerti-ngerti wes gedhe ora ngrasakke. He'em, kan wah AN wes semene AW wes</p>	

850	<p>semene kelas telu ya wah cepet banget, cepet banget ora krasa. Wes semene ki, butuh biaya meneh ki sesuk. Assss luweh, rejeki suk rak Allah daripada mikir mumet-mumet? Aku raiso nyambut gawe pasrah waelah.</p>	
	<p>Nggih onten mawon dalane. Ho'o, mbuh piye carane ra dong. Ngonu kui.</p>	
860	<p>Nek pas awal-awal'e bu, nek pas cilik nika kan, AN pas tasih alit nika kan bu, njenengan awale nopo nggih, keadaane kan berubah saking dereng gadhah anak terus gadah anak, njenengan menyesuaikan dirine pripun bu? Yo iso wae ki dek aku, yo iso wae istilaha yo pengalaman ndelok nggon TV-TV, iso carane ngene-ngene ki ya maksud ku ora kekuk ngono ki ya, biasa ngono kui lah. Yo ass ngono kae, ora ketok'e pikirane ki iso tumbuh dewe, trus keibuane aku muncul dewe ngono lo dek. Padahal sak jek'e ora tau ngerti ndue anak ta istilaha, kelas telu sak mono kok wes reti hhaahaa.</p>	
870	<p>Durung mikir nggih? Durung mikir kok ngerti-ngerti wes ndue, aduh tapi yo.. yo opo pikirane opo dek, istilaha idene iso muncul dewe-dewe. Carane ngene-ngene ki wes iso nganu ucul dewe lah, carane makpungi piye, carane ndulang ki piye, iso ucul dewe dadine cilik-cilik wes kui. Tapi ming ngedusi aku ra iso, ngedusi kan iseh wedi dek, rung tau ta? Kui aku wani umur piro ya, limang sasi umure iso wani.</p>	
880	<p>Kan mbiyen kan ngau ora tek'an ember dek ming baskom kae lho, baskom bunder ngono kae lho.</p> <p>Hhehee, Nggih baskom bunder. Kan ra ndue ember aku dek, ming baskom sing ngedusi mbokku bayi ngono. Kan aku yo wedi ta? Bayi ijih..hhehee</p>	
890	<p>Ijeh cilik ngetenika nggih. Kan anu opo, urung tugel pusere dekne ibuku bayi, sing ngedusi ibuku, limang sasi lagi di colke. Kan aku kan nek ibu ku ngedusi kanaku ngematke carane ngene-ngene, dadi iso wes ngedusi dewe, <u>priksa nang puskesmas dewe, ngono kae uwis. Aku tau dilokke "aduh mbak'e iseh ayune kaya ngono wes ndue anak mbak"</u>, "<u>kajenge</u>". Hhehee. Nang puskesmas</p>	<p>Dikomentari di puskesmas.</p>

900	<p>Mlati kui lho dek aku, nek Tegalrejo ki pelayanane sui banget, kesuaen nek neng Tegalrejo. Yo mbiyenkan lire puskesmas Tegalrejo puskesmas kono kui, tapi tak pikir bis onkose, kadang nek ra ndue duit kui lho.</p> <p>Nggih mangkih.</p> <p>Ho'o ta? Trus aku pikirane tumbuh ngono, bener aku le nglairke neng kene tapi nek le imunisasi neng kene, yo nek ndue duit, nek ora? Aku mikire nag kono kui lho dek. Nek puskesmas Mlati kan le ngurus cerak, ming mlaku ta dek? Aku mbiyen nang puskesmas ming mlaku terus yo pernah yo diterke mbokku, kono kae lho. Tapi ming ping pisan</p>	
910	<p>pindo sui-sui terus dewe ngno nggowo payung, ajar kendel. Ari barang ki yo nang kono, laire barang ki yo nang kono Karangwaru le imunisasi nang Mlati dek. Imunisasi yo ketuk sangangsasi to dek'e, wes timbangane nang kampung-kampung yo ra, <u>maksudku yo ra ndue rasa minder ki dek.</u> Nek biasane kan do minder ta?</p> <p>Nggih..</p>	<p>Tidak minder.</p>
920	<p><u>Kaya dikucilkan po piye, yo memang ono sing nyeplos tapi podo luweh ta nganti seprene cuek aku dek, mbok dilokke wong arep do ngene-ngene wes luweh. Urusanmu urusanmu, urusanku urusanku sing penting aku ra ngganggu koe ojo ngganggu aku, uwes ming ngono.</u> Kecuali kono lenganu banget yo tak opo ming tak sauri opo opo, wes luweh, kadang yo ming ngguyu dengan senyuman ngono lak uwis wong-wong. Kan wonge yo mikir mbak'e kae tak lok-lokke paling ming ngguyu ming meneng wae, kan sue-suekan iso mikir dewe ta dek. <u>Biasane uwong nek dilawan karo kekerasan-kekerasan nak malah perang mulut ta dek?</u> Yo kui aku wes males, kok aku iso wong wes koyo ngono tanduk'i malah koyo wong edan ta dek? Untunge opo, ra ana dek? Tinggal lungo yo wes ngko lak ndek meneng dewe. <u>Aku yo nyatane wong-wong do ngundang do ngelokne meneng ngono lho dek, wes suda ra koyo mbiyen.</u></p>	<p>Sudah cuek.</p> <p>Urusan masing-masing.</p>
930	<p>Saikiki wes ora kok ming luweh aku. Istilahe sing koyo aku ngene ora ming aku dewe, jenenge uwong nek ditari kaya aku yo ndi sing gelem, ho'o ta?</p>	<p>Tidak mau melawan.</p>
940	<p>Saikiki wes ora kok ming luweh aku. Istilahe sing koyo aku ngene ora ming aku dewe, jenenge uwong nek ditari kaya aku yo ndi sing gelem, ho'o ta?</p>	<p>Komentar negatif berkurang.</p>

950	<p>Mboten enten sing purun. <u>He'em, istilahe mayang ho'o ta dek, wayang ta istilahe nek uwong ki nggo wayang suk nek uwis ki rampung yo rampung lelakone ki.</u> Karo uji-ujian kan wong ra reti ta nek di uji? Aku wes pokok'e pasrah karo sing Kuasa ta?</p>	Permasalahannya akan selesai.
960	<p>Berarti ket njenengan alit njenengan mpun niku nopo krungu komentar-komentar negatif nggih sak karepmulah cuek. <u>Cuek bebek aku dek wes ra pengaruhi aku, wes luweh. Dari dulu dari sejak aku awal ndue istilahe ora ndue bojo kui yo nganti seprene ki yo wes kebal dadine, wes tak cuekke istilahe tak anggep angin lalu ngono wae. Hla nek dipiker ngko nek awakku lara gering rak malah do keblok ngene ki ta? Yo jeneng'e ora nganu tapi nak do sorak ta dek? Wes ibarate aku wong ra ndue wong ra nganu ming dilokke gene-gene yo ringkih, gene iso loro, malah seneng ta dek? Nak aku wes wegah trimo tak cuekke, tak anggep angin lalu istilahe kui ming ujian, kuat ora to aku ki dek, diuji ngene ki. Nek kuat yo paling ono meneh, ujian ki yo ngono kui, nganti seprene wes luweh lah, pedomanku ming nggolekke anak. Anakku loro iso mangan iso sekolah wes ngono kui, wong arep komentar opo wae mbokmen. Wes kui, bener ora dek?</u></p>	Cuek sampai kebal. Dipikirkan malah sakit.
970	<p>Nggih, nek dirasakke omongan uwong malah mumet dewe. aa... ora mung mumet, stres. Istilahe ming tak anggep angin lalu cuek bebek uwis, <i>no comment</i>. Sing penting koe ra nggrawuk aku koe ra ngrusuhi aku, uwis luweh sak unimumu karep mu, ngono kui. <u>Tujuane pertama ki golek pangan, golekke anak, wes ngono kui, tujuane paling ming kui dek ra ono liyaliyane.</u> Wegah, wong kampung kenekan kebanyakan do koyo ngono kui ta? Wes apal anak kecil sampai orangtua we wes apal kok, wes kebal ibarate wes cukup makan garam. Hhehee. Yo wes kebal ta dek istilahe.</p>	Hanya ujian. Hanya mencarikan anak.
980	<p>Hhehhee.. <u>Urip rekasa sak rekasa-rekasane wes kulino, kan ketuk cilikkan rekasa terus lho dek aku. Jamane bapakku tekan seprene durung ngasi kepenak, yo Alhamdulillah'e kongene kok ra kepenak, disyukuri. Hhehee.</u></p>	Mencarikan untuk anak.
990	<p>Hhehhee.. <u>Urip rekasa sak rekasa-rekasane wes kulino, kan ketuk cilikkan rekasa terus lho dek aku. Jamane bapakku tekan seprene durung ngasi kepenak, yo Alhamdulillah'e kongene kok ra kepenak, disyukuri. Hhehee.</u></p>	Sudah biasa hidup keras. Seperti ini disyukuri.

1000	<p>Nek mboten nggih mbenjang sing kepenak anak'e. <u>Ho'o, aku ngono kui wes. Sing penting sesuk anakku wes, ndeleng anakku seneng wes melu seneng ibarate iso opo wes seneng.</u> Ngono lah dek, kui</p> <p>Njenengan nate minder mboten bu pas ngoteniku ? Ora tau ndelalah, ora ono rasa minder blas ra tau ono istilahe aku ra tau ono roso minder. Minder ki yo ngopo dek, wes kongene kok minder ta? <u>Ra ono blas aku rasa minder, tak guang mbiyen-mbiyen dari sejak awal, minder ki ojo nganti.</u></p>	<p>Yang penting anaknya.</p> <p>Tidak minder.</p>
1010	<p>Lha nek pandangane panjenengan kalih masyarakat mriki pripun? Yo wes biasa dek aku, <u>yo nek aku ki biasa ono sing apik ono sing elek tapi kui kan pandangane, yo biasa waelah.</u> Aku biasa ngon wae nek aku. Kan yo wes apal ta masyarakate kene ki? Ho'o ora dek, kaya njenengan yo wes apal, hhehhee.</p>	<p>Pandangan orang berbeda.</p>
1020	<p>Nek njenengan krasa nyaman mboten bu kalih kondisine sak niki? <u>Yo koyo aku yo tak nyaman-nyamanke ta, istilahe nyaman yo ora nyaman, ora nyaman yo nyaman hhehhee.</u> Ho'o ora dek, <u>nek istilahe koyo aku ibarate arep tak tinggal merantau wes kabotan karo ibu ku, sing disambatkan ra ono ta dek.</u> Trus aku <u>kepikiran anak-anak ku ngko nek anakku loro sopo sing ngrumat, yo wes abot ta dek.</u> Ya okeh sing do nawani kerja ning Malaysia, nang Jakarta, nang nganu kui gajine semene-semene tapi aku wong'e ra mudah tergiur dek. <u>Slain kui pedoman ku mati urip nang kene dek, ngopeni wongtuo ku.</u> Seandene sesuk aku ndue bojo yo ming cerak-cerak kene ki,</p>	<p>Dinyamankan.</p> <p>Keberatan jika merantau.</p> <p>Pedoman hidup disini. Tinggal dekat ibu.</p>
1030	<p><u>tak tinggalki sing penting iso dijangkau ngonolah.</u> Wes ngono kui. Okeh wong do nawani kerjaan aku, tapi <u>aku ora tegel ninggal ibu karo anakku ora gelem.</u> Nek liyane paling tegel, "wes anak wes gedhe-gedhe we tinggal nyambutgawe penek we ra iso to mbak WL". Ra iso aku dek, kepikiran aku, istilahe aku kerja sedino ngono yo ora bali-bali pikirane ming ankku loro. <u>Setengahe mangan ngene ki kelingan kok aku, wah anakku mangan ora</u></p>	<p>Tidak tega.</p> <p>Selalu teringat anaknya.</p>

1040	<p>yo? Mesti kelingan aku dek, ra iso leli, misale entuk pangan aku mangan alah iyung tak gowo bali kok. Untunge juragane yo ngerti kui, istilaha aku mangan roti sak comot, “WL mbok kui dientekke, ngko tak gawani anakmu” ngno kui. Untunge wes do ngerti kabeh, mbok nek liyane akukan tegel banget ta dek? Owh wes do gedhe kok golekke pangan?, nek aku tetep ra iso. Kelingan anak-anakku aku ok, istilaha ming kerja ning sawah</p>	
1050	<p>nek ara weruh bali-bali wah kangen ngomah lek bali. Weruh anakku ko piye ta, hhehheee. Padahal tuyul-tuyule wes gedhe ta dek? Lha aku ora urung iso aku, nek kerja sedino we kaya ketok-ketok’en ngono kae lho. Padahal ra ketang ngko ming ngopo, tep ra iso aku ki.</p> <p>Sing ndamel njenengan seneng sak niki napa bu, sing marakke bungah atine niku biasane nopo?</p>	
1060	<p>Nek aku tak gawe seneng dek, istilaha opo yo opo hiburan opo, akukan wonge ra tau lungo dek. Istilaha mung nontonTV mung sekedar opo yo uwislah, paling nonton TV sing seneng opo India opo opo kan iso ngguyu iso leli ngono uwis. Nek lungo-lungo kan aku ya arang dek, lunga metu we arang. Senenge dasare wes tutug ket mbiyenlah. Paling nek ono tontonan, nek gelem yo melu nek ora ya ora. Kui, istilaha hiburan ming nonton TV film po ngopo ngono kui, uwes. Anggere</p>	
1070	<p>nonton kalah karo anak’e yo uwis mundur, terus turu uwis mikire sesuk meneh. Hhehe. Mbuh ndue duit ra luweh mikire sesuk.</p> <p>Nek sak niki sing tasih dados beban njenengan nopo bu, enten mboten?</p> <p><u>Yo beban ki istilaha yo ono ta dek, istilaha yo mbayar sekolah yo nganu AW barang kae ta?</u></p> <p>Bebane yo ming kui tok ta? Nak AN ki wes ra beban istilaha wes ra nganu ta, tanggungane wes rampung ta. Nek Ari kan iseh dadi beban</p>	Ada beban.
1080	<p>kan yo mikir biaya sekolah barang kui dek, aku bebane Cuma itu ta?</p> <p>Nek sanese mboten enten?</p> <p>Blas ra ono, <u>yo bebane ki yo ming biaya sekolah mau</u>, muga-muga sesuk iso mbayar. Allah ya mbuh ngekek’i ra ngerti ta dek, beban kan cuma satu dek sekolah kui mau. Muga-muga iso nragati AW sekolah SMA,</p>	Beban biaya sekolah.

1090	<p>ming kui tok dek. <u>Muga-muga sesuk Allah iso ngabulke iso lulus SMA, soale kakangne ra iso yo adine.</u> Tak pekso yo ra iso ta, pikirane wes dewe-dewe. Luweh lah sing penting Ari iso nganti lulus SMA, trus arep golek gawean yo karepe ta. Sukkan nalare tumbuh dewe, dewe kan mung ngetutke, suk uripe iso penak sak nduwurku lah dek. Dadi wong sholeh trus dadi wong kepenak, jo tiru mbokne bodho. <u>Harapane wong tuo nak ming ngono kui ta dek, dadi wong sholeh, piter, kepenak luwih seko mbokne ojo dadi koyo mbone.</u> Mbokne</p>	<p>Semoga lulus SMA.</p> <p>Jangan seperti ibunya.</p> <p>Membekali kepandaian.</p>
1100	<p>ra iso nyangoni duit, isone ing nyangoni <u>kepinteran.</u> Ha'a ta dek. Nggih, nyangoni ilmu. Nyangoni ilmu., nek duit kan ora ono. Nggih nek duitkan saged telas. <u>Nek kepinteran sampai matipun iseh kan dek?</u> Nek kepinteran tetep iso. Nggih mpun bu, nek ajeng nglanjutke istirahat, malah kula ganggu.</p>	<p>Dibekali kepintaran.</p>
1110	<p>Ho'o, ora dek. Mbenjang nek perlu kula tak mriki malih, mpun bu suwun nggih. Nggih, monggo.</p>	

Pengelompokan Frase Bermakna Wawancara dan Observasi
Key Informan WL mengenai Upaya Pembentukan Identitas Sosial
pada *Unwed Mother*

Frase Bermakna	Sumber
Sepi sakiki mbangane mbiyen ngumbahi, sak iki sepi lo dek	Sepi pekerjaan. W2/WL b 18-19
Paling yo ming golek rongsokkan, entuk gendul siji loro tak gowo bali tak lumpukne ngko nek wes nganu.	Cari barang bekas. W2/WL b 24-26
Tapi wes yo rapopolah syukuri, entuk stitik tak syukuri entuk akeh tak syukuri. Hla piye meneh, hhaa.	Tetap bersyukur. W2/WL b 43-45
Ojo nggawe ibu mu elek istilahe ibumu wes elek koe ojo ngasi elek nek iso ki ojo ngasi, sesuk ki koe dadi cah nggenah	Jangan seperti ibunya. W2/WL b 79-82
wong aku kene wes elek ngko anakku melu elek yo wes ngono ta dek. Wedine nek salah pergaulan barang kui lho, dipengaruhi ngene koe njuk iki nah..	Tak mau ditiru anaknya. W2/WL b 86-89
Jenenge wong nek sing seneng karo sing ora ki akeh sing ora seneng ta dek?	Banyak orang tidak suka. W2/WL b 91-93
Nek iso ki ojo nganti aku, sing elek tetep ben mbokmu wae, koe iso apik ngono.	Jangan seperti ibunya. W2/WL b 97-100
yo istilahe anakku tak anggep kaya sahabat.	Anak sebagai sahabat. W2/WL b 108-109
nek iso sak belum'e koe ndue pacar ben ibu ndisik. Pacar nek iso ki ibu mu sesuk ndue bapak	Punya pacar dulu. W2/WL b 114-116
maklum tapi ati-ati bu ojo balen meneh koyo aku meneh.	Anaknya maklum W2/WL b 119-120
koe asline yo ndue bapak	Beda agama. W2/WL b 121-123

ming ora bareng wae. Wong Condongcatur, ming bedo agama wes perselisihan ket Inug cilik,		
Tapi nek sing ra ngerti dikiro aku lonthe, bojo ku wong ndalanan.	Dianggap pelacur.	W2/WL b 132-134
ibarate aku kon milih koe ndue bojo, ndue bojo karo ora ndue bojo tapi agamamu malih koe milih ndi? Aku milih ra ndue bojo, abot agama biarpun aku tekonku elek istilaha koyo lonthe koyo pelacur,	Memilih agama.	W2/WL b 139-143
Mbiyen kon malih, penak nek ndue bojo tapi kan akhire kan murtad,	Tidak mau murtad.	W2/WL b 147-148
mbok istilaha nganti tak lakoni nek aku kon pindah agama matipun aku tidak mau, tetep Islam, pedomanku ngono kui kuat aku.	Tidak mau pindah agama.	W2/WL b 152-155
Jodho rejeki mati sing nganu Gusti Allah, bener ora dek?	Semua diatur Allah.	W2/WL b 161-162
Nek sakiki tak nengke wae wong arep do nggombleh arep wes luweh wisan.	Didiamkan saja.	W2/WL b 166-168
Ora, seko ati ku dewe dek.	Dari hati.	W2/WL b 175
Kui jamane aku iseh SD karo SMP sing nyenengi akeh banget, trus isoo kecelakaan yo merga kui, trus entuk Katholik kui.	Hamil duluan.	W2/WL b 185-187
Omahe Condongcatur perumahan Condongcatur kuingalor stiti wes tekan, omahe nomer loro.	Pasangan di Concat.	W2/WL b 189-192
Mbak, aku ki sing jenenge ndue anak mbak ojo nganti ra ndue bojo, yo men saiki dianggep pelacur, lonthe.	Jangan sampai tidak punya pasangan.	W2/WL b 197-199
cuman siji aku ra iso nikah, nek wong ngertine aku lonthe.	Dianggap pelacur.	W2/WL b 214-215
sopo wae aku dikiro ngapusi yo sakiki tak tantang tak jak ndono,	Siap memberitahu.	W2/WL b 219-220

aku nek ngejak Inug lolalaline nek ngejak, ngerti omahe kono ki ngejak bolo trus ditawur.	Takut ngeroyok.	W2/WL b 227-229
Lek ndono lek ra ketemu bojoku percuma malah ketemu sing wedok.	Percuma tidak ketemu.	W2/WL b 235-236
Aku nek kon ndono emoh, neng Condongcatur we sakiki arang wegah adoh'e ming ketemu ibuku terus.	Tidak mau ke Condat.	W2/WL b 247-249
Jane kepengen weruh anakku kon ninggal, tapi nek tak duduhi lek ra beres po opo lek aku wedine lek dek'e misuh-misuh trus ngamuk pas neng kono kan.	Takut anaknya ngamuk.	W2/WL b 254-257
nek bayine kerep ndono dek'e.	Sering kesana waktu bayi.	W2/WL b 259-260
lek saplok'e gedhe ki urung tau ndono,	Setelah dewasa belum pernah	W2/WL b 262-263
Yo ta dek aku njogo istilaha aku mesakne anakku pengen weruh mbahne yo pengen weruh tapi ming tak jogo siji aku ki, kui ngko nek nggruduk trus gawe kisruh neng kono aku rak ciloko.	Menjaga kedamaian.	W2/WL b 278-273
rasah Nug, sesuk nek mangsane Gusti Allah nemokke koe karo bapak mu sok ra ketang suk liya dino patang tahunanlah.	Besok pasti ketemu.	W2/WL b 276-279
soale opo dek, kono ngoyak-oyak nikahi aku tapi aku sing ra gelem, ibukku sing ra gelem soale opo? Kon malih agama, mbok trima ora.	Lepas kontak.	W2/WL b 309
Nek setuju aku wes nikah wingi-wingi jaman Inug iseh cilik ta dek?	Dikejar menikah.	W2/WL b 311-314
golek sing seiman kui lho dek, istilaha ngerti posisi, ngerti keadaan aku wes ndue anak loro ngene-ngene.	Sudah menikah.	W2/WL b 317-318
tapi aku njaga resiko kan belum tentu nek wong lanang ki seneng aku gelem nompo	Mencari pasangan pengertian.	W2/WL b 322-324
	Belum tentu menerima.	W2/WL b 328-330

akakku kan ngono ta dek?		
istilaha gelem nampa aku gelem nampa anakku, aku sing tak golekki mung kui dek.	Mencarikan untuk anaknya.	W2/WL b 332-334
tapi kono nek ngejak nikah ko sek, emoh.	Tidak mau menikah.	W2/WL b 343-344
Durung siap.	Belum siap menikah.	W2/WL b 347
Unug ki wes ngerti, calon bapane wes dek'ne. Tapi anakku yo rung seneng,	Sudah tau calon ayah.	W2/WL b 349-350
aku ora kesusulah, aku sing nolak wegah, lola-laline ngko wes nikah malih	Tidak terburu.	W2/WL b 360-362
nek iso sekali nikah sak umur hidup, sehidup semati,	Sekali menikah.	W2/WL b 367-368
Unug ki wes ngerti, Ari yo ngerti.	Sudah tau pacar ibunya.	W2/WL b 370-371
Wong Solo, cerak Makam haji, Rumah Sakit Kutoarjo Solo.	Kutoarjo Solo.	W2/WL b 374-375
aku lek ndue pacar dek, kudu ngerti omahku, aku kudu ngerti kono.	Harus saling tahu.	W2/WL b 380-381
Yo seko bayi dek, ceprot biaya dewe.	Biayai sendiri.	W2/WL b 401
Ketuk bayi indil-indil istilaha umur seminggu tak sambu tak jak kerja dek,	Seminggu sudah kerja.	W2/WL b 403-404
He'em, ketuk bayi dek istilaha bayi umur seminggu tak tinggal kerja anakku dek.	Umur seminggu ditinggal bekerja.	W2/WL b 412-414
mbiyen ki yo rekasa banget aku banting tulang, ket bayi ceprot tak tinggal nyambut gawe. Jamane hamil istilaha hamil sesasi kerja terus nganti nglairke, nglairke ming nganggur seminggu aku dek.	Berat sejak hamil.	W2/WL b 422-426
seminggu wes kerja, seminggu wes ngumbahi rong ember telung ember,	Seminggu sudah bekerja.	W2/WL b 431-432
seko ideku dewe dek aku nabung ki.	Menabung.	W2/WL b 438-439
Dewe, ra ono sing mbantu.	Tidak dibantu.	W2/WL b 445
Biar aku ra ndue bojo iso	Tidak punya ayah.	W2/WL b 462-465

nggedekke anak, mung aku ngono kui. Yo mung cacat ora ndue bapak, aku ngono kui dek aku.		
sing penting percaya wae nek jodho ki mesti ndue mbok nganti sakiki rung dikeki ta dek istilaha.	Percaya pada Tuhan.	W2/WL b 466-468
yo rada gedhe yo kepikiran aku dek, yo istilaha iseh enom butuh pendamping trus anakku ono sing do nglindung ta dek.	Terfikir menikah	W2/WL b 473-476
Aku yo mikir jodho agi sakiki nek mbiyen ki ora, mbiyen ki ra ndue bojo mending nggedekke anak-anakku ndisik.	Sekarang memikirkan jodoh.	W2/WL b 476-478
yo butuh dek butuh pendamping ming nek ono opo-opo, keluh kesah'e karo aku yo jenenge uwong ki istilaha ra ndue duit ono sing disambati karo dek'e, ngko ono masalah opo ono sing ngangu kui istilaha ono sing nggo curhat, ono sing nggo sambatan.	Butuh pendamping.	W2/WL b 480-485
pengen ndue bojo ki semenjak iki menginjak iki, Ojo meneh ndelok lebaran ndelokke wa... rasane kaya nggereng-nggerenga dek istilaha ora sedih tapi atine njerit, ming kui.	Sekarang ingin punya suami.	W2/WL b 488-492
ket jaman durung ndue anak wes kerja aku.	Dari dulu sudah kerja.	W2/WL b 507-508
Aku ketok'e kelas telu kae, aku kan ra lulus yo merga pergaulan hamil duluan.	Tidak lulus.	W2/WL b 569-570
nek konangan hamilkan wes kon metu padahal arep ujian.	Ketahuan hamil.	W2/WL b 573-574
kan dek'e kakak kelas ku tapi le sekolah beda, kono SMA aku SMP.	Pasangannya kakak kelas.	W2/WL b 576-577
Terus le kenal ki kelingan aku, neng mbakalan nonton layar tancep.	Kenal di Bakalan.	W2/WL b 585-587

Inget masa lalu kekang-kenangane yo iseh nang ati,nonton opo mesti ketemu, mesti ketemu.Lek mbiyen durung ono hp ming surat-suratan ta dek? Mbiyen seminggu pisan opo rong dino pisan mesti surat-suratan aku dek, tapi mben aku surat-suratan kae mesti nggo prangko kilat terus sewu limangatus.	Ingat masa lalu.	W2/WL b 593-599
duh aku kelingan masa lalu ki seneng yo susah yo luweh, wong aku mbiyen ki di lamar wong CPM kono kui lho dek jamane kelas siji kan wes kenalan karo cah CPM.	Ingat masa lalu.	W2/WL b 602-605
Hla nek weruh kelas siji kan pikirane cinta monyetkan dek?	Cinta monyet.	W2/WL b 613-614
aku kan nunggu telung taun ora aduuhh.. hhehhe..	Tidak lulus.	W2/WL b 623-624
tujuanku, pedoman ku mung nggo nggedekke anak.	Membesarkan anak.	W2/WL b 662-663
Ben aku ra ndue bojo dek, tapi aku kudu iso nyekolahke anak-anakku, mbok ra ketang ming lulus smp po opo sing penting sekolah ojo koyo aku.	Harus menyekolahkan anaknya.	W2/WL b 665-668
Ibarate sing bodho cukup aku wae, lek iso anakku ojo nganti.	Jangan sampai bodoh.	W2/WL b 668-669
Wes aku pikirane ming ngono, iso nggedekke anakku.	Hanya membesarkan anak	W2/WL b 671-672
nek SMA ne nek bijine nganu yo paling tak kekke Wahidin kono.	Ingin anaknya lanjut SMA.	W2/WL b 710-712
Sakiki tak delok anakku trus aku dewe iso mbayar ora, aku ngono kui kok dek.	Pertimbangkan kemampuan.	W2/WL b 729-730
Wa bedane pol, super	Beda semangat sekolah.	W2/WL b 742
pengaruhe ra gampang dek'e nak Inug kae gampang, dijak mbolos yo ayo.	Gampang dipengaruhi.	W2/WL b 758-759
Dek'e ki isin dek,	Anak keduanya pemalu.	W2/WL b 764

Karo Inug yo sik dijak tapi dek'e sing wegah. Yo wes Inug yo menyang dewe, karepku ki ya kon kumpul.	Tidak mau bergaul. Pengennya ikut kumpul.	W2/WL b 791-795
Aku akte rung ndue dek, aku prinsipku aku nek rung ndue bojo rung tak golekke anakku dek.	Belum punya akte.	W2/WL b 812-814
Dek'e kan melu anggota ibu ku, anak ku dadine sak iki dudu anakku, anak'e ibu ku.	Ikut KK ibu.	W2/WL b 818-819
lek iso yo golek dewe tapikan aku mikir aa nek sesuk ndue bojo kudu golek meneh, mendingan rasah sisan.	Belum mau cari KK sendiri.	W2/WL b 822-824
KTP ku masih perawan kok dek, yo masih perawan kan rung nikah	KTP berstatus perawan.	W2/WL b 825-827
priksa nang puskesmas dewe, ngono kae uwis. Aku tau dilokke "aduh mbak'e iseh ayune kaya ngono wes ndue anak mbak", "kajenge".	Dikomentari di puskesmas.	W2/WL b 892-895
maksudku yo ra ndue rasa minder ki dek.	Tidak minder.	W2/WL b 916
Kaya dikucilkan po piye, yo memang ono sing nyeplos tapi podo luweh ta nganti seprene cuek aku dek, mbok dilokke wong arep do ngene-ngene wes luweh.	Sudah cuek.	W2/WL b 919-922
Urusanmu urusanmu, urusanku urusanku sing penting aku ra ngganggu koe ojo ngganggu aku, uwes ming ngono.	Urusan masing-masing.	W2/WL b 922-925
Biasane uwong nek dilawan karo kekerasan-kekerasan nak malah perang mulut ta dek?	Tidak mau melawan.	W2/WL b 931-933
Aku yo nyatane wong-wong do ngundang do ngelokne meneng ngono lho dek, wes suda ra koyo mbiyen.	Komentar negatif berkurang.	W2/WL b 937-939
istilahe mayang ho'o ta dek, wayang ta istilahe nek uwong ki nggo wayang suk nek uwis ki rampung yo rampung	Permasalahannya akan selesai.	W2/WL b 945-947

lelakone ki.		
Cuek bebek aku dek wes ra pengaruhi aku, wes luweh. Dari dulu dari sejak aku awal ndue istilaha ora ndue bojo kui yo nganti seprene ki yo wes kebal dadine,	Cuek sampai kebal.	W2/WL b 953-956
Hla nek dipiker ngko nek awakku lara gering rak malah do keplok ngene ki ta	Dipikirkan malah sakit.	W2/WL b 958-959
Nak aku wes wegah trimo tak cuekke, tak anggep angin lalu istilaha kui ming ujian, kuat ora to aku ki dek, diuji ngene ki. Nek kuat yo paling ono meneh, ujian ki yo ngono kui,	Hanya ujian.	W2/WL b 963-967
pedomanku ming nggolekke anak. Anakku loro iso mangan iso sekolah wes ngono kui, wong arep komentar opo wae mbokmen.	Hanya mencarikan anak.	W2/WL b 968-971
Tujuane pertama ki golek pangan, golekke anak, wes ngono kui, tujuane paling ming kui dek ra ono liyaliyane.	Mencarikan untuk anak.	W2/WL b 977-981
Urip rekasa sak rekasa-rekasane wes kulino, kan ketuk cilikkan rekasa terus lho dek aku. Jamane bapakku tekan seprene durung ngasi kepenak,	Sudah biasa hidup keras.	W2/WL b 987-990
Alhamdulillah'e kongene kok ra kepenak, disyukuri.	Seperti ini disyukuri.	W2/WL b 990-991
Sing penting sesuk anakku wes, ndeleng anakku seneng wes melu seneng ibarate iso opo wes seneng.	Yang penting anaknya.	W2/WL b 994-996
Ra ono blas aku rasa minder, tak guang mbiyen-mbiyen dari sejak awal, minder ki ojo nganti.	Tidak minder.	W2/WL b 1003-1005
yo nek aku ki biasa ono sing apik ono sing elek tapi kui kan pandangane, yo biasa waelah.	Pandangan orang berbeda.	W2/WL b 1007-1009
Yo koyo aku yo tak nyaman-nyamanke ta, istilaha nyaman	Dinyamankan.	W2/WL b 1015-1017

yo ora nyaman, ora nyaman yo nyaman hhehhee.		
nek istilaha koyo aku ibarate arep tak tinggal merantau wes kabotan karo ibu ku, sing disambatkan ra ono ta dek. Trus aku kepikiran anak-anak ku	Keberatan jika merantau.	W2/WL b 1017- 1021
Slain kui pedoman ku mati urip nang kene dek, ngopeni wongtuo ku.	Pedoman hidup disini.	W2/WL b 1026- 1027
Seandene sesuk aku ndue bojo yo ming cerak-cerak kene ki, tak tinggalki sing penting iso dijangkau ngonolah.	Tinggal dekat ibu.	W2/WL b 1027- 1030
tapi aku ora tegel ninggal ibu karo anakku	Tidak tega.	W2/WL b 1031- 1032
Setengahhe mangan ngene ki kelingan kok aku, wah anakku mangan ora yo?	Selalu teringat anaknya.	W2/WL b 1037- 1039
Yo beban ki istilaha yo ono ta dek, istilaha yo mbayar sekolah yo nganu Ari barang kae ta?	Ada beban.	W2/WL b 1074- 1075
yo bebane ki yo ming biaya sekola mau,	Beban biaya sekolah.	W2/WL b 1082- 1083
Muga-muga sesuk Allah iso ngabulke iso lulus SMA, soale kakangne ra iso yo adine.	Semoga lulus SMA.	W2/WL b 1087- 1089
Harapane wong tuo nak ming ngono kui ta dek, dadi wong sholeh, piter, kepenak luwih seko mbokne ojo dadi koyo mbone.	Jangan seperti ibunya.	W2/WL b 1096- 1098
Mbokne ra iso nyangoni duit, isone ing nyangoni kepinteran.	Membekali kepandaian.	W2/WL b 1098- 1100
Nek kepinteran sampai matipun iseh kan dek?	Dibekali kepintaran.	W2/WL b 1114

**VERBATIM WAWANCARA DENGAN INFORMAN
(KEY INFORMAN)**

Nama : WL
 Usia : 39 Tahun
 Alamat : Kutu Asem
 Pekerjaan : Buruh cuci
 Pendidikan : SMP
 Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 22 November 2014
 Waktu : 16.05 WIB
 Lokasi Wawancara : Rumah Informan
 Tujuan Wawancara : Menggali Informasi Kehidupan Informan WL
 Wawancara Ke- : 3
 Kode Wawancara : WL/W3

Baris	Verbatim	Tema
1	<p>Niku bu ajeng nangledke motivator terbesar, sing memotivasi njenengan ked riyin ngantos sakniki sinten bu? Owh, sing memacu semangat? Nggih.. sing memacu semangat njenengan. <u>Ya anak-anak ku ta deki, yo kan merga anak ta aku nyambut gawe.</u></p>	Kerja karena anak.
10	<p>Niku le memotivasi priipun bu, nopo sanjang nopo priipun? Ya dewe deki, kan istilaha dewe ndue motivasi dewe nek istilaha <u>mbyen aku kerja nek ra merga anak kan wegah. Piye yo deki, istilaha ono semangat lah,</u> tumbuh dewe ra tau tekton-tekton. Tumbuh dewe istilaha. Nek sanese putrane bu, saking ibue njenengan nopo saking saudara? <u>Paling yo ibu barang deki,</u> yo kan ndue anak wedok ming aku tok.</p>	Kerja karena anak.
20	<p>Nek saking ibu'e priipun, nopo sok nyanjangi nopo sok crita kalih ibu. Yo sok ngandani ta deki, <u>koe dadi wong ki rasah mengeluh wes sing semangat nyambut gawe trima wae wong awak'e dewe ra ono.</u> Yo keluh kesaha yo ngandani, kadang yo ngandani ndi sing apik ndi sing ora.</p>	Disemangati ibu.
30	<p>Nek niku bu, kondisi tersulit sing njenengan nate nglampahi niku nopo nggih? Nek sing njenengan ngrasane paling sulit niku. <u>Keadaan sepi ngene ki deki, istilaha ra ndue gawean, ora ono pemasukan, arep golek</u></p>	Jangan mengeluh.
		Sepi pemasukan

40	<p>utangan karo sopo nek wong kaya aku ki. Yo paling ming ngeluh ngono kui tok, sambate, sing disambati kan ra ono nek koyo aku ki nak ra ono. Paling meneng wae, <u>paling ibu ku</u>, paling ming ngopo. Aku ki saiki nyambut gawe rada sepi dek, paling ming sepi sedino rong ndino. <u>Tapi ora kerja sedino ibarate ra ndue duit</u>, yo ndue duit paling ming limang ewu sepuluh ewu thok.</p>	<p>Mengeluh ke ibu.</p> <p>Tidak kerja tidak ada uang</p>
50	<p>Nggih, ibarate harian nggih bu? He'em, sedino olehe kadang yo selawe kadang telung puluh, nek okeh yo kadang iso satus kadang yo sepi sedino ibarate arep masukan limangatus gelo we ra ono dek. Kui, yo kan kadang sepi kadang rame. Yo sopo ngerti ngko seko kampus mu hheehe.</p> <p>Nggih niki, hhe.. nek ibu, krasa niku mboten ta bu, sakniki ngrasa nyaman mboten kalih komunitas mriki, kalih masyarakat mriki ?</p>	
60	<p><u>Yo istilaha nyaman yo digawe nyaman, ora yo digawe nyaman istilaha wes masa bodoh.</u> Hhehhe.. Yo istilaha nek dilokke nyaman yo ora, ora yo nyaman. Ibarate nek koyo aku arep, istilaha yo aku arep tak tinggal kerja wes kabotan aku dek, wes mikir ibu ku wes tua anakku barang. Aku bebane kui dek, umpamane kerja diluar, aku akeh sing nawani dek tapi pikiran mbokku wes tua sopo sing ngopeni, mbok ku anak wedok ming aku bedo ta karo anak cowok. Wes abot, umpamane nek wingi <u>asline aku ki wes bosen dek urip ning kene ki. Kepengen metu aku asline, kepengen urip metu bebas ngono. Asline wes bosen, males aku, yo istilaha nunggu.</u> Yo suk nek wes ndue bojo paling nggeblas aku seko kene, paling ming tilik ibu ku paling seminggu pisan rong minggu pisan, istiahe anakku ra gelem melu yo uwis, gelem melu yo tak gowo ngono.</p>	<p>Dibuat nyaman.</p>
70	<p>Ning rencana ajeng pados sing caket, nggih daerah-daerah mriki nopo ajeng pados sing tebih-tebih bu? Yo istilaha yo aku yo sing luar kota, ya istilaha ming ibarate neng Semarang. Owh, nggih nek Semarang. Nah, Semarang, Solo, sing penting ki ojo ngansi luar Jawa sing luar kota wae ngono.</p>	<p>Bosan disini.</p>

80	<p>Aku wong pingine luar kota wae. Tasih saged dijangkau nek luar kota nggih? He'em, ya Gusti Allah kan muga le ngatur suk bojo ku mbok wong ndue, wong ndue penak. Istilahe ming podho rekasa ngene kan mikir ta? Insya Allah aku golek bojo sing luar kota wae, Semarang, Solo po Klaten sing iso terjangkauah. Kui, hhehhee.</p>	
90	<p>Pados sing terjangkau nggih? Ho'o, istilahe sedino ketug waelah. Nek ibu, nopo nggih nangkepe saking niku peristiwa sing dialami kalih ibu, hikmahe sing saged di pendet kalih njenengan nopo bu? Yo opo <u>hikmahe melahirkan, wong tua kui lho dek. Wong tua ku kan rekasa yo dek,</u> istilahe kan yo.. piye yo.. yo ngono lah, hhehhe..</p>	<p>Berat jadi orangtua.</p>
100	<p><u>Tapi kui istilahe yo nek nemoni ngadepi anak'e loro, ming dewe, istilahe sambate ming karo sing Kuasa. Bungahe aku istilahe sebagai seorang ibu ya ngeri ngono dek melahirkan, yo nglakoni ngono kui nggo pengalaman hidup lah. Yo.. umpamane ono hidayahe, yo istilahe mbiyen sing ngono-ngono kui lek iso ojo tak baleni meneh.</u> Sak ini istilahe golek bojo sing ati-atilah, sing seagama. Ra seagama yo cumleng tenan ngantek koyo ngene ki ta dek, istilahe cuma kebanyakan saiki ming janji-janji tok tapi kenyataane ra ono. Urip rekoso, mangan ro ibu ku, tapi intine yo Gusti Allah ki adil ngono dek. <u>Tapi aku yo mbayangke dek, istilahe ngopo aku urip dewe, nganu dewe po iso dek, istilahe seorang diri, ora ono sing mbantu kiwa tengene.</u> Ndue sedulur, yo mbantu opo ra tau, op yo ra tau. Tenan dek, aku dari.. opo prawan nganti ngene ki satu sedulurku ra ono sing mbantu kok dek,</p>	<p>Untuk pengalaman hidup.</p> <p>Tidak diulangi.</p>
110	<p>jenenge uang sepeser gak ada, istilahe yo mati urip yo golek dewe. <u>Aku sambate paling yo ming karo ibu ku, nek ra iso yo uwis golek dewe iso ra iso.</u> Biaya sekolah pun ra ono sing mbantu kok dek seko anakku nganti bayi nganti sekarang pun ra ono, ra tau mbantu piye-piye. Aku yo alhamdulillah iso nyekolahke, ra ketang ming ketuk SMP po</p>	<p>Seorang diri.</p>
120		<p>Mengeluh pada ibu.</p>

130	<p>liyane aku po iso? Usaha sak liyane aku po iso nglakoni ngene ki. Lek mbayangke wae liyane aku paling do setres, do bunuh diri do aneh-aneh ta? Nek ra kuat mentale nak iyo ta dek? Tak pikir-pikir, tak pikir-pikir nganti seandainya pertama ndue anak iki aku ra ngelingi anakku istilahe langsung mati thek, penak yo? Tapi anak'e karo sopo? Pikirane, hhehee.. yo ra kuat tenan selain aku tenan, tapi untunge dikek'i kuat lah istilahe wong arep ngunekke kluarga ku wes masa bodoh. <u>Sampai sekarang dek, sing penting aku masa</u></p>	
140	<p><u>bodoh, sing penting golek pangan, sing penting rak ra njaluk sing penting kui.</u> Jan aku nganti...</p> <p>Njenengan nate nganu mboten bu, istilahe ngrasa nopo nggih pernah ngroso mumet banget ngrasa putus asa ngoteniku mboten bu?</p>	Masa bodoh.
150	<p>Pernah dek, pernah. Istilahe pernah aku stress, pernah aku ming ra tak ketok ke ndak anakku weruh. Mikir aku ra ndue duit sing arep tak jaluki sopo, keluh kesah awakku loro ngene sopo, yo pernah aku dek ngono kui. Mbokne ya ass paling yo ming nangis ta?</p> <p>Kiyambakan nggih?</p>	
160	<p>He'em, yo keseseken nganti krasa keloro-loro kadang sok haah..., kadang sok nyebut Gusti Allah ki ra adil ngopo yo, aku ming dikeki rekasa ibarate ngono kui dek. Pernah aku dek ngrasa putus asa ki pernah, tapi yo tak pikir bolak-balik ass luweh lah aku wes gagal ora semangat, yo ngono kui. Pernah aku ngono kui setres, tapi ora tak ketokke, tak nggo biasa wae. <u>Tau aku ngombe sprite mbek bodrex, tapi yo untunge ra hhehheehee.. saking stresse</u></p>	Menyebut Allah tidak adil Merasa putus asa.
170	<p>hhehee.. sing di sombat-sambati sopo ming ibu ku istilahe wes tua kan beban pikiran kan ono, ngko nek loro malah beban menehhe paling ming tak adepi dewe wae. Pernah aku ngombe sprite mbek bodrex tapi yo istilahe Gusti Allah rung... rung ngijini.</p> <p>Ngijini paringi panjang umur.</p>	Minum sprite dan bodrex.
	<p>Parangi panjang umur, ra ketang mung tele-tele ngono kui duh... hhehhee. Sempet aku ngono kui dek <u>tapi sak iki aku mung wes nggo pengalaman,</u> wes luweh lah. Sempet aku putus asa ngono kui, sakiki wes luweh ngono</p>	Hanya untuk pengalaman.

180	<p>kui. Nek liyane aku yo wes... <u>sing macu semangat yo ming anak-anakku ngonolah dek, istilahe ming ibu ku, ora anakke yo arep sopo.</u> Lha njenengan pas gadhah niku, Inug kala mbiyen niku sedulur-sedulur tanggapane pripun bu? Kan mboten enten sing caket ta? <u>Waah yo, elek-elek kae ta. Ndi sing kon mbuang, ndi sing kon ngekekke uwong, ndi sing kon waahh... mbiyen ki sempet iki ditembung uwong, tapi AN wong'e sugih banget tapi untunge karo ibu ku ra entuk.</u></p>	<p>Anak dan ibu memacu semangat.</p>
190	<p>Anak tunggal sing arep ngepek iki nggone bu HD tapi senengane ngepek anak koyo kisah ku ngono lho tapi yo okeh banget anak'e. Wengi awale arep nggo anak tunggal iki anakku tapi ibuku nggendoli istilahe kan putu ta, anakku pertama ro mbokku sing digendoli. Nek seumpamane ibu ku ra nggendoli, paling iki wes ra ono karo aku. <u>AW barang ki yo ditembung karo mbak PJ kekne anak Kraton yo wong sugih banget, karo mbokku yo gendoli.</u> Kadang aku yo ahh luweh gendoli yo gendoli, <u>aku kan lha aku kan rung siap istilahe kan ijeh cah cilik, hhehhehe.</u></p>	<p>Disuruh membuang.</p> <p>Anak sempat diminta orang.</p>
200	<p>Nggih, kelas tiga SMP nggih? Nggih dereng... Iya durung ngerti dek, durung istilahe kerja ya durung, rung ndue bojo, yo kan mantan bojo ku yo lulusan SMA yo urung mapan tapi kan dek'e ndue opo aktivitas gawe kerajinan kalung kui lho dek. Lha kui, istilahe sak jekke ki durung <u>yo ming pertentangan agama kui lho.</u> Tanggungjawab ki yo ra tanggungjawab, aku ndono yo piye kan kono saiki wes ndue bojo dek, entuk wong Klaten. Mbiyen wes tau ndene bojone, yo niliki iki tapi yo ming pas umur patang tauh po telung taun yo? Iki mbiyen pas cilikane kerep tak jak nang Condongcatur. Lha yo ming kui, nek entuk iki dadi anak'e wong sugih iki, si AW barang dadi wong Kratone. Nek si AW sing nembung kui, mbak.. mbak PJ Gondo kui, dikekne kancane kan kancane ra ndue anak ta, ya anak tunggal yo tunggale ra entuk eneh karo mbokku. Aku nganti ahhh... mumet kae. <u>Mbokku ngomong istilahe mati-urip, rejeki, anak ki yo rejeki openono wae suk nek ra ono</u></p>	<p>Anak sempat diminta orang.</p> <p>Belum siap.</p>
210	<p>220</p>	<p>Pertentangan agama.</p> <p>Anak itu rejeki.</p>

230	<p><u>sing ngrewangi aku, ibu ku ngono. Karo sedulur ku karepe yo ra oleh dek, karepe kon nganu ngene-ngene wah wes kon minggat kon nganu wes werno-werno kae lah. Aku asline yo arep lungo tapi karo mbokku yo digendoli ra entuk, arep lungo-lungo nandi kan aku ra ndue pegangan ta dek, kui. Lek aku istilahe lungo-lungo nekat istilahe mbabu-mbabu kan ijeh payu ta dek? Tenagane. Istilahe anakku disambi opo dijak uwong wes ra masalah ngono kui, terus karo mbokku ra entuk digondeli kon neng kene. Aku asline megawe merantau adoh ra entuk.</u></p>	<p>Disuruh pergi. Tidak boleh pergi.</p>
240	<p>Owh, sing mboten ngangsalke ibuk'e? Ho'o, soale kan mbokku sambat-sambate karo sopo nek bocah loro ngopo-ngopo kan ming aku ta dek, kan anak wedok karo anak lanang kan bedo ta dek. <u>Nek ora ngelingi mbok, wes ket wingi-wingi nggeblas aku dek.</u> Okeh sing do nawani kerjaan, istilahe pembantu ngono kui tapi <u>karo mbokku digendoli, wes mati urip-uripo neng kene, jenenge jodho rejeki ki Gusti Allah, percaya wae jenenge jodho ki mesti ono ming rung wektune kandani ngono karo ibu.</u> Nek ora wes ked wingi aku lunga.</p>	<p>Sudah mau pergi. Jodoh urusan Allah.</p>
250	<p>Ning brarti bu'e njenengan nggih sing mengambil keputusan awal'e? <u>He'em..</u></p> <p>Kan njenengan tasih kelas tiga nggih nopo kalih? Telu, kan pikirane ming gonjang-ganjing gonjang-ganjing kan urung ngerti le ngopeni anak piye tapi kan untunge yo iso aku ki dek, iso banting. <u>Le nyambut gawe istilahe ngko arep tak tinggal ngumbahi paling ngko tak susoni ndikik,</u> jenenge susu ki ra iso tuku kok dek, tenan. Mbiyen jamane urung tau entuk bantuan, mbuh ra ono bantuan opo ora ono bantuan. Nek jenenge istilahe kaya aku kan cah nakal ora entuk ta? Sing entuk kan mesti sing ndue bojo bantuan-bantuan ngono kui ta dek. Istilahe sing kaya sak iki sing entuk bantuan kaya BLT istilahe kan sing ndue bojo-bojo kui ta dek, nek kaya aku ora nikah nak ora pernah ta dek.</p>	<p>Ibu mengambil keputusan awal. Disusui dahulu.</p>
270	<p>Mboten nate angsal nika ta bu nopo sing kertune kuning? Jamkesda?</p>	

280	<p>Sanes Jamkesda, nek mendhete ten kantor pos niku lho. Opo yo? Kula niku weruh nggene mbah A kertune niku nggih kaya KTP nika warnane kuning nggih kuning-kuning emas, mendhete ten kantor pos. Aku ki ra teu entuk kene ki blas, yo terus terang blas, ked anakku cilik nganti tekan seprene ki seko kampung rung tau. Tak ketogne, liyane entuk bantuan beras ping pisan ki kui thok, beras kupon. Nek duit-duit ki durung pernah, kancane do entuk duit aku blas. Contone kaya mbak PJ kae, njaluk nek wong sing disenengi sing dikek'i, nek kaya aku kan dikiwo, istilahe wong kiwo.</p>	
290	<p>Owh, njenengan nggih mboten angsal beras? Blas, ra entuk blas. Sak niki nggih mboten? Ra, sing entuk paling ming ibu ku thok, limang kilo. Lha aku ki wong penduduk seko kene, rung tau ki entuk bantuan, rung pernah. Paling ming seko pemerintah Jamkesmas, Jamkesda ming kui thok. Jenenge duit ra tau blas. <u>Lha nek seko dukuhe nek koyo aku kan guangan, sing do ketok-ketok kan sing ndue bojo, nek aku kan ra ndue bojo.</u> Nyatane</p>	Seperti warga buangan.
300	<p>kancane kan do entuk duit nek aku kan ra tau, kancane entuk bantuan aku ra tau kok. <u>Tak ketokke paling ming bantuan seko pemerintah kui mau, kui jenenge PKH kui mau.</u> Nek PKH niku kepanjangane nopo ta bu, kula madosi dereng ketemu.</p>	Bantuan dari PKH.
310	<p>Owh, nganu, Program Keluarga Harapan. Aku nek pendak sasi pisan kan kumpulan dek. Mbiyen awal kumpulane nggih disurvei ndisik kaya njenengan ngene kui dek. Lha kui, mbiyen kan pertama sing nganu kan ibu ku terus sing neruske kan aku. Kan aku kan keluargane iseh nggabung ibu ku, kan aku rung iso golek dewe. Tapi suk Insya Allah nek aku ndue bojo kan wes iso ndue dewe. Nek wingi kan aku bola-bali gugur, ming entuk bantuan kui thok kok. Saking PKH niku nggih? Ho'o, paling entuk bantuan rongatus seket, satus seket yo tergantung anak'e kelas piro ta</p>	

<p>320</p> <p>330</p> <p>340</p> <p>350</p> <p>360</p>	<p>dek.</p> <p>Owh, niku bantuan nggeh putrane nopo nggih njenengan? <u>Nggo anak'e dek, nggo mbayar sekolah kui lho dek, yo terserah awak'e dewe sing penting tujuane ki mbantu, nggo tuku buku opo nggo tuku opo luweh.</u> Yo ming kui thok, liyane blas ra tau.</p> <p>Ning niku rutin nggih? Tiga bulan sekali.</p> <p>Tiga bulan sekali mesti, maksude tiga bulan sekali mesti nggih? Ho'o, ho'o.</p> <p>Brati setahun ping sekawan. Lha yo ra ketang ming entuk telungatus, satus seket.</p> <p>Brarti jumlahe mboten pasti, mboten tetep. Kadang yo rutin, kadang yo setaun ping piro ngono lho dek. Pokok'e piro yo, lek SD ki satus seket po satus piro yo lali aku. Pokok'e semacam itulah, pokok'e didelok anak'e kelas piro, SD pokok'e bantuane bedo dek. TK bedo pokok'e opo balita kui sing okeh dewe lah ngono. Balita, SD, SMP. ketuk SMP dek.</p> <p>Owh, ngantos SMP. He'em, ngko SMP yo wes cul ngono. Enek sing memperhatikan kan ono pembimbing'e ngono dek, ono pendampinge ngono. Kui ono.</p> <p>Nek niku tugase pendampinge niku pripun bu, nopo mawon? Yooo, tugas-tugase ngekek'i cerita, ono pengumuman seko penduwur iki iki iki ngono kui dek. Nek kumpulan dikek'i kegiatan opo arisan, mbuh ngopo trus ono kumpulan rapat-rapat ngono lho dek. Nah kui pendampinge...</p> <p>Nggih, pendampinge pripun bu? Pendampinge nak wong Nganti dek, Bu Nanik sopo yo, wah ketok'e bu Nanik wong Nganti dek. Aku kan pendak sesasi pisan kan mesti kumpulan nang Kutu Dukuh.</p> <p>Kutu Dukuh, Kutu Dukuh mriki? Pasar Kutu kui lho dek.</p> <p>Nggih, pasar Kutu terus.. Pasar Kutu cerak sekolahan SD.</p> <p>SD, sak dereng'e nopo? Kene SD nak ono dronjongan ngene, kan istilahe ming penduduk, mbiyen ki kene nggo kumpulan dek. Mbiyen..</p>	<p>Membayar sekolah anak.</p>
--	---	-------------------------------

370	<p>Owh, kalih tiang PKH niku? Ha'a, mbiyen ki ya gantian nggon nek ono acara. Mbiyen ki kene yo kumpulan sesasi pisan tapi opo, do rak menyang nak dadekke siji sisan dek. Mbiyen ki ngono kui, sak Kabupaten kok dek. Wuh, nek kumpul ki wong akeh banget ono wong pirang atus. Kui.</p>	
380	<p>Nike nek kumpul, nopo ngomongke nopo ta bu biasane, ten maksud'e acarane nopo nek kumpul niku? Yo tergantung pengumuman opo, istilaha yo tentang anak'e piye, sok mbolos opo sok ora, perkembangan anak lah terutama. Ngko ono pengumuman seko penduwur barang ki opo ngono lho, istilaha ki opo wong ra ndue nek arep misakke ki ngko nggo Jamkesmas opo opo kan dikandani ta dek, carane ngene-ngene.</p>	
390	<p>Didampingi.. Didampingi, umpamane ngono kui nganu pendamping'e sing moro dek. Kudu pendampinge kudu moro ketug ngomah-ngomah ngekek'i kui, pathak'e sesasi pisan ki kui rutin kumpulan ngko nak ono pengumuman-pengumuman ndak ra ngerti lho dek, kui. Ya ming entuk PKH kui liyane ki tidak ada apa-apane.</p>	
400	<p>Brarti nopo nggih, njenengan sing paling kerep ngumpul-ngumpul nderek kumpulan niku nggih kalih PKH niku nggih bu? He'em, yo kadang menyang kadang ora aku, kadang lek ono gawean kadang, kui kan kumpule jam siji balek jam loro dek mung sak jam.</p>	
410	<p>Owh, namung setunggal jam. Ho'o, yo paling ming ngko nek ono pengumuman opo ngono, lek ora ono yo wes bali, kui.</p> <p>Niku njenengan angsal undangan nopo pripun bu nek pas... Ora, wes rutin dek tiap satu bulan sekali harus kumpulan.</p> <p>Maksud'e kan tanggale, tanggale sami nop.... Tanggal 8, umpamane tanggal 8 abang ngko njuk diganti tanggal 9. Tiap tanggal 8 kok dek, mesti sesasi pisan aku kumpulan.</p>	

420	<p>Tempate nggih mpun ten mrika? Uwis, wes mathuk ngono lho, wes manggon. Ketuk sopo yo AW kelas yo Inug barang ki yo entuk bantuan ning bantuane wes ucul kui.</p> <p>SMP mpun lulus nggih, Anakku yo seumpamane SMA barang gelem do dibantu kok dek, dilebokke nang jurusan opo. Iki dibantu rak gelem kok, jurusan opo elektronik po opo, pokok'e keterampilan opo..</p> <p>Sing diminati niku nggih? He'em, iki ra gelem mondok soal'e.</p> <p>Owh, mondok. Berapa taun yo AN yo? Kae, tapi ra betah dek. Mbiyen kan Brama yo di bantu dek.</p>	
430	<p>Brama nggene mbak Wis nika nopo? Nggone Lintang kae lho.</p> <p>Owh, Abram. Ha'a, kae yo mbiyen pernah dibantu ta? Kae yo adine yo entuk bantuan ta dek kae. Kae kan sok bareng aku, sok dewe, yo nang kantor pos kui, kantor pos Mlati kui lho dek. Iyo, telung sasi pisan.</p>	
440	<p>Nek sanese niku bu, pas ngumpul-ngumpul niku kan njenengan ngumpule kalih keluarga PKH nggih bu, niku wonten mboten sing diobrolke njenengan niku nopo? Maksud tema-temane niku biasane nopo bu? Nek wau kan perkembangan putrane. He'em, yo kui yo keterampilan gawe opo ngono lho dek, kerajinan opo-opo kui.</p>	
450	<p>Owh, kalih pelatihan ngeteniku? He'em. Kan istilah nek ngumpul kan ben ono kemajuane, ora kumpul-kumpul thok ngono lho. Yo ono arisan yo ono kui opo sing arep di nganu istilaha kegiatan, kan ngko diajari gawe opo. Kan kui tujuane ming mbantu wong tidak mampu ngono lho dek, ben anak'e do semangat.</p>	
460	<p>Dadi mung nggeh memberdayakan, maksud'e kan nggih diparingi pelatihan. Biasane kannak bantuan nggih namung dibantu terus dicul ngeten ta? He'em. Ora kui dek, ono opo-opo yo istilaha yo tanggungjawab ngono lah, perkembangan anak'e piye tekoni, yo istilaha awak dewe kerjasama ngono lah. Kui jane yo ming mbantu anak sekolah sing tidak mampu kui</p>	

470	<p>lho dek, pertama ngonon kui. Kui umpamane wes mampu yo dicul ke dek.</p> <p>Owh, niku berarti nopo istilaha dikontrol nggih bu?</p> <p>Yo di kontrol, ho'o. Umpamane lek ra anak'e ra mbolos yo keno poin dek, kan sakiki cah sekolah do keno poin ta dek? Kui yo istilaha ibune yo kudu tanggungjawab, ora istilaha ming keki bantuan ming masa bodoh kan rak yo kerjasama ben semangat ngono kui.</p> <p>Dados bantuane niku malah sae nggih, langsung saking pusat?</p> <p>Langsung seko pusat dek, ora ming langsung dibantu bantu thok terus duite metu uwis cul, ora.</p>	
480	<p>BLT kan nggih namung ngeteniku.</p> <p>Ho'o, ming entuk duit cul uwis, terus ngko diganti uwong meneh, nek iki ora. Istilaha iki mbantu ora ming mbantu istilaha ming entuk duit mbuh wong'e ndue po ora kan ra ngerti dek. Disurvey kan ngerti keadaan asline koyo ngopo, sing dibantu kan bener-bener wong ndue opo wong nah, ngerti kehidupane, ngerti keadaan rumah'e kan ngerti bener, kan BLT kan iso salah saluran barang ta, sing ra ndue malah ra entuk bantuan kui barang ta</p>	
490	<p>dek? BLT nak wes tau malah salah sasaran.</p> <p>Mboten wes tau malah kerep, hhehhee..</p> <p>Lha iyo, sing membutuh-butuhkan tenan malah ra entuk, hhehheee.. yo kui y tergantung istilaha Dukuh'e barang ta sing ngerti keadaan'e asline kan Dukuh'e ta dek? Iyo, nek umpamane dukuhe ora nganu kan ora iso ta dek nganu-nganu.</p>	
500	<p>Nggih, nek mriki kan saking Dukuh.</p> <p>Kan Dukuh'e ngerti masyarakat kene.</p> <p>RT, RW, Dukuh.</p> <p>He'em, iyo. Sing nganu kan kui ta dek, sing ngerti asli kehidupan masyarakat kene. <u>Aku kan ya Allah urip ku koyo ngene kok blas rung tau entuk bantuan opo-opo blas, aku makane arep golek surat-surat opo ki ahh males. Kan ngerti dewe, ahh koe ki rung keluarga arep golek opo ngono kui, mbok yo ben.</u></p>	Malas mengurus surat.
510	<p>Njenengan nate ngurus surat nopo ta bu?</p> <p>Aku ra tau ngurus surat-surat opo-opo dek, istilaha ming golek KTP, nek bantu-bantuan</p>	

520	<p>nek anak rung tau blas. Wegah aku, rumit ta dek syarate kon ndono-ndono-ndono rung mesti entuk. Aku rung tau jenenge entuk bantuan keringanan po golek, nak liyane aku istilahe mbayar sakyuta ahh mbok ngko golek keringanan ngene ngko RT, RW, Kecamatan, Kelurahan ngene-ngene ass luweh rung mesti karuan entuk mbok uwis. Kadang aku ngono kui, rung tau blas aku dek, jamane cilik'ane Inug keringanan urung pernah aku golek bantuan aku nganti seprene, wegah. <u>Iso ra iso tak adepi, tak bayar dewe</u>, kui wae tak cicil-cicil istilahe sak juta ya tak cicil setaun yo sak kuat ku, ndue duit rongatus tak cicilke ndue duit satus tak cicilke sing penting yo alhamdulillah lunas. Rung tau aku golek bantuan-bantuan, keringanan rung tau blas, wegah.</p>	Dihadapi sendiri.
530	<p>Brarti njenengan sing mboten purun nggih bu?</p> <p><u>Lha nek golek keringanan, nek koyo aku kan istilah'e njaluk neng pak Dukuhkan ming di kiwakke ta dek</u>, ibarat'e nek koyo mbak PJ entuk opo yo surat-surat opo yo nyatane aku yo ra dikek'i, sing dikek'e ming sing diseneng'i, ora ngandakke elek yo dek, yo sing do ndue-ndue ngono lah. Kono ki ra tau, nyo mbak WL nggo anak mu, rung tau. Kan ngerti dewe anakku ndisik, yo aku sadar wae aku ra ndue bojo, kui mingan. Lek do weruh ki aku ra tau entuk opo-opo dek, liyane do diulungke nyoh-nyoh-nyoh golekk opo-opo ki mbak WL ra tau.</p>	Dikirikan pak Dukuh.
540	<p>Njenengan nate niku, kan mpun ngertos nggih iseng-iseng tangled nopo-nopo mboten tau?</p> <p>Ora tau blas, yo paling ming mbokku. "<u>koe lenganu telat</u>" "<u>lha iyo bedane opo yo si WL karo si nganu yo?</u>". Owh iyo bedane anakku ra ndue bojo", lek diunekke ora ndue bojo ngono <u>kui klakep</u>.</p>	Bedanya tidak ada suami.
550	<p>Mrika nggih mboten, mboten komentar maleh, nopo meneng wae nopo?</p> <p>Meneng, ming mbokku ming muni ngono kui dek, kan istilahe jenenge mbokku karepe kan ora dibedak-bedakke, yo mbokku yo ming muni ngono kui. <u>Makane aku nek ono opo-opo ki males, wes digawe ketataran ngono kui</u></p>	Sudah sadar sendiri.

560	<p><u>aku wes sadar dewe.</u> Mbokku wes muni ngono “Lha iyo si WL ki ra ono bojone nyatane yo urip, rekasa dewe” “Lha wes telat kok yu, ngene-ngene” “lha iyo, ncen wes bedo kok, kono do ndue bojo kok yo”, ngko wes do meneng wae. Ojo meneh aku nek kon lunga-lunga ki wegah, males aku istilahe kancane do dikek’i do ditung-tungi kok aku kon ngemis kon njaluk, yo sudi men. Trima golek dewe, wegah aku. Wong kono do digawekne surat</p>	
570	<p>kok aku ming njaluk, kecuali kono nek sadar nyoh mbak WL koe njaluk iki ora? Nggih, ditawani nggih. Ditawani, <u>ora kan istilahe yo maksude yo ra dibedak-bedakke wong aku nek kon ngemis kon njaluk, emoh.</u> Trima ora, <u>istilahe mbuh rekasa kaya opo istilahe tak rewangi opo trima dewe.</u> Kecuali kono sadar nyoh mbak WL koe tak kek’i nyoh ngono aku gelem tapi nek aku kon njaluk ora. Kerep, istilahe <u>aku nang kene</u></p>	<p>Tidak dibedakan. Ditanggung sendiri.</p>
580	<p><u>ki wes dibedakke dewe, aku yo wes sadar</u> wes do ngerti ta, nek aku we luweh ra tak openi. Aku ngono kui, sing penting kek’i rejeki sing lancar, kek’i sehat dadi njaluk’an ku ming kui. Nek liyane barang ass luweh ra kepengin, mbok arep dikek’i duit sak juta, rong juta ibarate wes wegah. Aku ki angel kok, ora tau dikek’i opo-opo.</p>	<p>Sudah dibedakan.</p>
590	<p>Brarti niku nggih ibu’e njenengan sing aaa.. istilahe ngandan-ngandani njenengan, usahalah piye carane. Ha’a, he’em. Yo ibuku, yo istilahe aku yo mletik dewe, kan istilahe dari kecil sampek wong tua kan uripku rekasa ta dek istilahe, wes biasalah nek urip rekasa ibarate sedino ra mangan yo wes ben. Piye carane kudu iso mangan, uwis dong aku dek, le rekasa kaya opo wes ora, tak ben ke. <u>Yo paling sing ngandani ibuku, nek ora ibuku yo sopo, due ku nak yo ming kui dek.</u> Le arep njaluk saran</p>	<p>Dinasehati ibu.</p>
600	<p>barang karo wong liya kan ibarate ming nyukurke, lha yo ming kui. <u>Nganti seprene lek ono opo-opo yo ming ibuku,</u> kui ming nyaranke tok, mbantu yo jenenge mbantu stitik opo. Tapi lek biaya sekolah ora pernah, pokok’e iso ra iso aku dewe. Njenengan mpun prinsipe ngoten nggih? Ho’o, mbok dari sedulurku, adikku,</p>	<p>Hanya dengan ibu.</p>

610	<p>kakangku, mbakyu ku, ora mikir mbok seket mbok satus belum pernah. Ibarate mbok sampai sekarangpun rung tau, okok'e koe ndue anak yo anakmu dewe urusen dewe. Lek liyane aku yo sok iri dek, istilaha sedulur do gotong-royong, nek nggonku ra ono, mati yo mati yo dewe, urip yo urip'a dewe ngono kui. Tapi yo alhamdulillah aku yo iso ndue anak lenang loro, wes iso nyekolahke ra ketang ming ketug SMP ngerti moco tulis ngono.</p> <p>Nggih, dasar'e mpun enten nggih.</p>	
620	<p>He'em, sing penting ra yo carane ra nek liyane aku po mampu nggedhekke nganti semeneki, makani, nyekolahke, istilaha ming buruh-buruh ngumbahi po mampu po dibayarke uwong. Lek wong sakiki ra ketug dipikirke ngene ki.</p> <p>Nggih, mboten nyepelekke ning maksud'e gaweane ming ngumbahi tapi anak'e nggih saged sekolah.</p>	
630	<p>Ho'o, abot ta dek. Istilaha ninggal bayi ninggal ngumbahi kepiye? Hhehhee. Po iso dek koe, sak iki dipikir logika wae, hhehhee.</p> <p>Dipikir nggih mboten saged tapi nggih nyatane saged.</p> <p>Iso ta dek? Aku kadang yo ya Allah istilaha nganti tak sambu kui kok dek, lek liyane aku po iso nyambu bayi ya Allah. Nek koyo aku istilaha ibu ku ndedel, aku ngumbahi tak jak kok dek. Tak susoni tak turokke tak sanding ngumbahi po iso nek liyane aku? Hhee.</p> <p>Nek dipikir niku kok, kok yo iso?</p>	
640	<p>Ngono ta dek? <u>Aku yo Gusti Allah ki ya luwih adil kok</u>, mbok jenenge loro-loro yo ra tau kek'i mangan yo sak anane. Susu kui ra tau lho dek, sampek bayipun ra tau ngombe susu.</p> <p>Ning nggih sehat niku, si Ari nggih lemu.</p> <p>Ngombe susu opo paling ming murahan, susu bendera we paling seminggu pisan. Soal dek'e nganu soal'e yo ra ngerti opo kui, ora petek'a seneng susu-susu, anakku do ra seneng dek.</p>	Allah lebih adil.
650	<p>Paling ming susu Bendera opo Indomilk opo milo, milo we kadang-kadang, nek liyane kan susu terus tapi alhamdulillah kek'i sehat. Nyatane yo Ari, hhehee.</p> <p>Nggih, lemu nika.</p> <p>Nek liyane aku, aduhhh... ass luweh sing</p>	

660	<p>penting anakku. Umpamane aku arep nyambut gawe merantau ki ra entuk aku dek, ning yo kepengin nyambut gawe istilaha ki golek sing kepenak lah. Sopo ngerti urip ku iso berubah iso piye ngono lho, keinginanku ki ada wae tapi yo istilaha wes terkekang nang kene ra entuk lunga, lunga tak tinggal lunga, pikiranku mbayangke dek seumpama tak tinggal lunga seminggu anakku piye, mbokku piye, biasane nak kumpul mesti rak ono rasa kangen. Kui.</p>	
670	<p>Mboten tau lunga adoh nggih bu njenengan niku, dadi...? Blaas rung tau, lunga adoh seumur hidup ku, umpamane ora mikirke liyane wis ilang aku dek. Lunga yo paling nek ono piknikan, nek gelem yo melu, wong ra tau lunga-lunga. Takon AW kae lunga-lunga nandi ra ra tau, sing ngerti lunga-lunga ki ya mung kakangne kae saplok'e gedhe reti ndue motor, saplok'e yo rung tau lunga-lunga blas. Lunga nandi, istilaha nek koyo AW lunga nandi, paling liyane neng warnet saiki.</p>	
680	<p>Nggih, sakniki kan jujukane nanung warnet. Kui paling bali sekolah tapi ra mesti tur tak kandani, yo neng kono kan yo film-film, gambar-gambar. Mboten terbatas. Kan ngono ta? Ning yo kuat, ora ndelok film, gambar-gambar porno kan ono ta dek? Tapi yo untung'e anakku ora tau, ming nge-<i>game</i>.</p>	
690	<p>Nggih, game online niku nggih? Yo karo nggarap sekolahan. Nggih sakniki, nopo-nopo internet. Tapi yo untung'e anak-anakku ora do gelem. Paling ming do bal-balan po film-film, tapi sek ngono-ngono kui rung tau. AW barang yo tak kandani, lola-laline do ngono kui, aduhh.. suk umpamane aku ra iso mbiayai sekolah tak dol opo ndueku. Lha arep ngapa ta, ndue opo, aku sing ndue barang paling ming tak dol ta?</p>	
700	<p>Nggih, nggih usaha. Iyo, yo ming ndue motor kui. Nek utang lha yo opo sing arep tak jagani nek koyo aku? Ngono kui, <u>yo muga-muga sesuk sebelum anakku lulus ujian aku wes dikek'i jodho, hhehee.</u></p>	<p>Segera diberi jodoh.</p>

710	<p>Nggih, amiin. Doake yo dek yo, hduh.. muga-muga wae. Ncen nopo, rencanane mpun kiyambak-kiyambak. Ho'o, lha yo kui aku njalkuk'e muga-muga aku sak durung'e anakku lulus kudu wes ndue bojo ya Allah, aku ngono. Pikiranku ngono kui kok dek, pengene. Istilahe ki nek ming pacar ki yo ming pacar tapi sek tenanan ngono lho dek.</p>	
720	<p>Nggih, pacarkan namung sekedap nggih istilahe. Nah, kui, lek ono aku, aku ndongane lek pendak ndino ki njalukku ming ngono kui dek, ketmu jodhone nek iso ki sakdurung'e anakku lulus, muga-muga ya Allah. Lha nek SMA biayane wes abot ta dek, paling ora SMA limanyuta lha nek koyo aku duit le ngendi? Limangatus we jan angel nek ra nganu, saiki AW wes mh ujian. Hhehhee. Nggih, niki mpun kelas tiga. Setaun we cepet banget. Ujian kan mbenjang Mei biasane nggih? Nek mboten April Mei biasane.</p>	
730	<p>Wes ujian, Ho'o, ndang lek ndue jodho. Lha ra ndue jalan satu-satune sing tak ndueni opo tak dol. Lha ming kui tok, tak dol ra ono meneh ta dek ta? <u>Yo muga-muga ya ndue jodho sing wong ndue</u>, ora sing wong..., nek ndu bojokan iso ngrumati ta dek. Enten sing disambati .</p>	Jodoh orang berada.
740	<p>Ho'o. Lhe ngene ki ra ono sing disambati kok piye, kan ming mbokku kan ra iso wong mbokku wong ra ndue. Nggih, usaha kiyambak. He'em, aku ki si Ari andang kelas telu ya.. Cepet banget nek dirasakke nggih? He'em, cepet men nek dirasakke ki ya. Niku bu, njenengan krasa mpun puas dereng nggih kalih kondisi status sosial kalih kondisi fisik njenengan sakniki? Maksud'e enten harapan nopo mpun, ngene ki wae thok.</p>	
750	<p>Yoo, ono harapan ta dek, yo masih ada harapan muga-muga yo sehat meneh. Hhee. Nek niku bu, njenengan mandang</p>	

760	<p>njenengan kiyambak niku pripun bu? Penilaian'e njenengan ten awak'e njenengan kiyambak niku lho bu.</p> <p>Yo, kok iso yo koyo ngene? Nganti ngeneki kok urung ndue bojo, anggere nganu kok sial piye, yo ono perasaan piye sih kok ngene ki. Hhehee..</p> <p>Nek sanese niku bu, maksud'e aaa.. penilaian positif niku sing njenengan nilai kiyambak, mungkin kaya niku wau mbten patah semangat, pokok'e piye carane yo usaha dewe. Nek sanese niku wonten mboten nggih?</p>	
770	<p>Ora ono dek, <u>yo kadang mikir aku kok diciptakke koyo ngene ki ngopo yo, kadang sok yo onolah tapi sak anune aku iseh ono sing luweh elek menehlah.</u> Ngonu kui dek, aku kadang kurang bersyukur ngopo-ngopo aku tak pikir-pikir ki yo ngopolah, wealah. Aku ki yo kadang luwah-luweh luwah-luweh ngono pikir ku, tak bolak-balik. <u>Aku sing nggo semangat hidup ki ya mung anakku ta, anakku yo ibukku nek ora kui njur sopo meneh.</u> Tekan tak nggo nglokro, sanding aku nganti loro sedina rong dino po nganti seminggu, sing makani anak sopo?</p>	<p>Ada yang lebih jelek.</p>
780	<p>Malah semangat gek ndang mari.</p> <p>Nah.. ho'o lha yo kui. Keluh kesahe mbiyen aku tau gawe <i>diary</i> ngono kae, ahh terus tak obong, istilahe yo <i>diary</i> kecil ngono kae ya, coret-corek ngene kae aa trus tak obong?i nek kewaca ankku nak malah sedih ta? Dari sejak awal nganti ngeneki dek ono <i>diary</i>-ne crita tak tulis dewe istilahe kaya crita ngono kae, wes tak obong ahh ndak konangan anakku malahan. Hhehhee.</p>	<p>Semangat karena anak dan ibu.</p>
790	<p>Ning nek njenengan niku nulis niku njenengan ngrasa plong nopo ngroso bebane berkurang?</p> <p>Yo ngroso plong tapi yo ono koyo istilahe, istilahe yo aku crita ngene ki kaya sedih bangetu aku nangis dek, istilahe aku nulis ngene ki ngko nangis dewe iso koyo idene muncul kisah ngene-ngene-ngene ngono kui. Istilahe aku masa lalu tekan sekarang ki jeneng'e lali ora ono dek, iseh terbayang-bayang ngono kae lho, kegambar.</p> <p>Ketok'e lagi nembe wingi.</p>	

800	<p>Ho'o, aku saiki wes semene yo ho'o ngono kui. Tapi mbiyen yo tau loro ngambruk nganti telung ndino, nah anakku aku ndelokke anakku ra ndue duit ra mangan, aku loro ngene ki piye ya Allah. <u>Aku istilaha loro ra loro semangat meneh, istilaha sing marakke semangat yo anak. Lha aku loro ambruk anakku sing ngrumati sopo ta dek,</u> istilaha le loro yo ra nggo loro ngono kui. Aku loro yo terus nggo mari, mumet-mumet tak nggo ngumbahi aku dek. Lha lek liyane aku mbok trima turu, sampek loro ngono anakku sopo sing ngrumat, sedih aku. Paling yo mong mbokku, njaluk yo istilaha ming madang. Nek duit po yo terus njaluk, wong kadang mbokku golek dewe yo istilaha kaya aku ta dek? Kan piye?</p>	Semangat karena anak.
810	<p>Prasaan nggih bu. Perasaan aku dek, istilaha nek ming njaluk jajan sewu, rongewu kan rapopo, ngko nek aku nduekan tak ijoli. <u>Karo mbokku kadang yo ndi sing ono ndisik ngonolah,</u> nek liyane kui ora aku mbok blas.</p>	
820	<p>Nek niku bu, riki wonten mboten komunitas sing ndamel njenengan mboten nyaman, maksude perkumpulan nopo, nopo pas kumpulan ten mesjid, nopo pas arisan nopo-nopo wonten mboten bu? Rasane njenengan mboten nyaman nek kumpul, ngeteniku?</p>	Mana yang ada.
830	<p>Yo ra ono dek, yo nyaman wae, nek aku ibarate ra nyaman yo ketok dewe ta? Yo istilaha nyaman ra nyaman yo tak nyaman-nyamanke, yo istilaha ono sing ngono-ngene wes luweh. Kan ming do komen ta dek, koe ngerti dewe kadang nek pakeane..</p> <p>Nggih, biasa.</p>	
840	<p>Hhehhee, aku kadang mung kumpulan wes tau yo, arep arisan dadi males. Yo ono wong do komen, bu SR aku mung nggo paken semene kan sopan he'em ta?</p> <p>Pendek,.</p> <p>Nah, daster yo baju koyo nggon opo sopan kae lho, baju semene celana semene cuma belahane ketok dadane semene kan yo sopan, yo dilokke koe artis nyanyi. Ya Allah, coba mbok bayangke nek wong sugih dandan ki dilokke ora yo, aku nganti ngono kui. <u>Trus</u></p>	Merasa malas.

850	<p><u>aku kadang sok rasane males ngono lho, anggere sing nganu mesti komen, nek wong sing luwih sugih ora dikomeni. Jengkelku sok ngono kui rasane,...</u></p> <p>Ning njenengan tasih niku bu sok mangkat skniki nggehan?</p> <p><u>Yo iseh dek, kan yo ra penak nek arep cul, istilahe cedak ked anakku bayi tekan seprene, yo ra penak ta dek? Aku ora ketinggalan lho dek, aris-arian ora kalah karo wong do ndue ngono, mesti selalu mengikuti ngono. Nek liyane aku po melu? Biar cuma sepuluh ribu</u></p>	Tidak enak jika tidak ikut.
860	<p>kan, iyo ta dek?</p> <p>Kumpul'e nggih?</p> <p>Kan kumpul'e, seumpama aku arep ngecul, wegah, ra penak wong wes sak umur'e anakku bayi wes pirang tahun? Wes songolas tahun, nek arep cul ra melu kan perasaan dewe ah <u>aku diomongke wong kene wes cuek bebek</u>, wes cul aku nek iseh neng kene ra penak aku dek arep bubar bar ra penak tapi. Enek sing Dasawisma, nek mbiyankan ono</p>	Sudah cuek.
870	<p>RW saiki wes bubar.</p> <p>Nek Dasawisma niku pripun ta bu?</p> <p>Yo ming arisan nglumpuk dikopyok, entuk njur bubar ta.</p> <p>Mboten, nek RT kan wonten RT setunggal kalih mriki ta? Nek dasawisma ?</p> <p>Nek dasawisma kan nganu dek, kulon karo wetan kan pisah ta? Kan kulon dewe, nek kulonkan aku bagiane mbak Ninuk ta?</p>	
880	<p>Owh, sing nggene mbak Ninuk niku?</p> <p>He'em, kan ws ono Dasawisma dewe ta RT loro mbah RY, ngono kui ta? Kae Dasawisma opo..</p> <p>Dasawisma niku sing tanggal sedoso niku nopo?</p> <p>Yo tanggal sepuluh kui dek, kan lek RT kan mesti minggu keduakan lek RT. Lek dasawisma kan tanggal 10, kan manggrok nggene bu SR saiki.</p>	
890	<p>Owh, sing nggene bu Sri niku.</p> <p>He'em, yo bu SR, yo ibumu, yo sak gruplah sak lingkungan kene. Kui manggrok'e nggone bu SR kui.</p> <p>Niku pasok'e pinten?</p> <p>Sepuluhewu, yo pasok'e rolasewulah, sing rongewu nggo opo, nggo konsumsi karo opo.</p>	

900	<p>Niku nek Dasawisma niku isine nopo ta bu, arisan kalih nopo ta? Arisan, ngko lek ono pengumuman timbangan balita kui ngko sing entuk ngendi sing masak ngono lho dek. Ngko terus ono sing kui KB opo-opo kan ngko diumumkan ta dek, ngko wes ono lomba opo-opo wong sopo sing melu, ngetokke kene ki biasane nganu.</p>	
910	<p>Nek Dasawisma niku saking padukuhan nopo saking pundi bu, info-infone niku? Biasanekan seko pak Dukuh ta dek, truskan nek ngko ono wakile sopo, biasane wakil'e mbak PJ sing do neng Kelurahan, ngko lek ono pengumuman opo terus diumumkan. Biasane lho, biasanekan mbak Puji ono KB po ono opolah kui. Mbak PJkan kerep-kerepe kui, njikuk opo-opokan kerep-kerepe kui dek, ngko diumumkan wong arisan-arisan kui. Kui kan seko kelurahan ta, kumpulan arisan istilahe yo ono info opo ngko diumumkan.</p>	
920	<p>Nek pas sing niku bu, arisan pas nopo nggih sing enten Psikolog'e nika lho bu, njenengan tumut mboten nggih? Kapan yo kui?</p> <p>Wah mboten, kula namung nika mbeta kertas wonten tulisane nika nggih intine angsal kunjungan saking Psikolog niku. Aku ra menyang paling.</p> <p>Nika kan program sae. Terus senam otak, nek senam tak ki ahh lali aku,</p>	
930	<p>Sing tangan . Tangan ngene, aku leli. Neng nggon ku ki yo ono dek, neng PKH ki yo ono tapi leli aku. Kelingan terus lali nek aku.</p> <p>Nggih biasane kan. Biasanekan ngono kui, nek kon meragakke menehkan wes lali opo. Hhehee.. pikirane soale wes ora tertuju ning liya, neng keluarga PKH kui yo diajari senam otak. Pas kapan yo kui, aku ra mangkat paling.</p>	
940	<p>Nek nggen slide nika kan sing dibahas gangguan jiwa, gangguan emosi,.. Stress.</p> <p>Nggih. <u>Nek aku stress masalah ekonomi, yo ming kui.</u> Kebanyakan itu, ekonomi lek aku. Liyane ra ekonomi ra mungkin, paling yo istilahe yo</p>	Stres masalah ekonomi.

	<p>rumahtangga wes biasalah dek tapi nek aku ki ekonomi, iso nganti.</p> <p>Nek njenengan tasih nate nabung-nabung mboten ta?</p>	
950	<p>Ora iso aku saiki dek, blas nabung-nabung ra iso, paling pol yo menthok nabung nang sekolahane Ari tok seminggu mangewu kadang ora nabung. Sepi aku dek pirang-pirang ndino iki, lek ndue kan pendak dino nabung sepuluh ewu, selawe seminggu iso seket opo piro. Saiki istilahe nek arep nabung limangewu wae angel aku, sepi aku, yo istilahe aku lagi dikurangi opo opo ora dong.</p> <p>Kadang-kadang dilong'i ditambahi.</p>	
960	<p>Ho'o, yo mbuhlah rejeki. Aku pirang-pirang ndino iki sepi aku, istilahe aku wingi ngumbahi entuk selawe, telungpuluh cukup sedino ta dek?</p> <p>Nggih sakniki.</p>	
970	<p>Ho'o, entuk telungpuluh selawe cukup sedino. Ngko sedino nyambut gawe sedino ora, kui, paling ngk nek entuk seket tak simpen nang ngomah. Lha ngo jagaku lek ra oleh bahunek dek, kan otomatis duit rongpuluh mau kejikuk meneh nggo jaga-jaga sesuk kui ta? Istilahe sakiki ngumbahi entuk duit seket ya, sing rongpuluh tak simpen sing telungpuluh entek saiki kok. Lha sesuk nek ra nyambut gawe nak podho wae ta? Lha yo ngono kui, wes ra iso nabung-nabung neng bank koyo wingi cilikane Inug kae kan cilikane rung ono biaya kan? Mulane iso mbangun omah iki, iki sing mbangun aku lho dek karo ibuku, wong loro iki. Ketok'e ming ecek-ecek ngene ki sing mbangun aku karo ibuku.</p> <p>Nggih nyaman nggih?</p>	
980	<p>Lha iyo, kan urung kebentur biaya jamane cilikane Inug kan iso nabung ta dek? Aku nabung'e nang bank BRI selawe tak tabung entuk sepuluh ewu iso nggo mbangun iki karo iso nggo nragati anakku sekolah TK kae, yo teka sakiki berlanjut. Mulane nek saiki kon nabung nang bank, rasah nang bank nang sekolahane anakku aku wes ra iso. Sepi aku pirang-pirang ndino iki dek, yo istilahe agi dikek'i sepi ndisik wae.</p>	
990	<p>Nek njenengan nek as sepi-sepi ngeteniki biasane nopo bu?</p>	

1000	<p>Paling ming neng ngomah dek, arep ngopo? Golek gawean opo ra ono dek, aku kadang sok bingung, nganti stres. Stres mumet aku, arep nang nggone kanca-kancaku omahe adoh-adoh, istilhe nggone kanca paling ahh paling bedikane wongkan wes ngerti ta? Ra tau moro-moro paling, hhahhaa.</p> <p>Ra kepenak dewe nggih malahan.</p> <p>Lha iyo, mbok wes lah nang ngomah. Kadang aku sok ngono, mbok wes luweh, mumet aku.</p> <p>Njenengan mpun mboten njikuk'i niku bu botol-botol niku?</p> <p><u>Yo iseh ta, nek lek dung siji loro lek ngerti ngono tak openi ta dek aku,</u> wingi yo tak dol payu limolasewu. Istilahe iso nggo nyangoni, istilahe iso nggo jajan anak'elah. Yo iseh aku, siji loro yo iseh aku njikuk'i dek. Kan ora ming botol yo kerdus mbuh opo ting klarah, awut-awutan po gemlethek opolah sing penting diguang ngono yo tak jikuk. Kan lumayan yo dek, sing ngopenikan akeh.</p>	
1010	<p>Sakniki kan, kathah sing ngumpulke.</p> <p>Ncen, aku dek.</p> <p>Nike njenengan trus nopo ngedol'e ten pundi bu?</p>	Mengumpulkan barang bekas.
1020	<p>Kui nggone mbak Parmi kan ono penampung'e, prapatan nggone rongsok kae lho kan ono rongsok. Alah sing omah gedhek kae lho. Kan penampungan rosok kui dek, kan uwong do golek rongsokkan nang kono didol, nek ora kono yo Kutu Raden, Wates kae cerak Paud, Kumpul Bocah.</p> <p>Owh, nggih.. nggih.</p> <p>Kae yo ono rosok ta? Nek ra kono ya nang patran.</p> <p>Sing rame niku Patran nggih.</p>	
1030	<p>Ho'o, tapikan nek aku yo wegah ta dek. Istilahe ming payu sepuluhewu, limolas ewu kok ngnthir ndono.</p> <p>Lha nggih, sing caked mawon.</p> <p>Ho'o, lha yo nak mending nang kene ta? Yo iseh aku, ora iseh arep ngopo aku. Entuk siji tak lumpukke tak dol, mbuh payu sepuluhewu mbuh mangewu iseh lah aku nek njikuk botol, ora isin aku.</p> <p>Nek anu nopo mboten nate dolan-dolan mawon nek sepi, maksude nggih dolan ten kampung mriki.</p>	

1040	<p>Ora tau, blas ora tau metu aku dek. Ra tau opo, ra tau metu blas, arep metu-metu nandi, ra tau metu aku blas. Raiso metu nek ra ndue duit ngene ki arep nandi, kan yo ming paling karo pacarku metu nandi.</p> <p>Nek ibu'e njenengan niku nek pas nganggur ten nggriya pas nopo nggih bu? Pas ngopo?</p> <p>Pas nganggur. Paling yo nek sore dek.</p> <p>Bar-bar magrib nopo?</p>	
1050	<p>Yo bar-bar magrib.</p> <p>Kan nggih pengen ngobrol-nggobrol nggihan. Ho'o, yo rapopo bar-bar magrib, bar ngaji ta sakiki.</p> <p>Owh nggih, mangkih pengaosan nggih? Ho'o, paling yo sesuk sore wae dek. Kan sesuk dino senen ta?</p> <p>Nggih, Nah sesuk dino senen wae, bar magrib opo bar isya ngono.</p> <p>Kula kala wingi mriki, lewat tapi tutupan mboten sios mampir. Kan ibuku anggere wes kesel ndedelkan klekaran nang kene ki dek. Ho'o.</p> <p>Nggih mpun bu, mangkih kula tak tangled kalih ibu'e njenengan. Yo rapopo dek, bar magrib opo bar isya.</p> <p>Nggih mangkih, nggih niki kula nyuwun pamit rumiyin nggeh. Yo dek.</p>	

Pengelompokan Frase Bermakna Wawancara dan Observasi
Key Informan WL mengenai Upaya Pembentukan Identitas Sosial
pada *Unwed Mother*

Frase Bermakna	Sumber
Ya anak-anak ku ta dek, yo kan merga anak ta aku nyambut gawe.	Kerja karena anak. W3/WL b 6-7
mbiyen aku kerja nek ra merga anak kan wegah. Piye yo dek, istilaha ono semangate lah,	Kerja karena anak. W3/WL b 11-13
Paling yo ibu barang dek,	Disemangati ibu. W3/WL b 17
koe dadi wong ki rasah mengeluh wes sing semangat nyambut gawe trima wae wong awak'e dewe ra ono.	Jangan mengeluh. W3/WL b 21-23
Keadaan sepi ngene ki dek, istilaha ra ndue gawean, ora ono pemasukan,	Sepi pemasukan W3/WL b 30-31
paling ibu ku,	Mengeluh ke ibu. W3/WL b 35
Tapi ora kerja sedino ibarate ra ndue duit,	Tidak kerja tidak ada uang W3/WL b 38-39
Yo istilaha nyaman yo digawe nyaman, ora yo digawe nyaman istilaha wes masa bodoh.	Dibuat nyaman. W3/WL b 52-53
asline aku ki wes bosen dek urip ning kene ki. Kepengen metu aku asline, kepengen urip metu bebas ngono. Asline wes bosen, males aku, yo istilaha nunggu.	Bosan disini. W3/WL b 63-66
hikmahe melahirkan, wong tua kui lho dek. Wong tua ku kan rekasa yo dek,	Berat jadi orangtua. W3/WL b 95-96
Tapi kui istilaha yo nek nemoni ngadepi anak'e loro, ming dewe, istilaha sambate ming karo sing Kuasa. Bungahe aku istilaha sebagai seorang ibu ya ngeri ngono dek melahirkan, yo nglakoni ngono kui nggo pengalaman hidup lah.	Untuk pengalaman hidup. W3/WL b 99-104

umpamane ono hidayahe, yo istilaha mbiyen sing ngono-ngono kui lek iso ojo tak baleni meneh.	Tidak diulangi.	W3/WL b 104-106
Tapi aku yo mbayangke dek, istilaha ngopo aku urip dewe, nganu dewe po iso dek, istilaha seorang diri, ora ono sing mbantu kiwa tengene.	Seorang diri.	W3/WL b 113-116
Aku sambate paling yo ming karo ibu ku, nek ra iso yo uwis golek dewe iso ra iso.	Mengeluh pada ibu.	W3/WL b 121-123
Sampai sekarang dek, sing penting aku masa bodoh, sing penting golek pangan, sing penting rak ra njaluk sing penting kui.	Masa bodoh.	W3/WL b 139-141
kadang sok nyebut Gusti Allah ki ra adil ngopo yo, aku ming dikeki rekasa ibarate ngono kui dek.	Menyebut Allah tidak adil	W3/WL b 155-157
Pernah aku dek ngrasa putus asa ki pernah, tapi yo tak pikir bolak-balik ass luweh lah aku wes gagal ora semangat,	Merasa putus asa.	W3/WL b 157-161
Tau aku ngombe sprite mbek bodrex, tapi yo untunge ra hhehhehee.. saking stresse	Minum sprite dan bodrex.	W3/WL b 163-164
tapi sak iki aku mung wes nggo pengalaman,	Hanya untuk pengalaman.	W3/WL b 173-174
sing macu semangat yo ming anak-anakku ngonolah dek, istilaha ming ibu ku, ora anakke yo arep sopo.	Anak dan ibu memacu semangat.	W3/WL b 176-178
Waaah yo, elek-elek kae ta. Ndi sing kon mbuang, ndi sing kon ngekekke uwong, ndi sing kon waahh...	Disuruh membuang.	W3/WL b 183-185
mbiyen ki sempet iki ditembung uwong, tapi Unug wong'e sugih banget tapi untunge karo ibu ku ra entuk.	Anak sempat diminta orang.	W3/WL b 185-187
Ari barang ki yo ditembung karo mbak Puji kekne anak Kraton yo wong sugih banget, karo mbokku yo gendoli.	Anak sempat diminta orang.	W3/WL b 195-198

aku kan lha aku kan rung siap istilaha kan ijeh cah cilik, hhehhehe.	Belum siap.	W3/WL b 199-200
yo ming pertentangan agama kui lho.	Pertentangan agama.	W3/WL b 208-209
Mbokku ngomong istilaha mati-urip, rejeki, anak ki yo rejeki openono wae suk nek ra ono sing ngrewangi aku, ibu ku ngono.	Anak itu rejeki.	W3/WL b 222-224
sedulur ku karepe yo ra oleh dek, karepe kon nganu ngene-ngene wah wes kon minggat kon nganu wes werno-werno kae lah.	Disuruh pergi.	W3/WL b 225-227
Aku asline yo arep lungo tapi karo mbokku yo digendoli ra entuk, arep lungo-lungo nandi kan aku ra ndue pegangan ta dek, kui.	Tidak boleh pergi.	W3/WL b 227-230
Nek ora ngelingi mbok, wes ket wingi-wingi nggeblas aku dek.	Sudah mau pergi.	W3/WL b 241-242
karo mbokku digendoli, wes mati urip-uripo neng kene, jenenge jodho rejeki ki Gusti Allah, percaya wae jenenge jodho ki mesti ono ming rung wektune kandani ngono karo ibu.	Jodoh urusan Allah.	W3/WL b 244-248
He'em..	Ibu mengambil keputusan awal.	W3/WL b 251
Le nyambut gawe istilaha ngko arep tak tinggal ngumbahi paling ngko tak susoni ndikik,	Disusui dahulu.	W3/WL b 257-259
Lha nek seko dukuhe nek koyo aku kan guangan, sing do ketok-ketok kan sing ndue bojo, nek aku kan ra ndue bojo.	Seperti warga buangan.	W3/WL b 296-298
Tak ketokke paling ming bantuan seko pemerintah kui mau, kui jenenge PKH kui mau.	Bantuan dari PKH.	W3/WL b 301-303
Nggo anak'e dek, nggo mbayar sekolah kui lho dek, yo terserah awak'e dewe sing	Membayar sekolah anak.	W3/WL b 323-326

penting tujuane ki mbantu, nggo tuku buku opo nggo tuku opo luweh.		
Aku kan ya Allah urip ku koyo ngene kok blas rung tau entuk bantuan opo-opo blas, aku makane arep golek surat-surat opo ki ahh males. Kan ngerti dewe, ahh koe ki rung keluarga arep golek opo ngono kui,	Malas mengurus surat.	W3/WL b 502-507
Iso ra iso tak adepi, tak bayar dewe,	Dihadapi sendiri.	W3/WL b 522-523
Lha nek golek keringanan, nek koyo aku kan istilah'e njaluk neng pak Dukuhkan ming di kiwakke ta dek,	Dikirikan pak Dukuh.	W3/WL b 532-534
koe lenganu telat" "lha iyo bedane opo yo si WL karo si nganu yo?. Owh iyo bedane anakku ra ndue bojo", lek diunekke ora ndue bojo ngono kui klakep.	Bedanya tidak ada suami.	W3/WL b 548-552
Makane aku nek ono opo-opo ki males, wes digawe ketataran ngono kui aku wes sadar dewe.	Sudah sadar sendiri.	W3/WL b 558-560
ora kan istilaha yo maksude yo ra dibedak-bedakke wong aku nek kon ngemis kon njaluk, emoh.	Tidak dibedakan.	W3/WL b 573-575
istilaha mbuh rekasa kaya opo istilaha tak rewangi opo trima dewe.	Ditanggung sendiri.	W3/WL b 575-577
aku nang kene ki wes dibedakke dewe, aku yo wes sadar	Sudah dibedakan.	W3/WL b 579-580
Yo paling sing ngandani ibuku, nek ora ibuku yo sopo, due ku nak yo ming kui dek.	Dinasehati ibu.	W3/WL b 597-598
Nganti seprene lek ono opo-opo yo ming ibuku,	Hanya dengan ibu.	W3/WL b 601-602
Aku yo Gusti Allah ki ya luwih adil kok,	Allah lebih adil.	W3/WL b 640-641
yo muga-muga sesuk sebelum anakku lulus ujian aku wes dikek'i jodho, hhehee.	Segera diberi jodoh.	W3/WL b 701-703

Yo muga-muga ya ndue jodho sing wong ndue,	Jodoh orang berada.	W3/WL b 733-734
yo kadang mikir aku kok diciptakke koyo ngene ki ngopo yo, kadang sok yo onolah tapi sak anune aku iseh ono sing luweh elek menehlah.	Ada yang lebih jelek.	W3/WL b 765-768
Aku sing nggo semangat hidup ki ya mung anakku ta, anakku yo ibukku nek ora kui njur sopo meneh.	Semangat karena anak dan ibu.	W3/WL b 772-775
Aku istilaha loro ra loro semangat meneh, istilaha sing marakke semangat yo anak. Lha aku loro ambruk anakku sing ngrumati sopo ta dek,	Semangat karena anak.	W3/WL b 804-807
Karo mbokku kadang yo ndi sing ono ndisik ngonolah,	Mana yang ada.	W3/WL b 820-821
Trus aku kadang sok rasane males ngono lho, anggere sing nganu mesti komen,	Merasa malas.	W3/WL b 847-848
Yo iseh dek, kan yo ra penak nek arep cul, istilaha cedak ked anakku bayi tekan seprene,	Tidak enak jika tidak ikut.	W3/WL b 854-855
aku diomongke wong kene wes cuek bebek,	Sudah cuek.	W3/WL b 866-867
Nek aku stress masalah ekonomi, yo ming kui.	Stres masalah ekonomi.	W3/WL b 941-942
Yo iseh ta, nek lek dung siji loro lek ngerti ngono tak openi ta dek aku,	Mengumpulkan barang bekas.	W3/WL b 1004-1005

**VERBATIM WAWANCARA DENGAN INFORMAN PENDUKUNG
(SIGNIFICANT OTHERS)**

Nama : SG
 Usia : Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Hubungan dengan Informan : Ibu Kandung
 Tanggal Wawancara : 26 November 2014
 Waktu : 11.20 WIB
 Lokasi Wawancara : Rumah Informan
 Tujuan Wawancara : Menggali kehidupan informan WL
 Kode Wawancara : W4/SG

Baris	Verbatim	Tema
1	Niku ngeten mbah, kula kan wonten penelitian nggih tugas akhir. Temane niku tentang kehidupan orangtua tunggal, kula kan mendhet mbak WL kalih mbak NV awal'e. Tapi terus niki kan lanjute namung kalih mbak WL mawon.	
10	Owh, ming karo mbak WL, tak gugah ke. Mboten, kula ming kalih njenengan. Terus niku kan aa masalahe, kula niku namung pengen ngertos masalah-masalah'e nek dados orangtua tunggal niku nopo mawon? Kan ngeteniku, kala wingi kula wawancara kaleh mbak WL nika.	
20	Masalah nopo mawon? Nggih, maksud'e masalah'e nopo nek dados orangtua tunggal kan nggedheke putrane kiyambak, kan otomatis nggih beban kerjane kan dua kali lipat ngoten lho mbah. Niku kan namung badhe tangled kalih njenengan, nek menurut njenengan piyambak niku mbak WL niku tiyang'e ripun nggeh mbah?	
30	Yo biasa ta yo, <u>biasa umpamane kono ngko ra entuk le golek aku sing mangsak</u> . Ngko aku le ndedel pethik kui sok entuk telung puluh patang puluh ta, ngko iso nyemplungi ngengeh rongewu telungewu paling gedhe, ho'o ta? Tak nggo melu arisan, kumpulan nang ngendi-ndi melu plesir barang kui. Terus ngko tak nggo nempur sekilo nak kui wes selawe, sing tak nggo kan wes selawe terus ngkokan AN barang sok njaluk rokok yo tak ne'i rongewu AW rongewu. <u>Terus sesuk eneh</u>	Ibunya yang memasak. Membantu beras atau

40	<p><u>lek oleh golek ngono ning nek WL entuk le golek kui yo nyokong. Yo mbuh beras sekilo mbuh po tuku lawuh'e nggo cah-cah loro kui.</u> ning aku ki le mangsak tetep mangsak. Karang yo aku yo golek KP barang kui ta? Ning nek mbak WL ki yo ngono kui, trus mbak WL ki yo ngengeh stitik rongitik nek pas do nggo bayaran anak'e kui lho.</p>	lauk.
	<p>Nggih, sekolah. Ho'o, ngko nek ra nganu yo nek awan do dijaluki nggo jajan terus karang wayahe sepi ngene ki yo ra ketang rongewu telungewu do nggo jajan rak karo ndelok TV barang ngono kui mingan.</p>	
50	<p>Owh... Ning nek aku yo kui, pokok'e ming ndedel ro pethik kui sing kadang metu karo awak'e gelem paling ora ming patangpuluh, telungpuluh lima kui nek pethik ki, ngko ndedel rongpuluh, pethik ngko limolasewu kui ngko wes entuk rongpuluh kilo. Rongpuluh kilo ki ming entuk limolasewu, wong sekilo ming pitungatus, le pethik le ndedel dewe. Ngko iso ngengeh yo kui paling gedhe telungewu, ngko nek ra kepepet ngengeh rong-rongewu ngko seminggu wes entuk piro. Umpamane entuk sepuluhewu po limolasewu, sing rongewu mau tak jikuk tak ijoli puluhan ngono trus tak lebokke.</p>	
60	<p>Umpamane aku melu plesir-plesiran, yo piknik-piknik nang Baron, po neng Kukup Krakal po neng, gek mben ki neng anu kui ngendi kulon kae Glagah kui mbayar'e telung puluh we iso mbayar tak cicil ping telu terus ngko sangune aku njikuk iki le ndedel mau tak longi seuluh-sepuluh tak nggo nyicil mbayar. Pokok'e entuk ndedel tak potong semono tunggale tak nggo mangan, ming ngono kui. Ngko aku rak ra iso ngengeh-ngengeh umpamane aku kepengen amor kanca, terus yo amor bapakmu barang kui lho do ngaji ngono kui do neng Magelang barang ngono kui yo ngengeh ngono kui stitik rongithik ngono kui. Karang kae aku yo ming bahu, ning kene ki pikirane is ra iso aku kudu ndedel paling okeh mangewu telungewu ngono kui. Nek entuk gedhe aku yo ngengeh mangewu nek cilik ki yo telungewu, rongewu.</p>	
70	<p>80</p>	

<p>90</p> <p>100</p> <p>110</p> <p>120</p>	<p>Ngono kui dek, neng wes tak temuni nggo cekelan ngliwet cah loro ki mesti tak nei, nak AN ki njaluk rongewu AW yo rongewu, sok barang ki njaluk AW ra njaluk. Sok dikek'i mbokne, <u>ngko nek mbokne ra entuk aku sing mangsak</u>, ming ngono kui. Cepetane ming ngono kui. Tur nek aku entuk rewang-rewangan barang kae, ngko nek entuk rewangan kae umpamane aku ndue utang, wong yo wong urip ki mesti ndue utang sak durunge aku nyambut gawe nak mesti ninggali ngomah ta? Ninggali mangsak yo karo lawuh aku wes ngebon neng nggone mbak NN rong-rong ndino ki entek seket telungpuluh njuk seko rewang tak sauri, trus turahane tak ngengeh karo nggo mangan sesuk meneh. Ming ngono kui, contone ming aku trus ngko lak ono bantu-bantuan opo kui, yo ming ak nggo anak nggo gawe pangan ngono kui. Turahe nek sandangan kui aku luweh ora tau tuku aku, le do ngenehi. Gek mben kui aku dinehi rukuh anyar mbak AR bada wingi, terus bada sing sikik aku yo nehi rukuh bu TR saplok'e bu ID ra ono kui wes patang tahun iki ta ra tau dinei bu ID sing cok ngenehi AR yo bada wingi elek-elek'e aku yo entuk sangangatus le do ngeneh-ngenehi kui. Sing sok akeh ngene ki aku sing ngenehi yo seket yo satus yo selawe tak tampani, ning aku ki tetep nang ngomah do diparani nei gula teh po opo ngono kui lho. Sing langgananku rewang barang ki do ngeteri ngono lho, lha aku we ngko sore jam-jam lima we bar ngasar wes mangkat rewang nang lor kono rong ndino. Rong ndino ki rak aku ra iso ndedel ta, kui aku ngko ngebon nggone NN, beras sekilo sak butuhe wes sesuk entuk tak sauri. Supaya aku ra diseneni uwong ning putuku karo awak, si KP barang iso mangan.</p> <p>Muter nggih mbah.</p> <p>Lha iyo, ming muter ning ojo ngangsi aku golek utangan digrenengi uwong ki ojo. Wes wong ra ndue kok golek utangan mbeler wes tak nei kok san entuk duit ra disaur, untunge urung nganti, nggon mburine aku sing tak jaga. Ming ngono kui rak aku saiki ngono kui, saplok tinggal lek mu kui. Iki prei meso wingi entuk telungpuluh lima, telungpuluh lima ki</p>	<p>Ibunya yang memasak.</p>
--	--	-----------------------------

<p>130</p> <p>140</p>	<p>wes tak nggo nyemplungne celengan telungewu, tunggale rak nggo mangan sakiki turahane beras setengah kilo nggo sesuk-esuk. Ngonono kui, ngko ming gari golek lawuh'e nggone mbak NN ra ketang ndog opo golek opo ngono, kan rak wes mayar iso mangan. Aku nang kono mangan ankku sing nang ngomah yo mangan, ming ngono ku nek aku. Ning ora seneng utang ngalih-ngalih, ojo ngangsi, ning nak uwong yo embuh. Ning nak sandangan aku wes enem tahun ini ra tuku sandangan, ming wong do ngenehi. Sing elek-elek ki ming tak nggo nang alas, sing nggo amor uwong ki ojo ngangsi keru wes ora kebangeten kui lho. Ming ngono kui dek Tunjung, mlaku ku ki mung ngene kui.</p> <p>Nek mbak WL kiyambak niku paling caket kalih sinten nggih mbah? Ro sopo le..</p> <p>Nggih kalih sekluarga ne ngeteniku?</p>	
<p>150</p> <p>160</p>	<p><u>Lha yo ming karo aku kui, yo ming karo aku.</u> Ono opo-opo ki AN ki njaluk hp ping piro wae, angger rusak didol, ilang didol, wingenan'e gek mben kae nak ilang nag prapatan kono ditinggal turu kumpul-kumpulan ngono kui lho. Rawurung yo aku sing polah, limangatus seket, nematus seket, tak kekke lima seket nggo tuku. Sesuk aku yo nyarutang neng ngebank neng gade'an wong ali-aliku sing tak gadhek ke, ning lantaranane aku nggadekke ngono kui ngko aku pasok antarane nyicil babon satus anakane piro, ning nematus ki aling ora sesasi wes telungpuluh. Kui, ngono kui tak cicil mboko satus-satus terus aku tak golek tak kirim ngono kui, ora-ora kakean beban. Rak mundak sasine, mundak sasine ning aku iso ngirim, ngono kui. <u>Yo ming ro aku ra ono sing jenenge ro PN karo si KP ora, opo kurange kono rak ra entuk golek nggon ku.</u> “Mbok, nyilih dute</p>	<p>Hanya dengan ibu.</p> <p>Hanya dengan ibu.</p>
<p>170</p>	<p>kene mbok manngewu nggo nyangoni AW” “Nyoh, iki nggo jaga sesuk isuk, yo ngko rak aku entuk mbok menawa le golek entuk”. Ndelalah ee ndelalah kono nyetrika trus dibalekke trus tak nggo tuku lawuh dipangan ngko meneh, ngono. Ming ngono kui, mlakune ki ming ngono kui, ora werna-werna. Wong aku yo ngrumangsani dewe wong nang</p>	

180	<p>kene ki ora sanak ora kadang, aku ki ming awak ming urip karo anak, ho'o ta? Ngko aku kakehan utang malah aku sue-sue mumet, hidup ku ming ngono kui. Ning aku ki tak nggo secara pribadi karo srawung wong kampung ki ojongangsi keru banget.</p> <p>Nek niku mbah, nopo mbak WL niku sok crita-crita nek gadhah masalah kalih sinten niku sok crita mboten?</p> <p><u>Ora tau, ora tau.</u></p> <p>Nggih mboten nate sambat.</p>	Tidak pernah.
190	<p>Ora, <u>yo ming cukup ra cukup ki ming nek ra ndue ming nembung karo aku</u>, “mbok koe ndue duit ora?” “arep nggo opo” “AN glo, njaluk ngene-ngene” “lha yo turuti nek nue duit” “aku ra ndue duit’e” “hayo sesuk tak golekke aku rak entuk golek”. Tekonono bocah’e.</p> <p>Nggih, mpun tangled kala wingi.</p>	Bilang ke ibunya.
200	<p>Ho'o, ra wurung yo metu limangatus seket seko aku, “ning iki sug nek neng nggadean aku tak nyokong mbok, nggo ngebis” ya, seprene rung entuk golek saiki ono patang ndino ra nyambut gawe karang yo ungsun udan ngene ki. Yo wes tak nengke wae, sesuk wayahe aku iso entuk rewangan rakyu iso ngirim, ming ngono kui.</p> <p>Nek niku mbah, kendalane mbak WL niku dados orangtua tunggal niku nopo? Njenengan sing ngertose njenengan niku? Piye kendalane piye?</p> <p>Maksud’e nopo nggih, rintangane dados orangtua tunggal.</p>	
210	<p>Owh, yo kahanane ya ming koyo ngono kui ra piye-piye. <u>Tegese ki yo nek sibuk ming tak kon sholat tak kon nilik’i bapakne neng kono, dongakke bapakne ngko rak yo padang.</u> Yo opo-opo ki dirembug kanthi penak, ora sing nang ndi-ndi. Ning nak uwong-uwong do reka-reka mangga ning nek aku ora, aku ming pasrah karo sing Kuasa. Pasrah karo sing Kuasa lak nganu, kancane arep do tuku ngene-ngene berduli aku ra tuku rapopo, aku yo ngono. Due yo mung ngene ki ra ndue yo ngeneki, ning le ku mikir ki angkleh, ngono, jenenge o meri kok do tuku ngene-ngene aku ra iso tuku ngene-ngene ki ora. WL kui yo pirang tahun ra tau nyandang mung dinei</p>	Disuruh sholat.
220		

230	<p>lungsuran-lungsuran, mbak Anis wong eh Anik kui lho karng cok kae Patran sing cok ngenehi ki anak'e bu Adhi kabeh. Nek bada yo ngenehi jatah-jatah, trus aku seko mesjid wingi yo oleh rongatus seko mesjid. WL entuk satus, yo opo anane tak kandakke kono yo cen dinei tenan ngko dinek ora kandakke ndak nganu ta?</p>	
	<p>Nek niku mbah, srawunge mbak WL kiyambak kalih tiyang-tiyang mriki pripun nggih?</p>	
240	<p>Yo apik, yo senenge ora eneng masalah opo-opo, ra tau gawe masalah kok. Ora tau gawe masalah opo-opo, aku yo ndi sing jenenge jothak'an? Ra tau. Pokok'e anggere dewe ora natoni uwong ora genti ditatuni uwong, ora ono masalah opo-opo. Koyone ra tau padu karo sopo-sopo, sakumur hidup ku ki aku ra tau. <u>Ming cok dirasani opo sing "sesuk ki sing Kuasa WL sing mbales' aku ngono "ora usah kemrungsung.</u> "yo ben aku ra entuk gawean, gaweane ming dolan yo ben, ra entuk duit yo ben. Jungklat-jungklit lek dolan ki liyane neng nggone iku, neng ngone sopo?</p>	Kadang diomongin.
250	<p>Mbak MG.</p> <p>Mega kono kui ho'o, yo mung kono kui, liyane kono kui yo ra tau dolan nang ndi-ndi. Kui ki pikirane ki yo wes mupus kaya aku, ora sing jenenge lunga nang ndi-ndi ora. Tok anggere awak dewe ki ora natoni wong genti ora ditatoni uwong, ngono, ming ngono kui. Saiki wong urip ki sepiro ta, ming kaya carane ming mampir ngombe. Sarak-sarak arep ngopo? Ho'o ta?</p>	
260	<p>Inggih, nek mbak WL nika gek alite kalih sakniki mpun ageng ngeteniki kathah perbedaane mboten nggih?</p> <p>Ora, nek cilikkan biyen yo ming sekolah tapi nek neng sekolahan aku yo ra ngerti carane tapi saplok gedhe ki podho wae lakune. Lakune ki podo wae, poko'e ki anakku ki kabeh ora sing jenenge nyeleweng ora. Ora ono rubahane.</p>	
270	<p>Sami mawon nggih? Nek mbak WL niku ked alit mpun niku nyambi nyambut damel nopo?</p> <p><u>Le nyambi, pokok'e le nganu ki ked kelas piro ya? Kelas enem yak'e ki, eh SMP nding, SMP</u></p>	Sejak SMP.

280	<p>kae trus... Maune nak aku sing nyambut gawe, trus aku ndelalaha ndedel kudanan dikon bu Adi, bu Adi kui lho lor kono ning saiki omah neng alas, “bu rak kula ndedel mboten enten nganu ta, WL niki mang ken pokok’e nggih sulih kula”. Kae anak’e dijak, AN kae ngantek dicokt tangan kene ki karo kui sopo, putune bu AD sing cah wedo lemu kae sopo jenenge anak’e Patran kui lho. Yo ming cah cilik cekat-cekot dolanan candak kecokot ojo ngantek bocah’e megap-megap, bu Adi ndarani nek ngguyu jebul megap-megap le dicokoti kui.</p>	
290	<p>Owh, dolanan nika. Ho’o, pokok’e terus tekan seprene ki dadi tekan ngendi-ngendi ki maune mung nyulih aku, aku karo nggone mbah Mul rak ndedel adoh ja loro rung mulih bu AD “Aduh rung mulih piye WL iki mbokmu” “lha pripun bu, kula nggih rewang bocah cilik’e” lha terus aku muni “bu,” aku sore jam bungkar kui “bu lak trimo ben WL niku anak’e disambi ten riki, ming jeng ngumbahi mawon WL nggih saged bu” “gelem” “nggih purun” “yo sesuk kon ndene anak’e men dolan neng kene” ngono kui. Jalarane ming kui, maune leh ku nggone bu AD ndisik dewe ki trus ndi sing akon uwong-uwong kui terus.</p>	
300	<p>Ming ngono kui tak dongengke ked lekas tekan pungkas ming ngono kui. Hhehhe.. ked ndisik aku sitinggo, anggere ra ngrusuh’i uwong ra dirusuhi wong aku ngono. Entuk le golek yo nggo mangan rong ndino, sesuk golek meneh.</p>	
310	<p>Nek niku mbah, mbak WL nek kalih putra-putrane niku nggih caket nopo wonten jarak nopo pripun? Yo biasa ra popo, wong nek kon ngeterke nandi-nandi yo ngepit kok. Yo saplok’e ndue motor iki, mbok aku barang kon ngeterke rewang gek neng kae nggone Kotheke kae neng ndesa ngendi Seyegan ya, eh kok Seyegan ta? ya sak kulon Manggonan kae gelem mbendino, hla mbok aku ndedel nandi-ndandii sing ngeterke kui kok. Ning aku nukokke bensin.</p>	
320	<p>Nggih, ngisi bensin. Ho’o, ora ono bensine ora iso ta? Hhee.</p>	

330	<p>Ngono kui. Biasa ora ono sing jenenge rame-rame ora, wong ra ndue nek ngangsi mungsuhan karo anak pisan, ping pindo mungsuhan karo wong tua ojo nganti, sing ra seneng ndak kepok. Gene sakiki nganunganu, ora do mungsuhan. Si AN we nak njaluk wong tua nek ra ndue yo sabar, anggere wes iso mangan karo biasane ngrokoko loro sedino opo ngoko sore jajan wes ora piye-piye. Irang-pirang ndino iki ora metu, soale udan.</p>	
	<p>Hmmm, mpun nrima nggih mbah? Ho'o, lha arep keiye ta njuran? Arep gugat yo gugat ro sopo dek. Saiki umpamane dolan ngobyang-obyong, sing tak semelangi kaya anak'e dukuhe.</p>	
340	<p>Nggih nika. Nek niku mbah AN niku sok crita-crita kalih ibu'e nopo ibu'e sok crita kalih AN.</p>	
350	<p>Ora tau crita, pokok'e ming nek nganu ming njaluk duit, "mbok, aku njaluk duit mangewu, sepuluh tk gowo lunga" "lunga nandi?" "lha yo ngoko ming neng..." hape-hapekui lho, komputer ngoko angger dinei ning ngk jam sewelas po jam loro po jam siji muleh bali ojo sewengi dek, ngoko angger mulih jam rolas ngoko angger entek duit esuk kae "mbah" "opo?" "siji" "butuh" aku ngono, "gah" "ibu nandi?" "lha kae wonge" "bu siji" "duit wes entek po piye?" ra wurung aku yo ngoko nukokke, ndak krungu tanggane. Ra wurung yo kelangan, ming cok ngono kui, orasah sing jenenge ngamuk po ngopo. Ora wani, pokok'e didikane ki tak kon apik ngono, dijuluk'i nek ndue dinei nek ora ya ora warna-warna padu ngono. Sing ra krungu ndak krungu ngono, nyatane AW AN kui nandi ketog miduh tangga megawe ngene-ngene rak ra tau ta?</p>	
360	<p>Mboten nate. Nek takkon kumpulan yo menyang, gene ra menyang tak kon kondo nendi. Ming ngono kui dek Tunjung. Karang wong ra ndue ki kabeh ki nyerung prajane kampung ho'o kluarga ho'o, soale yo congkrahe aku susahe aku ono kedadean kumpul-kumul ngono kui sing getun lak wongtua ta?</p> <p>Nggih.. Ning bocahe ming nekad. AN ki saiki nek</p>	

370	<p>dolan karo cah-cah kui wegah, ngko delet ngkas, aku nggelane ning kono mung maen dilit terus mulih yo terus nang ngomah. Yo kui tak batesi anggere jam siji jam loro tak batesi mulih orasah ngebyar-ngebyar ngko wes entek duite sepuluhewu nak mulih.</p> <p>Nek niku mbah, menurut njenengan hikmahe sing saged dipendet mabk WL dados orangtua tunggal nopo nggih?</p>	
380	<p>Opo yo, yo ming biasa ta. Opo yo, ora sing werna-werna yo ming biasa. Yo ming utang silih ngono kui yoh nyo, entuk nyoh. Ora sing jenenge werna-werna ora, ra tau.</p> <p>Nggih mpun mbah ngoten mawon. Nggih, nuwun.</p> <p>Kula sing matur nuwun, lajengan mawong nggih mbah. Monggo.</p>	

Pengelompokan Frase Bermakna Wawancara dan Observasi
Significant Others Informan WL mengenai Upaya Pembentukan
Identitas Sosial pada *Unwed Mother*

Frase Bermakna		Sumber
biasa umpamane kono ngko ra entuk le golek aku sing mangsak.	Ibunya yang memasak.	W4/SG b 23-24
Terus sesuk eneh lek oleh golek ngono ning nek WL entuk le golek kui yo nyokong. Yo mbuh beras sekilo mbuh po tuku lawuh'e nggo cah-cah loro kui,	Membantu beras atau lauk.	W4/SG b 33-36
ngko nek mbokne ra entuk aku sing mangsak,	Ibunya yang memasak.	W4/SG b 86-87
Lha yo ming karo aku kui, yo ming karo aku.	Hanya dengan ibu.	W4/SG b 150
Yo ming ro aku ra ono sing jenenge ro Ponidi karo si Kempir ora, opo kurange kono rak ra entuk golek nggon ku.	Hanya dengan ibu.	W4/SG b 167-169
Ora tau, ora tau.	Tidak pernah.	W4/SG b 187
yo ming cukup ra cukup ki ming nek ra ndue ming nembung karo aku,	Bilang ke ibunya.	W4/SG b 189-190
Tegese ki yo nek sibuk ming tak kon sholat tak kon nilik'i bapakne neng kono, dongakke bapakne ngko rak yo padang.	Disuruh sholat.	W4/SG b 212-214
Ming cok dirasani opo sing "sesuk ki sing Kuasa WL sing mbales' aku ngono "ora usah kemrungsung.	Kadang diomongin.	W4/SG b 244-246
Le nyambi, pokok'e le nganu ki ked kelas piro ya? Kelas enem yak'e ki, eh SMP nding, SMP kae	Sejak SMP.	W4/SG b 272-274

**VERBATIM WAWANCARA DENGAN INFORMAN PENDUKUNG
(SIGNIFICANT OTHERS)**

Nama : AN
 Usia : 19 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Hubungan dengan Informan : Anak Kandung
 Tanggal Wawancara : 28 November 2014
 Waktu : 09.54WIB
 Lokasi Wawancara : Rumah Informan
 Tujuan Wawancara : Menggali kehidupan informan WL
 Kode Wawancara : W5/AN

Baris	Verbatim	Tema
1	Gini dek, aku kan ada penelitian tentang ibu yang tidak menikah, jadi nang penelitianku kui aku pengen ngerti bagaimana kehidupan orangtua tunggal tanpa suami, apa kendala dalam kehidupannya, <i>problem</i> apa yang dihadapi trus ya... bagaimana mereka memecahkan permasalahan yang mereka hadapi.	
10	He'em, trus piye mbak, butuhe karo aku piye? Nah, kan koe ngerti dewe aku wingi-wingi wes wawancara mbe ibumu, terus kemaren mbe simbah, nah saiki aku pengen ngobrol mbe koe. Ya tentang kehidupan ibumu sebagai orangtua tunggal. Tapi gak semua hal mesti kamu <i>share</i> kok, nek koe merasa itu sangat <i>privasi</i> beberapa pertanyaanku gak tok jawab gak popo. Ok?	
20	Ok mbak. Jadi gini, nek menurut AN dewe ibu ki sosok sing piye?	
	Hmm.. piye ya mbak... nek menurutku ibu ki <u>wong'e ulet, gelem kerja keras nggo makani anak'e. Yo pokok'e ki gelem kerja keras nggo nyukupi kebutuhan anak-anak'e.</u>	Mau bekerja keras.
	Nek slain kui?	
	Slain kui...opo yo?... Bingung aku mbak, angel diungkapke soal'e..	
30	Owh, angel diungkapke. Hmm.. ngene wae, slain pekerja keras hal lain sing iso tok delok dari sosok ibumu ki opo?	
	Opo yo?... tanggungjawab. <u>Nek menurutku ibu ki tanggungjawab, yo nggedekke anak dewe ta mbak ora ono bojone.</u>	Tanggungjawab sendiri.

	<p>Lha nek menurutmu, sing marakke ibu mu jadi sosok sing ulet, pekerja keras, karo tanggungjawab ki opo?</p>	
40	<p>Anak-anak'e. <u>Yokan karena ono anak-anak'e gelem ra gelem ibu kudu usaha nggo nyukupi kebutuhan anak-anak'e kan mbak</u>, nek ora trus kon piye?</p> <p>Hmm.. iyo sih, nek sosok orang terdekat karo ibumu ki sopo ta dek?</p>	Berusaha untuk anak.
50	<p>Sing dekat piye, seko njobo opo piye?</p> <p>Yo seko keluarga yo seko tetangga sing opo yo, sing memberikan support, dukungan terbesar ngge ibu mu sopo?</p>	Dekat dengan ibu dan anaknya.
60	<p>Simbah, <u>nek seko keluarga ki simbah. Selain kui yo anak-anak'e</u>, tapi ibu sing paling cerak karo simbah. Nek karo tangga yo ming karo mbak MG karo mbak WS.</p> <p>Lha nek karo sedulur-sedulur'e dewe AG?</p> <p>Sedulur-sedulur maksud'e?</p> <p>Yo saudarane, kakang po adine?</p>	Kadang berkomunikasi.
70	<p>Yo ming karo lek KM po pakdhe PN, <u>tapi yo ming cerak tok sok komunikasi</u>, nek nggrewangi ibu ra tau.</p> <p>Ra tau ngrewangi maksud'e?</p> <p>Yo ngekek'i bantuan nek ibu ra ndue duit, <u>nek pas ra ndue duitkan sing nggolekke simbah</u>.</p>	Yang cari simbah.
80	<p>Yo misal'e ibu loro otomatis kan ra iso nyambut gawe, nek ibu ra iso nyambut gawe kan ra ndue duit ngko anak-anak'e ra iso madang. Nek ngono kui sing ngrewangi golekan ming simbah.</p> <p>Owh, ngono. Ibu sok sambat neng koe gak sih dek nek pas angel golek duit?</p> <p><u>Yo kadang sambat mbak, "kok saiki sepi ngene yo Nug, ibu ora ono gawean kon ngumbahi"</u>.</p>	Mengeluh pada anak.
80	<p>Nek ibu sambat ngono koe meneneng wae opo reaksi mu piye dek?</p> <p>Yo aku sok mikir ta mbak, pengen golek gawean nggo ngrewangi ibu. Sok mesakne nek pas ibu sepi ki ming ning nggomah wae, bingung. <u>Kadang aku sok ngrewangi, nawakke nang tangga sopo sing butuh jasa ngumbahi, ngko nek ono tak omongke ibu. Nek ora yo aku golek gawean srabutan opo nek ono.</u></p>	Menawarkan ke tetangga. Kerja serabutan.
	<p>Aku wingi yo bar nglebokke lamaran, wes telung ndino iku rung ono panggilan.</p>	

	<p>Nang nggon opo kui? Rumah makan.</p> <p>Owh, lha nek minat mu dewe nang nggon opo ta dek? <i>Waiters</i> aku mbak, nek minat ku ming neng <i>waiters</i>.</p> <p>Lha kok ora nang SW wae? Aku ki mbiyen wes neng kono, wes krasan malah dipindah neng ngarep TVRI kan males ta? Wes penak neng SW cerak ngomah, kanca-kancane barang wes akrab malah dipindah yo aku metu.</p> <p>Lha nek pas nang bengkel kae? Owh, variasi maksud'e? Bosen aku mbak, wes kerja nang kono tapi bosen, rumit nyambung kabel mobil. Akukan kerep pindah-pindah nyambut gawe kok, yo ming gara-gara bosen kui, mendingan dadi <i>waiters</i> wae.</p> <p>Hmm.. tanggapane ibu dek ngerti koe bosenen ngono? Yo biasa wae.</p> <p>Ibu pernah gak nuntut po akon koe kon nyambut gawe? Ora, ibu nyekarep kok. Aku arep nyambut gawe po ora, sesuk nek wes wayahe rak nyambut gawe dewe, nek ibu ngono.</p> <p>Owh, brarti ibu nyekarep. Nek hal lain dek, ibu sok akon koe po ngandani koe kon ngopo ra? <u>Yo kadang sok ngandani, tapi kerep'e nyeneni.</u></p> <p>Yo nyeneni campur ngandani paling. Ora mbak, kerepe nyeneni.</p> <p>Eh dek, kecuali masalah pemasukan, ibu sok sambat gak ono masalah opo? <u>Ora tau mbak, jarang sambat karo aku paling yo karo simbah ning yo embuh, aku ra ngerti.</u></p> <p>Nek koe ki cerak karo ibu ora ta dek? <u>Yo cerak tapi ora banget mbak, aku luwih cerak karo simbah malahan.</u></p> <p>Koe sok crita-crita ora dek karo ibu, opo ibu karo koe? Aku jarang mbak crita karo ibu, biasane karo simbah.</p> <p>Lha nek ibu sok crita masalah opo wae ro koe? <u>Biasane ming masalah gawean, nek liyane kui</u></p>	<p>Menasehati, sering memarahi.</p> <p>Jarang mengeluh ke anak.</p> <p>Dekat dengan simbah.</p> <p>Masalah pekerjaan.</p>
--	--	---

130	<p><u>jarang.</u> Nek menurutmu, sing dadi kendala paling berarti bagi ibumu dalam menjalani perannya sebagai orangtua tunggal opo Nug? Kendala piye mbak? Baleni rada bingung aku. Ehmm.. yo nek menurutmu masalah sing paling berat sing pernah dialami ibumu sebagai orangtua tunggal opo?</p>	
140	<p>Opo yo... <u>ketok'e masalah gawean mbak. Yo kui mau, ibu kan kerjane harian dadi nek sedino ra nyambut gawe kan ora ono duit nggo mangan. Padahal kan anak-anak'e butuh mangan. Pokok'e tibane ming neng gawean kui mau mbak.</u> Hmm.. gawean, nek masalah liane? Ketok'e ra ono ki mbak. Nek masalah srawung dewe, hubungane ibu karo masyarakat sekitar kene piye menurutmu?</p>	Masalah pekerjaan.
150	<p>Biasa mbak, yo apik kok. <u>Ming kadang ono sing sok ngrasani po pamer ngono neng ngarep'e ibu.</u> Lha nek posisi koe pas neng kono, reaksimu piye dek? Ibu tak jak mlebu, tak kandani koe orasah kepingin lho buk, wes ora usah digubris wae. Nek rasan-rasan hal negatif tentang ibumu koe sok krungu gak?</p>	Kadang diomongin.
160	<p><u>Yo kerep mbak, ning aku cuek wae.</u> Brarti podho ibu, dicueki wae? He'em, dicueki wae. Nek tanggapanmu dewe dek, yo karo sikap tanggamu sing ngono kui? Yo aku ming cuek mbak, ora pernah tak tanggepi nek ngono kui, ben do sak seneng'e wae. Sing penting aku ra ngganggu kono Koe nek krungu komentar negatif ngono sok tok omongke ibu ora dek?</p>	Cuek saja.
170	<p>Ora mbak, aku mesakne ibu ndak dadi pikiran ngko nek tak omongke. Lha koe nek ono unek-unek masalah pribadi tentang ibu mu juga gak pernah tok takogne? <u>Ora, paling ming tak takogne simbah. Nek ono wong komentar negatif barang aku ming critane ro simbah, ngko simbah ngandani ora usah dirasa kongono kui. Aku ra tau takon ibu</u></p>	Tanya dan cerita pada simbah. Tidak tanya ibu.

180	<p><u>mbak nek masalah pribadi.</u> Brarti koe opo-opo simbah dek? He'em. Dek nek masalah kui, koe ngertikan ngopo ibu ra iso barengan karo bapakmu? Koe pernah gak nuntut po nyalahke ibumu perihal masalah kui? <u>Ora mbak, aku ra pernah nyalahke po nuntut ibu gara-gara masalah kui.</u></p>	Tidak menyalahkan atau menuntut.
190	<p>Brarti koe wes iso nrima keadaan'e ibumu saiki dek? <u>Yo piye meneh, nrima ra nrima rak kudu nrima ta mbak? Yo ditrima wae.</u> Lha nek tetangga kene dek, kan beberapa ngerti nek ibu karo bapakmu gak iso bareng mergo perbedaan agama, lha nek sing ra ngerti kan sok muni sak karepe. Koe sok keno komentar negatif ora dek gara-gara hal kui? Tau mbak, ning yo wes ditrimakne wae cen kudune gene ki piye meneh?</p>	Harus menerima.
200	<p>Nek menurutmu, lingkungan kene ki memberi kesempatan ibu mu nggo berkembang ora ta dek? <u>Ora mbak, justru lingkungan kene ki malah sing marakke opo yo... marakke ibu ra berkembang. Lingkungan kene ki malah sing kerep marakke ibu down.</u></p>	Lingkungan membuat down.
210	<p>Owh.. malah marakke down. Nek selama koe cilik nganti tekan saiki pernah ndelok ibu posisi lagi down banget gak, ketok koyo putus asa ngono? Rung pernah mbak, aku rung pernah ndelok ibu down banget. Nek karena perlakuan yo komentar lingkungan dewe pernah gawe ibu down banget ra dek? Ora ketok'e mbak, <u>nek karo komentar seko lingkungan ki ibu wes cuek dadi ra pernah gawe ibu down.</u></p>	Sudah cuek.
220	<p>Nek kui, pernah ndelok ibu koyo ndue masalah gak mbiyen po saiki? Justru saiki mbak ibu ketok akeh masalah ki, nek mbiyen ki ketok'e ayem-ayem wae. Ked ndue Hp kui. Lho, kok iso? Emang ibu ono masalah karo wong njobo, ono masalah opo sih nek oleh ngerti?</p>	

230	<p>Ora ono masalah karo wong njobo, <u>ming masalah lanangan kui, yo ked ndue hp ki ibu ketok ndue masalah gara-gara lanangan.</u></p> <p>Lanangann, maksud'e pacare ibu?</p> <p>He'em.</p> <p>Lha kan koe wes dikenalke ta?</p> <p>Uwis, ning aku durung sreg wae nek ibu karo kono. Ibu dadi ketok ndue masalah wae kok.</p> <p>Koe ngomong ora dek masalah kui karo ibu?</p> <p>Yo ngomong mbak, nek aku durung srek, <u>tak kandani barang orasah kesusu golek lanangan, alon-alon wae. Sesuk nek wes wayahe rak dikek'i bojo.</u></p>	Masalah lelaki
240	<p>Owh.. lha ibu pie?</p> <p>Yo ming ngrungokke wae.</p> <p>Lha nek karo adikmu, ibu cedak juga gak?</p> <p>Ora mbak, AR luwih cedak karo aku timbang karo ibu. Dek'e nek ono opo-opo critane neng aku ora tau neng ibu.</p> <p>AR ki dolane karo sopo ta, koe ngerti ora?</p> <p>Paling yo ming karo Juna karo Bima, ning saiki kerepe karo kancane sekolah dolane.</p> <p>Dolane nandi?</p>	Tidak usah buru-buru.
250	<p>Yo neng kancane, nek ora yo neng warnet.</p> <p>Nek nang warnet sok tok awasi ora, kan wingi ibu ngomong ora iso nek kon ngawasi.</p> <p>Yo tak awasi mbak, mbiyenkan awal'e aku sing ngajari dek'e nggarap tugas neng warnet, piye carane nganggo internet, word, nge-<i>game</i> barang.</p> <p>Owh, nek saiki?</p>	
260	<p>Yo kadang ak tilik'i, ngopo neng warnet, ning yo nggarap tugas tenan kok.</p> <p>Nek AR sok sambat ora dek karo koe masalah status'e ibumu?</p> <p><u>Ora mbak, AR kae yo wes nrimo opo anane podho karo aku.</u></p> <p>Eh dek, nek ibu ki pernah entuk bantuan seko ngendi wae?</p> <p><u>Ming seko PKH mbak, ked aku cilik nganti tekan Ari saiki.</u></p>	Menerima apa adanya.
270	<p>Nek seko kampung dewe, ono perhatian gak seko padukuhan?</p> <p><u>Blas, ra ono perhatian apapun seko pak Dukuh, yo seko kampung ki ora tau dibantu.</u></p> <p>Ning ibu iseh aktif ta nang kampung, sok</p>	Bantuan dari PKH. Tidak ada perhatian.

	<p>melu kumpulan? Yo paling arisan mbak, kadang mangkat pengajian.</p>	
280	<p>Nek liyane kui ibu melu kumpulan opo meneh dek? Paling ming PKH mbak, liyane kui jarang. Neng PKH we sesasi pisan, kadang mangkat kadang ora.</p> <p>Eh, koe mbiyen yo pernah arep disekolahke PKH ta taraf SMA, ngopo ra gelem? Udu sekolah mbak, ming diajari keterampilan minate opo, diasrama ngko setahun. Bar kui ngko dilebokke neng nggon nyambut gawe sesuai keahlian.</p>	
290	<p>Owh, brarti ming kaya pelatihan ngono yo, tapi disalurke. He'em..</p>	
	<p>Dek koe ngerti ra harapane ibu saiki opo? <u>Yo harapane ibu pengen uripe luwih kepenak seko saiki, kabeh kebutuhane kecukupi.</u></p>	Hidup lebih enak.
300	<p>Slain kui dek, nek harapane ibu ngge anak-anak'e? <u>Yo pingin anak'e dadi wong sing pinter ta mbak, sing rajin ibadah, rajin nyambut gawe ben sesuk uripe luwih penak dibandingke karo ibu.</u> Tapi nek akukan wes ora sekolah, dadi yo aku pengene AR sekolah sing tenanan ojo koyo aku mbiyen kerep mbolos sekolah. Orasah mikir liyane sing penting sekolah wae.</p>	Hidup lebih enak.
310	<p>Emang AR sok mikir po pernah ngomong arep nyambi nyambut gawe po? Ora tau mbak, rung mikir tekan kono, yo ming aku pengene AR ki sekolah sing tenan orasah mikir masalah liyane sekolah, fokus sekolah wae.</p>	
320	<p>Owh., nek harapane ibu nggo ibu dewe opo dek, ngerti ora? <u>Nek ibu harapane ming pengen lek ndue bojo mbak, pengen lek nikah ben ono sing ngrewangi ora nyambut gawe dewe.</u> Aku dong-dong sok mesakke ibu, nyambut gawe dewe. Aku pengen lek entuk gawean ben ibu ki istirahat wae, orasah nyambut gawe ben aku sing nyambut gawe wae.</p>	Segera punya suami.
	<p>Nek harapanmu ngge ibu dek? <u>Yo pengen ibu lek ndue bojo, tapi ojo kesusu. Pengen uripe sing kepenak meneh ora susah.</u></p>	Hidup lebih enak.

330	<p><u>opo- opone keturutan.</u> Nek harapane AR, koe ngerti ra? Yo pengen ibu ndue bojo, yo podolah karo aku. Hikmah opo dek sing iso tok tangkep seko pengalamane ibu mu? Hikmah opo yo mbak, bingung aku. Pas ndisik pertanyaan liyane.</p>	
340	<p>Waduh, opo yo? Ngene dek, kan wingi koe krungu dewe nek pas cilik koe mbe AR arep dijuluk uwong dirawat wong liya tapi mbe simbah kan digendoli trus karo ibu barang. Seko kui kan ibu dadi ngerti nek nggedekke anak ki susah, seko mulai mengandung nganti gedhe semene opo meneh ora ono bojone. Lha ibu kan dadi ati-ati nggedekke koe, dididik sing bener ben ra koyo ibu. Lha nek koe, hikmah opo sing diperoleh seko pengalaman ibumu?</p>	Lebih hati-hati.
350	<p>Opo yo mbak, <u>nek ibu mungkin dadi luwih ati-ati, yo ibu dadi kerja keras</u> ngrumangsani ndue anak loro kudu tanggungjawab nggedekke yo makani yo nragati paling yo kui mbak.. Karo kui barang, ibu ki dadi luwih nrimo intine Allah ki adil. Ibu sok ngomong ngono karo aku.</p>	
360	<p>Owh.. eh dek, koe ngerti nek ibu pisahan karo bapak ki ked koe cilik wes dikandani ibu opo piye? Ora mbak, ibu ra tau crita masalah kui karo aku kecuale aku takon, tapi aku arang takon ibu nek masalah pribadi ndak marakke ibu pikiran. Lha trus, koe ngerti seko ngendi? <u>Aku takon simbah mbak terus diceritani sejarah ngene ki, simbah yo ngandani nek kon nrima wae orasah nuntut macem-macem mesakke ibumu ndak dadi beban nek tok takoni macem-macem.</u></p>	Diceritai simbah.
	<p>Owh, ora dikandani ibu langsung ta? Ora mbak, aku cedak karo ibu ki rung sue. <u>Ked kapan yo.... ked aku nyambut gawe neng peretakan nggone mas HR kae mbak aku mulai cedak karo ibu.</u> Owh,, sekitar usia piro kui dek? Piro yo, yo sekitar SMP kaelah. Mulai kui ibu mulai cerak sok crita-crita, aku yo kadang</p>	Belum lama dekat.

370	<p>crita karo ibu. <u>Tapi yo nek masalah pribadi urung ndisik, paling masalah gawean opo rerasane wong kene.</u></p> <p>Nek masalah pacar ibu juga crita karo koe kan?</p> <p><u>Yo crita mbak, kadang nek lungo barang aku sok dijak ibu.</u> Tapi yo kui mau ibu dadi ketok ndue masalah wae ked kenal lanangan.</p> <p>Menurutmu ibumu termasuk wong sing iso menganalisis permasalahan ora sih?</p>	<p>Cerita pekerjaan.</p> <p>Diajak pergi.</p>
380	<p><u>Ora mbak, ibu ki ra ngerti kok nek dek'e ndue masalah.</u> Misal'e kui mau ked ndue hp trus kenal lanangan dadi ketok ndue masalah wae akhir-akhir iki, ning ora ngrumangsani nek ono masalah.</p> <p>Nek liyane kui dek?</p> <p>Opo yo, ketog'e ming kui kok mbak.</p> <p>Hmm..., ming kui. Dek nek menurutmu ibu ndue keyakinan gak tentang kemampuannya menjalani peran sebagai orangtua tunggal?</p>	<p>tidak tahu punya masalah.</p>
390	<p>Nduelah mbak, nek ora mosok iso nganti nggedekke aku karo AR nganti semene? Ibu ndue kemampuan nggo ngurus anak ra ketang iseh direwangi simbah ning ibu gelem usaha, tanggungjawab dewe karo anak-anak'e.</p> <p>Nek kondisi sing mendukung ibu mu ono ra dek?</p>	
400	<p><u>Ora mbak, sing ndukung yo ming anak-anak'e karo simbah.</u> Kakang adhine yo ra tau opo meneh lingkungan kene, bukane ndukung malah gawe tambah judrek nek dipikir ibu mbak.</p> <p>Weh, wes arep jumatana ta? Yo wes dek sesuk meneh aku tak ndene nek iseh kurang, koe arep persiapan jumatana ta?</p> <p>Ok mbak.</p>	<p>Hanya anak dan simbah.</p>

Pengelompokan Frase Bermakna Wawancara dan Observasi
Significant Others Informan WL mengenai Upaya Pembentukan
Identitas Sosial pada *Unwed Mother*

Frase Bermakna	Sumber
nek menurutku ibu ki wong'e ulet, gelem kerja keras nggo makani anak'e. Yo pokok'e ki gelem kerja keras nggo nyukupi kebutuhan anak-anak'e.	Mau bekerja keras. W5/AN b 21-24
Nek menurutku ibu ki tanggungjawab, yo nggedekke anak dewe ta mbak ora ono bojone.	Tanggungjawab sendiri. W5/AN b 31-33
Yokan karena ono anak-anak'e gelem ra gelem ibu kudu usaha nggo nyukupi kebutuhan anak-anak'e kan mbak,	Berusaha untuk anak. W5/AN b 37-39
nek seko keluarga ki simbah. Selain kui yo anak-anak'e,	Dekat dengan ibu dan anaknya. W5/AN b 47-48
tapi yo ming cerak tok sok komunikasi,	Kadang berkomunikasi. W5/AN b 54-55
nek pas ra ndue duitkan sing nggolekke simbah.	Yang cari simbah. W5/AN b 58-59
Yo kadang sambat mbak, "kok saiki sepi ngene yo Nug, ibu ora ono gawean kon ngumbahi".	Mengeluh pada anak. W5/AN b 67-69
Kadang aku sok ngrewangi, nawakke nang tangga sopo sing butuh jasa ngumbahi, ngko nek ono tak omongke ibu.	Menawarkan ke tetangga. W5/AN b 75-77
Nek ora yo aku golek gawean srabutan opo nek ono.	Kerja serabutan. W5/AN b 78-79
Yo kadang sok ngandani, tapi kerep'e nyeneni.	Menasehati, sering memarahi. W5/AN b 112-113
Ora tau mbak, jarang sambat karo aku paling yo karo simbah ning yo embuh, aku ra ngerti.	Jarang mengeluh ke anak. W5/AN b 118-119

Yo cerak tapi ora banget mbak, aku luwih cerak karo simbah malahan.	Dekat dengan simbah.	W5/AN b 121-122
Biasane ming masalah gawean, nek liyane kui jarang.	Masalah pekerjaan.	W5/AN b 129-130
ketok'e masalah gawean mbak. Yo kui mau, ibu kan kerjane harian dadi nek sedino ra nyambut gawe kan ora ono duit nggo mangan. Padahal kan anak-anak'e butuh mangan. Pokok'e tibane ming neng gawean kui mau mbak.	Masalah pekerjaan.	W5/AN b 139-144
Ming kadang ono sing sok ngrasani po pamer ngono neng ngarep'e ibu.	Kadang diomongin.	W5/AN b 150-152
Yo kerep mbak, ning aku cuek wae.	Cuek saja.	W5/AN b 159
Ora, paling ming tak takogne simbah. Nek ono wong komentar negatif barang aku ming critane ro simbah,	Tanya dan cerita pada simbah.	W5/AN b 174-176
Aku ra tau takon ibu mbak nek masalah pribadi.	Tidak tanya ibu.	W5/AN b 177-178
Ora mbak, aku ra pernah nyalahke po nuntut ibu gara-gara masalah kui.	Tidak menyalahkan atau menuntut.	W5/AN b 185-186
Yo piye meneh, nrima ra nrima rak kudu nrima ta mbak? Yo ditrima wae.	Harus menerima.	W5/AN b 189-190
justru lingkungan kene ki malah sing marakke opo yo... marakke ibu ra berkembang. Lingkungan kene ki malah sing kerep marakke ibu <i>down</i> .	Lingkungan membuat <i>down</i> .	W5/AN b 202-205
nek karo komentar seko lingkungan ki ibu ibu wes cuek dadi ra pernah gawe ibu <i>down</i> .	Sudah cuek.	W5/AN b 215-217
ming masalah lanangan kui, yo ked ndue hp ki ibu ketok ndue masalah gara-gara lanangan.	Masalah lelaki	W5/AN b 226-228
tak kandani barang orasah	Tidak usah buru-buru.	W5/AN b 236-239

kesusu golek lanangan, alon-alon wae. Sesuk nek wes wayahe rak dikek'i bojo.		
Ora mbak, AR kae yo wes nrimo opo anane podho karo aku.	Menerima apa adanya.	W5/AN b 263-264
Ming seko PKH mbak, ked aku cilik nganti tekan Ari saiki.	Bantuan dari PKH.	W5/AN b 267-268
Blas, ra ono perhatian apapun seko pak Dukuh, yo seko kampung ki ora tau dibantu.	Tidak ada perhatian.	W5/AN b 271-272
Yo harapane ibu pengen uripe luwih kepenak seko saiki, kabeh kebutuhane kecukupi.	Hidup lebih enak.	W5/AN b 293-294
Yo pingin anak'e dadi wong sing pinter ta mbak, sing rajin ibadah, rajin nyambut gawe ben sesuk uripe luwih penak dibandingk karo ibu.	Hidup lebih enak.	W5/AN b 297-300
Nek ibu harapane ming pengen lek ndue bojo mbak, pengen lek nikah ben ono sing ngrewangi ora nyambut gawe dewe.	Segera punya suami.	W5/AN b 312-314
Yo pengen ibu lek ndue bojo, api ojo kesusu. Pengen uripe sing kepenak meneh ora susah, opo-opone keturutan.	Hidup lebih enak.	W5/AN b 320-322
nek ibu mungkin dadi luwih ati-ati, yo ibu dadi kerja keras	Lebih hati-hati.	W5/AN b 341-342
Aku takon simbah mbak terus dicritani sejaraha ngene ki, simbah yo ngandani nek kon nrima wae orasah nuntut macem-macem mesakke ibumu ndak dadi beban nek tok takoni macem-macem.	Diceritai simbah.	W5/AN b 357-361
Ora mbak, aku cedak karo ibu ki rung sue. Ked kapan yo.... ked aku nyambut gawe neng peretakan	Belum lama dekat.	W5/AN b 363-366

nggone mas HR kae mbak aku mulai cedak karo ibu.		
Tapi yo nek masalah pribadi urung ndisik, paling masalah gawean opo rerasane wong kene.	Cerita pekerjaan.	W5/AN b 370-372
Yo crita mbak, kadang nek lungo barang aku sok dijak ibu.	Diajak pergi.	W5/AN b 375-376
Ora mbak, ibu ki ra ngerti kok nek dek'e ndue masalah.	Tidak tahu punya masalah.	W5/AN b 380-381
Ora mbak, sing ndukung yo ming anak-anak'e karo simbah.	Hanya anak dan simbah.	W5/AN b 397-399

**VERBATIM WAWANCARA DENGAN INFORMAN
(KEY INFORMAN)**

Nama : WL
 Usia : 39 Tahun
 Alamat : Kutu Asem
 Pekerjaan : Buruh cuci
 Pendidikan : SMP
 Hari/Tanggal Wawancara : Minggu, 3 Mei 2015
 Waktu : 13.00 WIB
 Lokasi Wawancara : Rumah Informan
 Tujuan Wawancara : Menggali Informasi Kelahiran Anak ke-2
 Wawancara Ke- : 6
 Kode Wawancara : W6/WL

Baris	Verbatim	Tema
1	<p>Bu.. Dewean wae dek ? Nggih, long weekend mboten piknik nopo tindak'an pundi bu? Ora dek, udan wae mending neng ngomah turu po nonton tv. Awang-awange hawane ngene ki. Hihihiii... Hhee, njih bu. Lha sampeyan seko ngendi iki dek ?</p>	
10	<p>Owh, niki wau saking dolan muter-muter, bosen teng ngomah mawon. Owh..., cen ho.o. Kok sepi niki, AN kalih AW mboten teng nggriyo nopo? Do dolan mau, kakangne motore anyar trus ra tau sobo ngomah saiki. AW ne ngepit mau karo kancane mbuh nandi, dolan paling ben ra mumet kan sesuk ujian nasional ta?</p>	
20	<p>Owh njih, SMP mulai mbenjang nggih bu ? refreshing riyin sak durung'e ujian. Ho.o, ndak setres nek neng ngomah wae. Lha kok saged stres bu nek teng ngriyo ? Yo kan judrek dek, arep ujian nggo kelulusan.. Owh, lha rencanane ajeng lanjut pundi bu? Paling tak nehke Wahidin sesuk sing cedak tur murah barang.. Owh, lha AW sok curhat nopo rasan-rasan nopo mboten bu ajeng ujian niki?</p>	
30	<p>Yo wingi sempet sambat, "ujiane sesuk angel ora yo bu soal'e?" "lha yo ibu ra ngerti ta" yo takon-takon koyo ngono. Aku SMP ra melu</p>	

40	<p>ujian dadi ra ngerti. Hhihiii. Tur meneh pelajaran SMP jaman biyen karo saiki yo wes bedo. Akune ra iso ngikuti. Ben sinau dewe. Hhehhee..</p> <p>Anak'e sinau ibu'e ndongakke kalih madoske biaya nggih ? hhee..</p> <p>Lha iyo, po meneh aku dek, biaya dewe nggolek dewe ra ono sing ngrewangi. Sok nganti mumet aku nek tak pikir, ah mbok wes sesuk ra ono wae dalane. Aku ngono. Hhihii.</p> <p>Nyuwun ngapunten bu, lha nopo bapak'e AW mboten nate ngrewangi nggih biaya AW?</p> <p><u>Bapakne AW kan wes mati dek. Wes sui, ket AW iseh cilik.</u></p>	Sudah meninggal.
50	<p>Owh, sampun sedo, gerah nopo pripun?</p> <p>Ho.o, loro opo mbiyen, aku yo ra tek genah. Ming krungu kabar jare mati.</p> <p>Lhoo, nopo njenengan mboten ngertos...</p> <p>Ora dek, le mati ki neng ngomahe kono KR.</p> <p>Owh, tiyang KR..</p> <p>Ho.o, bapakne AW kan wong KR, manggonne kono karo bojone.</p> <p>Kalih garwane, nikah malih nopo pripun bu?</p>	Pasangannya sudah punya istri.
60	<p><u>Ora dek, cen bojo ne ket ndisik kae. Aku ndue anak AW kan bojo ku wes ndue bojo. Keno bujuk rayu kui. Manis dibibir.</u></p> <p>Owh..</p> <p>Bapakne AW kui kan anak'e pegawe Kelurahan, biyen pas jaman anyar-anyare Angkatan Pedesaan kae, kol tuyul nek saiki. Lha yo pas kae.</p> <p>Owh., njenengan kok saged kenalan?</p>	
70	<p>Ho.o, aku kan buruh ngumbai tekan ngendi-ngendi ta dek, lha yo kui njut kenalan trus keno rayu-rayu kui dadi ne. Lha kan aku iseh cilik dek, umur piro ya 17 nyang 19san. Kan iseh gampang kebujuk janji-janji trus dadi ngono.</p> <p>Owh, lha njenengan pas niku mpun ngertos nek nek ehmm... bapak'e AW sampun gadhah garwo dereng bu?</p> <p><u>Yo ngerti aku dek, mergo keno janji-janji kui mau aku dadi gelem. Kan aku yo kepikiran barang mbokan iki dalane anakku dadi ndue bapak, tak lakoni jebule mung manis dibibir.</u></p> <p>Owh.. nopo mbiyen njenengan mboten</p>	Terbujuk janji.

80	<p>sanjang teng bapak'e AW bu? Ngomong piye dek? Nggih nek njenengan gadhah AW ngeten? Yo ngomong dek ning kono rak yo ngeboti bojone., Owh.. Yo uwes, tak lakoni seprene..</p>	
90	<p>Lha awal'e njenengan pripun bu kok saged terus mutus ke ngeten niku? Lha piye meneh ta dek, wes kedaden. Yo lakoni opo anane wae ta? Niku, njenengan kok saged mutuske nglairke AW nopo mboten kepikiran njugrugke nopo pripun bu? <u>Kepikiran ki yo tau dek, tapi aku wedi dosa sesuk neng akirat aku kepiye? Trus tak lakoni tak gedhekke tekan seprene.</u></p>	Takut dosa.
100	<p>Tapi pas njenengan mutuske ajeng nglairke AW wonten pikiran-pikiran ehm... niku maksud'e njenengan kan mpun nate gadhah putra mboten didampingi bapak'e terus reaksi saking kluarga kaliyan masyarakat kan ngoten, nopo njenengan mpun siap? Yo tak siap-siapke ta dek, aku yo kepikiran biyen pas ndue AN koyo ngono kae tapi piye meneh, ibu ku yo ra ngolehke.</p>	
110	<p>Lha mbah SG kok saged ngertos njenengan crita nopo pripun bu? Yo aku crita ta dek, ono opo-opo kan aku sambate karo ibu ku. Owh, lha tanggepan saking sederek kalian masyarakat mriki pas njenengan gadhah AW pripun bu?</p>	
120	<p><u>Yo ngono kae, podo pas karo AN. Ndi sing kon buang ndi sing kon gugur ke, dikon minggat, ahh yo wes elek-elek kae. Ning tak ampet, kan aku yo wes pengalaman biyen pas jamane AN kan ta dek dadine wes ora bingung banget. Tak lakoni diperlakokke koyo ngono karo sedulurku, rapopo. Mending saiki koyo ngene mbangane sesuk neng akhirat dihukum. Ho.o ora dek?</u> Njih,. Lha ibu wonten pertimbangan lain mboten kok saged mendet keputusan ngoteniku? Pertimbangan lain opo yo dek. Ketok'e ra ono dek.</p>	Disuruh membuang.

130	<p>Niku bu, maksud'e kan njenengan mpun angsal penilaian negatif nilai gadhah AN, nopo njenengan mboten wedi angsal penilaian ngoten niku malih?</p> <p>Ahh ngopo ndadak wedi barang dek, nek aku yo sisan. <u>Masyarakat kene kan wes ngecap nek aku ki cah nakal, ndue anak ra ono bapakne. Nak yo aku wes kroso wes dianggep elek yo weslah elek sisan.</u> Ben sak karepe wong kene arep nilai aku piye, aku wes cuek.</p>	Dicap anak nakal.
140	<p>Tapi selama njenengan gadhah AW pernah ngroso nopo nggih, putus asa nopo mboten sanggup ngrawat mboten bu?</p> <p><u>Yo tau to dek, wong biyen AW tau arep dijaluk wong dipek anak karo wong kraton kui mbak PJ. Koncone mbak PJ kan wong kraton ra ndue anak tau arep ngepek anakku si AW,</u> aku yo luweh-luweh wae, nek arep dipek anak yo kono kan aku iseh cilik dek pas kui, rung iso mikir ngrumat nggedekke anak loro. Tapi karo ibuku digondeli, jare ibuk ku anak ki yo rejeki, ono ra ono yo dirumat dewe ngko</p>	Pernah putus asa.
150	<p>ibuku siap ngrewani nek aku ra iso dewe. Yo ked kui tak niati piye carane tak rumat dewe, iso ra iso yo kudu iso, ngono pedoman ku.</p> <p>.....</p> <p>Aku loro we tak rewangi menyat nyambut gawe merga anakku kui. Wes aku ra mikir piye le arep do komentar sing penting aku mangan ra njaluk kono, aku ra ngrusui, ra nganggu dadi yo ojo nganggu. Wes nak kepenak ta. Tapi kok yo ya Allah, iseh do</p>	
160	<p>seneng ngunekke aku elek-elek. Wong pacar ku dolan neng ngomah wae le do ngrasani nganti ahh.... ngono kae.</p> <p>Ngrasani pripun bu?</p> <p>Yo ngunekke saiki mba WL wani nggowo lanangan terang-terangan neng ngomah. Nek liyane aku ra paling dinengke wae, wong mbak MG diapeli pacare ping bola-bali yo dinengke wae nek aku kok do dirasani.</p>	
170	<p>Pacare njenengan niku sing sanjang'e ngejak njenengan nikah kala wingi nika nggih?</p> <p>Ho'o, sing ketemu sampeyan pas isuk-isuk kae lho dek. Lha yo kae wong'e. Wengi yo wes ngejak nikah meneh ning aku ngko sik, nek wong lanang ki biasane manis dibibir ta</p>	

	<p>dek, kui sing tak jogo.. aku saiki ati-ati dek, anak-anak ku barang wes do gedhe, sok ngandani aku barang kon ngati-ati ojo ngangsi kedaden meneh. Jane aku yo lek pengen ndue bojo dek ben ono sing ngrewani golek duit, tapi aku yo emoh kesusu wedi ngko ra apik neng mburine.</p> <p>.....</p> <p>Owh njih mpun bu, mbenjang nopo kapan kula tak dolan maleh mawon nek ajeng ditinggal wong njenengan mpun janji kok.</p> <p>Rapopo ta dek, iki wingi le kangsen yo sak wise kangsen karo njenengan.,</p> <p>Mboten nopo-nopo bu, kula mbenjang tasih saged kok. Nggih mpun bu nyuwun pamit mawon.. monggo.</p> <p>Yo dek, nderekke ya.</p>	
--	--	--



Pengelompokan Frase Bermakna pada Wawancara dan Observasi Key Informan WL mengenai Upaya Pembentukan Identitas Sosia pada Unwed Mother

Frase Bermakna	Sumber
Bapakne AW kan wes mati dek. Wes sui, ket AW iseh cilik.	Sudah meninggal. W6/WL b 45-46
<u>Ora dek, cen bojo ne ket ndisik kae. Aku ndue anak AW kan bojo ku wes ndue bojo.</u>	Pasangannya sudah punya istri. W6/WL b 57-58
<u>Yo ngerti aku dek, mergo keno janji-janji kui mau aku dadi gelem. Kan aku yo kepikiran barang mbokan iki dalane anakku dadi ndue bapak, tak lakoni jebule mung manis dibibir.</u>	Terbujuk janji. W6/WL b 75-78
<u>Kepikiran ki yo tau dek, tapi aku wedi dosa sesuk neng akirat aku kepiye? Trus tak lakoni tak gedhekke tekan seprene.</u>	Takut dosa. W6/WL b 94-96
<u>Yo ngono kae, podo pas karo AN. Ndi sing kon buang ndi sing kon gugur ke, dikon minggat, ahh yo wes elek-elek kae.</u>	Disuruh membuang. W6/WL b 114-116
<u>Masyarakat kene kan wes ngecap nek aku ki cah nakal, ndue anak ra ono bapakne. Nak yo aku wes kroso wes dianggep elek yo weslah elek sisan.</u>	Dicap anak nakal. W6/WL b 133-136
Tapi selama njenengan gadhah AW pernah ngroso nopo nggih, putus asa nopo mboten sanggup ngrawat mboten bu? <u>Yo tau to dek, wong biyen AW tau arep dijaluk wong dipek anak karo wong kraton</u>	Pernah putus asa. W6/WL b 138-142

CATATAN OBSERVASI INFORMAN PENELITIAN
(KEY INFORMAN)

Tanggal Observasi : 13 Mei 2014
 Jam Observasi : 16.05 WIB
 Lokasi Observasi : Rumah informan
 Observasi ke- : 1 (OB-1)
 Tujuan Observasi : Mengamati lingkungan tempat tinggal informan dan perilaku informan saat wawancara
 Jenis Observasi : Partisipan
 Kode Observasi : OB-1/WL

No	Catatan Observasi	Tema
1	Peneliti sampai di rumah informan pada pukul 16.05, ketika itu informan sedang duduk di ruang depan rumahnya sambil menyaksikan acara ditelevisi. Pintu rumah yang terbuka membuat informan langsung menyadari ketika peneliti datang, kemudian ia berdiri, mempersilakan peneliti masuk dan duduk. Informan hendak berdiri sambil menawarkan tikar untuk duduk, namun peneliti menolak sehingga informan kembali duduk. Peneliti kemudian menjelaskan maksud kedatangannya ke rumah informan yang direspon dengan anggukan oleh informan.	Karakteristik pribadi informan.
5	<u>Informan merupakan seorang perempuan, memiliki usia berkisar 40tahun dengan kulit kuning langsung, tinggi badan sekitar 158 cm dan berat badan sekitar 48 kg sehingga nampak berbadan ideal. Informan memiliki rambut sebatas bahu dan dipotong sasak sehingga terlihat bertingkat dari atas telinga dan semakin tipis mendekati bahu.</u>	
10	Rumah informan terletak di pinggir jalan yang	
15		
20		

<p>25</p> <p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p>	<p>menjadi akses utama untuk memasuki kampung yang ia tinggali. Bangunan rumah yang ditinggali informan berbentuk huruf “L”, dengan beberapa ruangan yang disekat dinding dan daun pintu yang ditutup dengan kelambu kecuali pada pintu masuk yang dipasang pintu kayu. Ruangan paling depan adalah tempat informan menemui peneliti, dengan ukuran sekitar 3x2m berlantaikan keramik, setengah ruangan sebelah kiri berlantaikan keramik warna putih polos dan setengahnya lagi berwarna krem dengan motif abstrak. Di pojok kiri ruangan terdapat sebuah televisi 14” diatas sebuah meja kayu, lalu disebelah kanannya terdapat stop kontak kemudian aquarium berukuran kecil. Di depan televisi terdapat sebuah kasur berukuran <i>single</i> membujur dari depan televisi hingga ke pojok ruangan. Informan duduk sejajar dengan ujung kasur dekat televisi, sedangkan peneliti duduk sejajar pada ujung yang satunya. Samping ruangan yang digunakan untuk menemui peneliti adalah sepetak tanah berukuran 2x4m, dengan sebuah bangku yang terbuat dari semen menempel pada dinding samping rumah. Disebelah bangku terdapat tumpukan botol air mineral, beberapa ember cat dan juga anyaman bambu.</p> <p>Peneliti memulai wawancara dengan menanyakan perihal pekerjaan informan berlanjut ke pertanyaan lainnya. Beberapa pertanyaan hanya dijawab pendek, seperlunya namun beberapa pertanyaan dijawab panjang. <u>Ketika informan menceritakan tentang bapak dari anaknya, sesekali suaranya</u></p>	<p>Perubahan ekspresi serta intonasi suara informan</p>
---	--	---

<p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p>	<p><u>tercekat, memalingkan pandangannya ke arah kiri dan sedikit mengangkat kepalanya diikuti gerakan tangan mengusap ujung matanya. Puncaknya adalah ketika informan menceritakan pengalaman lebarannya, sambil bercerita informan meneteskan air mata, sesekali berhenti karena terisak lalu melanjutkan ceritanya lagi. Mengusapkan tangan ke kedua ujung matanya dan menyeka pipi.</u> Pada saat menceritakan hal ini, informan tidak sekalipun memandang peneliti. Informan memalingkan wajahnya dan memandang ke samping kiri, barulah setelah menyeka air matanya informan kembali menatap peneliti sambil berbincang tentang hal lain.</p> <p>Merasa cukup dengan perbincangan hari ini peneliti kemudian mengakhiri proses wawancara dan observasi, kemudian memohon pamit pulang. Informan mengantarkan peneliti ke depan rumah dan kembali memasuki rumah setelah peneliti menjalankan kendaraan meninggalkan depan rumah informan.</p>	<p>ketika menceritakan pasangannya.</p>
---	---	---

Pengelompokan Frase Bermakna Wawancara dan Observasi
Key Informan WL mengenai Upaya Pembentukan Identitas Sosial
pada *Unwed Mother*

Frase Bermakna		Sumber
<p>seorang perempuan, memiliki usia berkisar 40 tahun dengan kulit kuning langsung, tinggi badan sekitar 158 cm dan berat badan sekitar 48 kg sehingga nampak berbadan ideal. Informan memiliki rambut sebatas bahu dan dipotong sasak sehingga terlihat bertingkat dari atas telinga dan semakin tipis mendekati bahu.</p>	<p>Karakteristik pribadi informan.</p>	<p>OB-1/WL.13-20</p>
<p>Ketika informan menceritakan tentang bapak dari anaknya, sesekali suaranya tercekat, memalingkan pandangannya ke arah kiri dan sedikit mengangkat kepalanya diikuti gerakan tangan mengusap ujung matanya. Puncaknya adalah ketika informan menceritakan pengalaman lebarannya, sambil bercerita informan meneteskan air mata, sesekali berhenti karena terisak lalu melanjutkan ceritanya lagi. Mengusapkan tangan ke kedua ujung matanya dan menyeka pipi.</p>	<p>Perubahan ekspresi serta intonasi suara informan ketika menceritakan pasangannya.</p>	<p>OB-1/WL.52-61</p>

CATATAN OBSERVASI INFORMAN PENELITIAN
(*KEY INFORMAN*)

Tanggal Observasi : 25 Oktober 2014
 Jam Observasi : 19.43 WIB
 Lokasi Observasi : Masjid Al-Jihad
 Observasi ke- : 2 (OB-2)
 Tujuan Observasi : Mengamati interaksi informan dengan masyarakat
 Jenis Observasi : Partisipan
 Kode Observasi : OB-2/WL

No	Catatan Observasi	Tema
1	Informan berjalan sendiri dari arah rumah menuju masjid. Pakaian yang dikenakannya adalah <i>long dress</i> kuning gading berlengan panjang dengan bawahan berbentuk <i>klok</i> dan jilbab senada. Jilbab yang dikenakan infroman sedikit miring, beberapa ujung rambut nampak keluar dan menempel di	
5	keningnya. Informan menuju meja penerima tamu, berjabat tangan dengan penerima tamu, menerima <i>snack</i> lalu berjalan masuk. Saat berpapasan dengan peneliti, informan mengangguk dan tersenyum, lalu berjalan menuju serambi masjid kemudian duduk di baris kedua dari belakang.	
10	<u>Masih tersenyum informan lalu berjabat tangan dengan orang disebelahnya dan kemudian terlibat perbincangan.</u>	Informan berhubungan baik dengan tetangganya.
15	Selama pengajian berlangsung sesekali informan terdiam dan menunduk, menggerakkan jari tangannya di lantai masjid. Sesekali juga informan memandang ke depan, kedalam masjid. Terkadang ia juga terlibat pembicaraan dengan teman disebelahnya lalu kembali mengarahkan pandangannya ke dalam Masjid. Beberapa saat	
20		

25	kemudian datang seorang perempuan muda menghampiri informan, informan tersenyum sambil menjabat tangannya, kemudian mereka terlibat dalam percakapan yang berlangsung cukup lama. Disela-sela percakapannya, informan mengeluarkan <i>handphone</i> dan menunjukkan layarnya ke perempuan yang duduk disebelahnya,	
30	kemudian keduanya tertawa lalu kembali melihat ke <i>handphone</i> dan bercakap. Ketika pengajian berakhir, informan tidak langsung pulang namun masih melanjutkan percakapannya dengan perempuan muda tadi.	
35	Selang beberapa lama informan berdiri dan berkata akan pulang, kemudian berjalan menuju tempat sandal, memakainya dan berjalan pulang. Informan berjalan pulang dari masjid menuju rumahnya sendirian, walaupun tampak beberapa	
40	orang berjalan kearah yang sama namun informan tidak membarengi mereka dan justru berjalan dengan cepat menuju ke arah rumah sendirian.	

Pengelompokan Frase Bermakna Wawancara dan Observasi
***Key Informan* WL mengenai Upaya Pembentukan Identitas Sosial**
pada *Unwed Mother*

Frase Bermakna		Sumber
Masih tersenyum informan lalu berjabat tangan dengan orang disebelahnya dan kemudian terlibat perbincangan.	Informan berhubungan baik dengan tetangganya.	OB-2/WL.13-15

CATATAN OBSERVASI INFORMAN PENELITIAN
(KEY INFORMAN)

Tanggal Observasi : 22 November 2014
 Jam Observasi : 16.05 WIB
 Lokasi Observasi : Rumah Informan
 Observasi ke- : 3 (OB-3)
 Tujuan Observasi : Mengamati interaksi informan dengan keluarga dan masyarakat sekitarnya.
 Jenis Observasi : Partisipan
 Kode Observasi : OB-3/WL

No	Catatan Observasi	Tema
1	Peneliti bertemu dengan informan di depan rumah informan, saat itu informan sedang menggendong anak tetangganya sambil berbincang dengan seorang perempuan paruh baya. Informan lalu menyapa peneliti lalu berjalan masuk menuju rumahnya sambil mengajak peneliti untuk masuk.	
5	Selama proses wawancara informan terlihat sering menengok kekana-kekiri serta menggerak-gerakkan kakinya. Selain itu proses wawancara sedikit terganggu karena didepan rumah informan banyak ibu-ibu yang berkumpul, dan juga banyak kendaraan yang lewat sehingga terdengar bising.	
10	<u>Kondisi informan saat wawancara terutama intonasi suara, serta mimik muka cukup beragam.</u>	Perubahan ekspresi serta intonasi suara informan ketika menceritakan pasangannya.
15	<u>Terkadang terjadi perubahan intonasi suara yang pada awalnya keras kemudian menjadi lirih dan tidak diselesaikan kalimatnya. Perubahan ini terjadi ketika informan membicarakan tentang pasangannya dulu dan anak-anaknya. Sese kali informan mendongak keatas dan mengusap ujung</u>	
20		

<p><u>matanya dengan jari, sesekali juga mata informan terlihat berkaca-kaca. Informan terkadang menunduk saat bercerita dan kemudian mengangkat kepalanya kembali ketika meminta persetujuan dari peneliti.</u></p> <p><u>Ketika di tengah wawancara, adik informan masuk lalu menegur informan yang lupa memasang steker di stopkontak. Informan berkata jika lupa dan akan memasangnya, namun adik informan bersikeras mengatakan kalau informan sengaja lupa dari kemarin dan percakapan itu terus berlangsung. Karena merasa tidak enak dengan adik informan, peneliti meminta ijin untuk pamit dan mengakhiri observasi.</u></p>	Informan kurang akrab dengan saudaranya.
--	--

Pengelompokan Frase Bermakna Wawancara dan Observasi
***Key Informan* WL mengenai Upaya Pembentukan Identitas Sosial**
pada *Unwed Mother*

Frase Bermakna		Sumber
<p>Kondisi informan saat wawancara terutama intonasi suara, serta mimik muka cukup beragam. Terkadang terjadi perubahan intonasi suara yang pada awalnya keras kemudian menjadi lirih dan tidak diselesaikan kalimatnya. Perubahan ini terjadi ketika informan membicarakan tentang pasangannya dulu dan anak-anaknya. Sese kali informan mendongak keatas dan mengusap ujung matanya dengan jari, sese kali juga mata informan terlihat berkaca-kaca.</p>	<p>Perubahan ekspresi serta intonasi suara informan ketika menceritakan pasangannya.</p>	<p>OB-1/WL.13-20</p>
<p>Ketika di tengah wawancara, adik informan masuk lalu menegur informan yang lupa memasang steker di stopkontak. Informan berkata jika lupa dan akan memasangnya, namun adik informan bersikeras mengatakan kalau informan sengaja lupa dari kemarin dan percakapan itu terus berlangsung.</p>	<p>Informan kurang akrab dengan saudaranya.</p>	<p>OB-1/WL.27-33</p>

Pengkategorisasian Wawancara dan Observasi *Key Informan* WL dan *Significant Others* mengenai Upaya Pembentukan Identitas Sosial pada *Unwed Mother*

No.	Kategorisasi	Sumber
1.	Identitas Informan	
	Bekerja nyuci.	WL/Prelim2.22-23
	Untuk makan.	WL/Prelim2.46-47
	19 November 1975	WL/W1.8
	SMP tidak lulus	WL/W1.19
	Terbentur biaya	WL/W1.23-24
	Empat bersaudara.	WL/W1.27
	Anak ke tiga.	WL/W1.29
	Bekerja mencuci dan menyetrika.	WL/W1.359-361
	Pekerjaan dikerjakan sendiri.	WL/W1.391-392
	Sepi pekerjaan.	WL/W2.18-19
	Cari barang bekas.	WL/W2.24-26
	Belum punya akte.	WL/W2. 812-814
	Ikut KK ibu.	WL/W2.818-819
	Belum mau cari KK sendiri.	WL/W2.822-824
	KTP berstatus perawan.	WL/W2.825-827
Karakteristik pribadi informan.	OB-1/WL.13-20	
2.	Riwayat menjadi <i>Unwed Mother</i>	
	Cari uang sendiri.	WL/Prelim.5-6
	Cari pinjaman.	WL/Prelim.11-13
	Inisiatif sendiri.	WL/Prelim.21
	Tidak mau kerja dipabrik.	WL/Prelim2.90-92
	Memenuhi kebutuhan.	WL/Prelim2.142-143
	Dicukupi sendiri.	WL/Prelim2.157-158
	Pernah diberi uang.	WL/Prelim2.161-162
	Perbedaan agama.	WL/Prelim2.175-176

Tidak boleh nikah dengan agama lain.	WL/Prelim2.178-181
Tidak mau pindah agama.	WL/Prelim2.190-193
Bisa kumpul.	WL/Prelim2.227-228
Tidak mau.	WL/Prelim2.232-233
Belum siap.	WL/Prelim2.236
Tidak ada yang mencarikan nafkah.	WL/W1.157-162
Tidak mau kerja dipabrik.	WL/W1.166-168
Mengenalkan pacar pada anak.	WL/W1.218-221
Memiliki anak kelas 2 SMP.	WL/W1.226-227
14 tahun punya anak.	WL/W1.229-230
Selisih usia anak 5tahun.	WL/W1.234-235
Uang makan gantian dengan ibu, Patungan membayar listrik	WL/W1.437-439
Menyuruh anak ke masjid.	WL/W1.536-540
Mengajak anak bertemu pacar.	WL/W1.765-767
Beda agama.	WL/W2.121-123
Dianggap pelacur.	WL/W2.132-134
Hamil duluan.	WL/W2.185-187
Pasangan di Concat.	WL/W2.189-192
Jangan sampai tidak punya pasangan.	WL/W2.197-199
Dianggap pelacur.	WL/W2.214-215
Siap memberitahu.	WL/W2.219-220
Takut ngeroyok.	WL/W2.227-229
Percuma tidak ketemu.	WL/W2.235-236
Tidak mau ke Concat.	WL/W2.247-249
Takut anaknya ngamuk.	WL/W2.254-257
Sering kesana waktu bayi.	WL/W2.259-260
Setelah dewasa belum pernah.	WL/W2.262-263
Menjaga kedamaian.	WL/W2.278-273
Besok pasti ketemu.	WL/W2.276-279
Lepas kontak.	WL/W2.309

Dikejar menikah.	WL/W2.311-314
Sudah menikah.	WL/W2.317-318
Mencari pasangan pengertian.	WL/W2.322-324
Belum tentu menerima.	WL/W2.328-330
Mencarikan untuk anaknya.	WL/W2.332-334
Tidak mau menikah.	WL/W2.343-344
Belum siap menikah.	WL/W2.347
Sudah tau calon ayah.	WL/W2.349-350
Tidak terburu.	WL/W2.360-362
Sekali menikah.	WL/W2.367-368
Sudah tau pacar ibunya.	WL/W2.370-371
Kutoarjo Solo.	WL/W2.374-375
Harus saling tahu.	WL/W2.380-381
Biayai sendiri.	WL/W2.401
Seminggu sudah kerja.	WL/W2.403-404
Umur seminggu ditinggal bekerja.	WL/W2.412-414
Berat sejak hamil.	WL/W2.422-426
Seminggu sudah bekerja.	WL/W2.431-432
Menabung.	WL/W2.438-439
Tidak dibantu.	WL/W2.445
Tidak punya ayah.	WL/W2.462-465
Dari dulu sudah kerja.	WL/W2.507-508
Tidak lulus.	WL/W2.569-570
Ketahuan hamil.	WL/W2.573-574
Pasangannya kakak kelas.	WL/W2.576-577
Kenal di Bakalan.	WL/W2.585-587
Ingat masa lalu.	WL/W2.593-599
Ingat masa lalu.	WL/W2.602-605
Cinta monyet.	WL/W2.613-614
Tidak lulus.	WL/W2.623-624
Membesarkan anak.	WL/W2.662-663

Hanya membesarkan anak	WL/W2.671-672
Ingin anaknya lanjut SMA.	WL/W2.710-712
Pertimbangkan kemampuan.	WL/W2.729-730
Beda semangat sekolah.	WL/W2.742
Gampang dipengaruhi.	WL/W2.758-759
Anak keduanya pemalu.	WL/W2.764
Tidak mau bergaul. Pengennya ikut kumpul.	WL/W2.791-795
Dikomentari di puskesmas.	WL/W2.892-895
Sudah biasa hidup keras.	WL/W2.987-990
Seperti ini disyukuri.	WL/W2.990-991
Yang penting anaknya.	WL/W2.994-996
Keberatan jika merantau.	WL/W2.1017-1021
Pedoman hidup disini.	WL/W2.1026-1027
Tinggal dekat ibu.	WL/W2.1027-1030
Tidak tega.	WL/W2.1031-1032
Selalu teringat anaknya.	WL/W2.1037-1039
Ada beban.	WL/W2.1074-1075
Beban biaya sekolah.	WL/W2.1082-1083
Semoga lulus SMA.	WL/W2.1087-1089
Jangan seperti ibunya.	WL/W2.1096-1098
Membekali kepandaian.	WL/W2.1098-1100
Dibekali kepintaran.	WL/W2.1114
Kerja karena anak.	WL/W3.6-7
Kerja karena anak.	WL/W3.11-13
Disemangati ibu.	WL/W3.17
Jangan mengeluh.	WL/W3.21-23
Sepi pemasukan	WL/W3.30-31
Tidak kerja tidak ada uang	WL/W3.38-39
Bosan disini.	WL/W3.63-66
Seorang diri.	WL/W3.113-116

Minum sprite dan bodrex.	WL/W3.163-164
Hanya untuk pengalaman.	WL/W3.173-174
Anak dan ibu memacu semangat.	WL/W3.176-178
Anak sempat diminta orang.	WL/W3.185-187
Anak sempat diminta orang.	WL/W3.195-198
Belum siap.	WL/W3.199-200
Pertentangan agama.	WL/W3.208-209
Tidak boleh pergi.	WL/W3.227-230
Sudah mau pergi.	WL/W3.241-242
Jodoh urusan Allah.	WL/W3.244-248
Ibu mengambil keputusan awal.	WL/W3.251
Disusui dahulu.	WL/W3.257-259
Bantuan dari PKH.	WL/W3.301-303
Membayar sekolah anak.	WL/W3.323-326
Malas mengurus surat.	WL/W3.502-507
Dihadapi sendiri.	WL/W3.522-523
Tidak dibedakan.	WL/W3.573-575
Ditanggung sendiri.	WL/W3.575-577
Segera diberi jodoh.	WL/W3.701-703
Jodoh orang berada.	WL/W3.733-734
Stres masalah ekonomi.	WL/W3.941-942
Mengumpulkan barang bekas.	WL/W3.1004-1005
Ibunya yang memasak.	SG/W4.23-24
Membantu beras atau lauk.	SG/W4.33-36
Ibunya yang memasak.	SG/W4.86-87
Bilang ke ibunya.	SG/W4.189-190
Sejak SMP.	SG/W4.272-274
Dekat dengan ibu dan anaknya.	AG/W5.47-48
Kadang berkomunikasi.	AG/W5.54-55
Yang cari simbah.	AG/W5.58-59
Mengeluh pada anak.	AG/W5.67-69

	Menawarkan ke tetangga.	AG/W5.75-77
	Kerja serabutan.	AG/W5.78-79
	Dekat dengan simbah.	AG/W5.121-122
	Masalah pekerjaan.	AG/W5.129-130
	Tidak tanya ibu.	AG/W5.177-178
	Tidak menyalahkan atau menuntut.	AG/W5.185-186
	Harus menerima.	AG/W5.189-190
	Tidak usah buru-buru.	AG/W5.236-239
	Menerima apa adanya.	AG/W5.263-264
	Hidup lebih enak.	AG/W5.293-294
	Hidup lebih enak.	AG/W5.297-300
	Segera punya suami	AG/W5.312-314
	Hidup lebih enak.	AG/W5.320-322
	Diceritai simbah.	AG/W5.357-361
	Belum lama dekat.	AG/W5.363-366
	Diajak pergi.	AG/W5. 375-376
	Hanya anak dan simbah.	AG/W5.397-399
	Perubahan ekspresi serta intonasi suara informan ketika menceritakan pasangannya.	OB-1/WL.13-20
	Perubahan ekspresi serta intonasi suara informan ketika menceritakan pasangannya.	OB-1/WL.52-61
3.	Pembentukan Identitas Sosial	
	Inisiatif sendiri.	WL/Prelim.21
	Tidak peduli.	WL/Prelim.29-32
	Hidup normal.	WL/Prelim.37-39
	Hidup normal.	WL/Prelim.93-94
	Bisa kumpul.	WL/Prelim2.227-228
	Berharap menikah.	WL/Prelim2.243-244
	Mengeluh pada ibu atau dipendam	WL/W1.62-65
	Tidak dekat dengan saudara	WL/W1. 65-66

Tidak bisa mandiri	WL/W1.73-76
Tidak cerita masalah pribadi	WL/W1.82-84
Bantuan PKH dari Jakarta.	WL/W1.96-97
Jaman anak pertama SD.	WL/W1.112
Tiga bulan sekali.	WL/W1.121
Tidak ada bantuan dari kampung.	WL/W1.139-140
Komunikasi baik.	WL/W1.180
Takut cerita masalah pribadi.	WL/W1.189-193
Cerita pada anak.	WL/W1.206-207
Menyapa tetangga meski tak dibantu	WL/W1.256-259
Tidak berani cari pinjaman.	WL/W1.263-266
Dulu akrab sekarang agak jauh.	WL/W1.293-296
Diberi saran teman.	WL/W1.311-314
Masalah pribadi diselesaikan sendiri.	WL/W1.493-497
Mengeluh saat sholat.	WL/W1.503-505
Diberi saran anak.	WL/W1.736
Anaknya butuh bapak.	WL/W1.740-742
Anaknya butuh kasih sayang orangtua.	WL/W1.743-744
Tidak ada beban	WL/W1.750-751
Mengajak anak bertemu pacar	WL/W1.756-757
Anak sebagai sahabat.	WL/W2.108-109
Punya pacar dulu.	WL/W2.114-116
Anaknya maklum	WL/W2.119-120
Memilih agama.	WL/W2.139-143
Tidak mau murtad.	WL/W2.147-148
Tidak mau pindah agama.	WL/W2.152-155
Percaya pada Tuhan.	WL/W2.466-468
Terfikir menikah	WL/W2.473-476
Sekarang memikirkan jodoh.	WL/W2.476-478
Butuh pendamping.	WL/W2.480-485
Sekarang ingin punya suami.	WL/W2.488-492

Harus menyekolahkan anaknya.	WL/W2.665-668
Jangan sampai bodoh.	WL/W2.668-669
Tidak minder.	WL/W2.916
Sudah cuek.	WL/W2.919-922
Urusan masing-masing.	WL/W2.922-925
Tidak mau melawan.	WL/W2.931-933
Dipikirkan malah sakit.	WL/W2.958-959
Mengeluh ke ibu.	WL/W3.35
Tidak diulangi.	WL/W3.104-106
Mengeluh pada ibu.	WL/W3.121-123
Menyebut Allah tidak adil	WL/W3.155-157
Merasa putus asa.	WL/W3.157-161
Disuruh membuang.	WL/W3.183-185
Anak itu rejeki.	WL/W3.222-224
Disuruh pergi.	WL/W3.225-227
Sudah sadar sendiri.	WL/W3.558-560
Sudah dibedakan.	WL/W3.579-580
Dinasehati ibu.	WL/W3.597-598
Hanya dengan ibu.	WL/W3.601-602
Semangat karena anak.	WL/W3.804-807
Mana yang ada.	WL/W3.820-821
Merasa malas.	WL/W3.847-848
Tidak enak jika tidak ikut.	WL/W3.854-855
Hanya dengan ibu.	SG/W4.150
Hanya dengan ibu.	SG/W4.167-169
Tidak pernah.	SG/W4.187
Disuruh sholat.	SG/W4.212-214
Kadang diomongin.	SG/W4.244-246
Mau bekerja keras.	AG/W5.21-24
Tanggungjawab sendiri.	AG/W5.31-33
Berusaha untuk anak.	AG/W5.37-39

	Menasehati, sering memarahi.	AG/W5.112-113
	Jarang mengeluh ke anak.	AG/W5.118-119
	Kadang diomongin.	AG/W5.150-152
	Cuek saja.	AG/W5.159
	Tanya dan cerita pada simbah.	AG/W5.174-176
	Lingkungan membuat <i>down</i> .	AG/W5.202-205
	Sudah cuek.	AG/W5.215-217
	Bantuan dari PKH.	AG/W5.267-268
	Tidak ada perhatian.	AG/W5.271-272
	Cerita pekerjaan.	AG/W5.370-372
	Informan kurang akrab dengan saudaranya.	OB-1/WL.27-33
4.	Identitas Sosial <i>Unwed Mother</i>	
	Senyum saja.	WL/ <i>Prelim</i> .85
	Menerima keadaan.	WL/ <i>Prelim</i> 2.219-220
	Merasa sudah tercemar.	WL/W1.193-195
	Ikuti dasawisma.	WL/W1.321
	Jarang berpendapat.	WL/W1.337-338
	Merasa dirinya brutal, Merasa penuh dosa.	WL/W1.520-522
	Sholat jika niat.	WL/W1.525-529
	Mendapat tanggapan negatif.	WL/W1.571-573
	Tetangga berprasangka negatif.	WL/W1.607-610
	Cuek tetangga menghakimi.	WL/W1.626-627
	Sudah kebal	WL/W1.632-633
	Tidak peduli komentar	WL/W1.649-651
	Sudah kebal	WL/W1.653-654
	Menerima tanggapan negatif	WL/W1.669-671
	Tidak mau berjilbab	WL/W1.688-690
	Yang penting Tuhan, Mengeluh pada Tuhan.	WL/W1.701-706
	Merasa Allah tidak adil.	WL/W1.717-722
	Iri melihat orang lain.	WL/W1.722-723

	Jangan seperti ibunya.	WL/W2.79-82
	Tak mau ditiru anaknya.	WL/W2.86-89
	Banyak orang tidak suka.	WL/W2.91-93
	Jangan seperti ibunya.	WL/W2.97-100
	Didiamkan saja.	WL/W2.166-168
	Dari hati.	WL/W2.175
	Permasalahannya akan selesai.	WL/W2.945-947
	Cuek sampai kebal.	WL/W2.953-956
	Hanya ujian.	WL/W2.963-967
	Hanya mencarikan anak.	WL/W2.968-971
	Mencarikan untuk anak.	WL/W2.977-981
	Tidak minder.	WL/W2.1003-1005
	Pandangan orang berbeda.	WL/W2.1007-1009
	Dinyamankan.	WL/W2.1015-1017
	Dibuat nyaman.	WL/W3.52-53
	Masa bodoh.	WL/W3.139-141
	Seperti warga buangan.	WL/W3.296-298
	Dikirikan pak Dukuh.	WL/W3.532-534
	Bedanya tidak ada suami.	WL/W3.548-552
	Sudah dibedakan.	WL/W3.579-580
	Sudah cuek.	WL/W3.866-867
	Masalah pekerjaan.	AG/W5.139-144
	Tidak tahu punya masalah.	AG/W5.380-381
	Informan berhubungan baik dengan tetangganya.	OB-2/WL.13-15
5.	Makna Menjadi <i>Unwed Mother</i>	
	Bersyukur atas kesehatan.	WL/W1.141-143
	Tetap bersyukur.	WL/W2.43-45
	Semua diatur Allah.	WL/W2.161-162
	Berat jadi orangtua.	WL/W3.95-96
	Untuk pengalaman hidup.	WL/W3.99-104

	Allah lebih adil.	WL/W3.640-641
	Ada yang lebih jelek.	WL/W3.765-768
	Lebih hati-hati.	AG/W5.341-342

